

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA, KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA UPT SMP NEGERI SE KECAMATAN
BUKI DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister Manajemen



School Of Business

Oleh :

**MUHAMMAD ARSYAD
2018.MM.1.1406**

**PROGRAM PASCASARJANA
STIE NOBEL INDONESIA
MAKASSAR
2021**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA, KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA UPT SMP NEGERI SE KECAMATAN
BUKI DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

TESIS
Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Manajemen



School Of Business

Oleh :

MUHAMMAD ARSYAD
2018.MM.1.1406

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA
STIE NOBEL INDONESIA
MAKASSAR
2021

PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA, KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA UPT SMP NEGERI SE KECAMATAN
BUKI DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Oleh :

**MUHAMMAD ARSYAD
2018.MM.1.1406**

Telah dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 24 Februari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui,

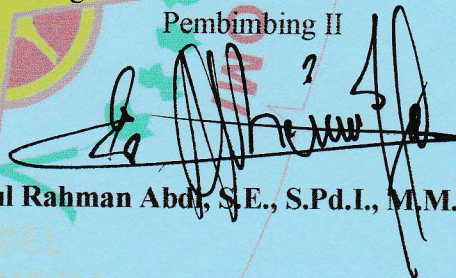
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ahmad Firman, S.E., M.Si

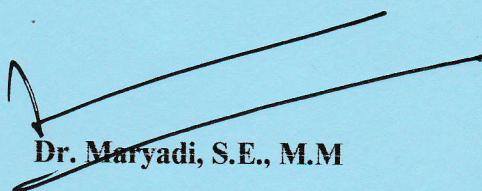


Dr. Abdul Rahman Abd., S.E., S.Pd.I., M.M., MBA

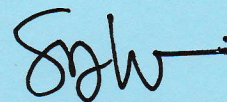
Mengetahui :

Direktur PPS STIE Nobel Indonesia,

Ketua Prodi Magister Manajemen,



Dr. Maryadi, S.E., M.M



Dr. Sylvia Sjarlis, S.E., M.Si., Ak., CA

IDENTITAS MAHASISWA, PEMBIMBING DAN PENGUJI

JUDUL TESIS :

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH,
DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA UPT
SMP NEGERI SE KECAMATAN BUKI DI KABUPATEN KEPULAUAN
SELAYAR.**

MAHASISWA :
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ARSYAD
NIM : 2018MM11406
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN

KOMISI PEMBIMBING :

Ketua : Dr. AHMAD FIRMAN, S.E., M.Si
Anggota : Dr. ABDUL RAHMAN ABDI, S.E., S.Pd.I., M.M., MBA

Nomor SK Pembimbing : 033/SK/PPS/STIE-NI/IV/2020

TIM PENGUJI :
Penguji 1 : Dr. H. MASHUR RAZAK, S.E., M.M
Penguji 2 : Dr. AZLAN AZHARI, S.E., M.M

Nomor SK Penguji : 031/SK/PPS/STIE-NI/IV/2020

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan keberkahan kepada kita semua sehingga Tesis ini dapat terselesaikan walaupun masih banyak keterbatasan dan kekurangan didalamnya.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada program studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana STIE Nobel Indonesia Makassar. Adapun judul Tesis ini adalah “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Didalam penyelesaian Tesis ini, dengan segala keterbatasan yang dimiliki, Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan tersusun dan terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ijin untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Maryadi, S.E., M.M, selaku Direktur Pascasarjana STIE Nobel Indonesia Makassar.
2. Ibu Dr. Sylvia Sjarlis, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen STIE Nobel Indonesia Makassar.
3. Bapak Dr. Ahmad Firman, S.E., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Dr. Abdul Rahman Abdi, S.E., S.Pd.I., M.M., MBA, selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah bersedia membimbing, dan meluangkan banyak waktu, serta menyumbangkan masukan, saran, maupun kritikan untuk kesempurnaan tesis ini, sehingga selesai sesuai yang diharapkan.

4. Bapak Dr. H. Mashur Razak, S.E., M.M dan Bapak Dr. Azlan Azhari, S.E., M.M, selaku Tim Penguji, terima kasih atas saran dan kritikan pada saat seminar dan ujian.
5. Kedua orang tua, sosok terbaik yang telah membesarkan dan memberikan banyak hal, hingga saat ini saya dapat menyelesaikan Pendidikan Magister ini. Penulis meyakini bahwa apapun yang saya berikan buat mereka, semua itu belum mampu membalas semua kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan.
6. Bapak Drs. Mustakim. KR., M.MPd., selaku Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Selayar, atas semua bimbingan, arahan, petunjuk, motivasi dan bantuan moril, serta izinnnya sehingga penulis dapat melakukan penelitian hingga terselesaikannya Tesis ini.
7. Istri saya Suri Hartati, S.E, atas segala dukungan selama saya menuntut ilmu hingga menyelesaikan tesis ini. Putra putri saya Daffa Artanabil Arsyad dan Diffa Fildzah Abisha Arsyad terima kasih, kalian adalah penyemangatku.
8. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Program Pascasarjana Studi Manajemen STIE Nobel Indonesia Makassar atas semua bantuannya.
9. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah serta Bapak dan ibu Guru atas semua bantuan kerjasamanya selama melakukan penelitian hingga selesainya Tesis ini.
10. Teman sejawat Mahasiswa Prodi Magister Manajemen PPS STIE Nobel Indonesia Makassar atas semua bantuan dan kerjasamanya.

Dan semua pihak yang telah meluangkan waktu, memberikan supprot serta semua bantuannya yang tidak sempat saya sebut satu persatu, semoga segala bantuan dan kebaikannya bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat keterbatasan, untuk itu saran dan masukan sangat diharapkan demi kesempurnaan tesis ini. Dengan harapan semoga tesis ini bermanfaat bagi pengambilan kebijakan di bidang manajemen pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

Penulis,

Muhammad Arsyad

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam Naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tesis (MAGISTER MANAJEMEN) ini dibatalkan, serta di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 200, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 24 Februari 2021
Mahasiswa,



~~Muhammad Arsyad
2018MM11406~~

ABSTRAK

Muhammad Arsyad. 2021. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada UPT SMP Negeri Se Kecamatan Buki Kabupaten Selayar, dibimbing oleh Ahmad Firman dan Abdul Rahman Abdi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah, dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar, pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021. Teknik pengambilan sampel ialah sensus dengan jumlah responden 129 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pola Asuh Orang Tua secara parsial berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa (2) Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (3) Kompetensi Guru secara parsial berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, orang tua harus menggunakan pola pengasuhan demokratis dan kepala sekolah harus mampu memahami dan melaksanakan dengan baik standar kompetensi kepala sekolah. Serta guru harus mampu memahami dan mengaktualisasikan dengan baik lima standar kompetensi guru.

Kata kunci: *Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Prestasi Belajar*



ABSTRACT

Muhammad Arsyad. 2021. The Effect of Parent Parenting, Principal Leadership, and Teacher Competence toward Student Achievement at the UPT SMP Negeri Buki District, Selayar Regency, supervised by Ahmad Firman and Abdul Rahman Abdi.

This study aims to determine the effect of parenting, principal leadership, and teacher competence on student achievement at UPT SMP Negeri in Buki District, Selayar Islands Regency.

The study approach used was a quantitative and conducted at UPT SMP Negeri in Buki District in Selayar Islands Regency, from December 2020 to January 2021. The sampling technique was a census with a total of 129 students as respondents. The results showed that (1) Parenting Patterns partially had a negative effect on student achievement (2) The leadership of the principal partially had a positive effect on student achievement (3) Teacher competence partially had a negative effect on student achievement.

The implication of this research is that to improve student achievement, parents must use democratic parenting patterns and the principal must be able to understand and properly implement the competency standards of the principal. As well as teachers must be able to understand and actualize well the five teacher competency standards.

Keywords: Parenting Style, Principal Leadership, Teacher Competence, Learning Achievement



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Pola Asuh Orang Tua	18
2.2.1 Definisi Pola Asuh Orang Tua	18
2.2.2 Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua	18
2.3. Kepemimpinan Kepala Sekolah	22
2.3.1 Defenisi Kepemimpinan	22
2.3.2 Tipe Kepemimpinan	24
2.4. Kompetensi Guru	31
2.4.1 Pengertian Kompetensi Guru	31
2.4.2 Standar Kompetensi Guru	42
2.5. Prestasi Belajar	44
2.5.1 Hakekat dan Pengertian Prestasi Belajar	44
2.5.2 Faktor Penentu Prestasi Belajar	46
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	47
3.1. Kerangka Konseptual	47
3.1.1 Indikator Pola Asuh Orang Tua	49
3.1.2 Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah	53
3.1.3 Indikator Kompetensi Guru	57
3.1.4 Indikator Prestasi Belajar Siswa	60
3.2. Hipotesis Penelitian	61

BAB IV	METODE PENELITIAN	63
	4.1. Rancangan Penelitian	63
	4.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	66
	4.3. Populasi dan Sampel	66
	4.4. Metode Pengumpulan Data	67
	4.5. Jenis dan Sumber Data	67
	4.6. Teknik Analisis Data	68
	4.6.1 Uji Kualitas Data	68
	4.6.1.1 Uji Validitas Data	68
	4.6.1.2 Uji Reliabilitas	68
	4.6.2 Uji Asumsi Klasik	69
	4.6.2.1 Uji Normalitas	69
	4.6.2.2 Uji Auto Korelasi	69
	4.6.2.3 Uji Multikolinieritas	70
	4.6.2.4 Uji Heterokedastisitas	71
	4.6.3 Analisis Linear Berganda	71
	4.6.4 Uji Hipotesis	72
	4.6.4.1 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)	72
	4.6.4.2 Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)	73
	4.6.4.3 Variabel Yang Paling Dominan	74
	4.6.5 Koefisien Determinasi	74
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
	5.1 HASIL PENELITIAN	75
	5.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	75
	5.1.1.1 UPT SMP Negeri 16 Kepulauan Selayar	75
	5.1.1.2 UPT SMP Negeri 43 Kepulauan Selayar	76
	5.1.1.3 UPT SMP Negeri 46 Kepulauan Selayar	76
	5.1.2 Uji Validitas	77
	5.1.2.1 Validitas Pola Asuh Orang Tua	77
	5.1.2.2 Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah	79
	5.1.2.3 Validitas Kompetensi Guru	80
	5.1.2.4 Validitas Prestasi Belajar	83
	5.1.3 Uji Reliabilitas	85
	5.1.3.1 Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua	85
	5.1.3.2 Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah	85
	5.1.3.3. Reliabilitas Kompetensi Guru	85
	5.1.3.4 Reliabilitas Prestasi Belajar	86
	5.1.4 Uji Statistik Deskriptif	86
	5.1.4.1 Deskriptif Responden	86

5.1.4.2 Deskriptif Item Pernyataan	88
5.1.4.2.1 Item Pola Asuh Orang Tua	88
5.1.4.2.2 Item Kepemimpinan Kepala Sekolah	92
5.1.4.2.3 Item Kompetensi Guru	100
5.1.4.2.4 Item Prestasi Belajar	105
5.1.5 Uji Asumsi Klasik	110
5.1.5.1 Uji Normalitas	110
5.1.5.2 Uji Multikolonieritas	111
5.1.5.3 Uji Auto Korelasi	112
5.1.5.4 Uji Heterokedastisitas	113
5.1.6 Uji Hipotesis	114
5.1.6.1 Uji T	114
5.1.6.2 Uji F	115
5.1.6.3 Uji Koefisien Regresi	116
5.2 PEMBAHASAN	116
5.2.1 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar	116
5.2.2 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar	119
5.2.3 Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar	120
5.2.4 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar	126
 BAB VI PENUTUP	 127
6.1 Kesimpulan	127
6.2 Saran	128
 DAFTAR PUSTAKA	 129
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.3 Jumlah Siswa kelas VII, VIII, dan IX	66
Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	87
Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan kelas	87
Tabel 5.3 Orang tua menerapkan kedisiplinan belajar saat anak berada Dirumah	88
Tabel 5.4 Anak-anak belajar dirumah atas dorongan kemauan orang tua	88
Tabel 5.5 Orang tua memberikan hukuman/sanksi ketika anak lalai dalam belajar dirumah	89
Tabel 5.6 Orang tua memberikan nasehat dengan pendekatan yang hangat	89
Tabel 5.7 Orang tua senantiasa memberikan alasan logis pada setiap aturan yang diberikan	90
Tabel 5.8 Orang tua tidak banyak menerapkan aturan perilaku belajar terhadap anak dirumah	90
Tabel 5.9 Orang tua sangat dekat dan menyayangi anak-anak, sehingga mengikuti dan menuruti kemauan anak	91
Tabel 5.10 Orang tua mengutamakan kebebasan anak ketimbang tanggung Jawab	91
Tabel 5.11 Orang tua kerap menggunakan hadiah agar anak mau belajar	92
Tabel 5.12 Kepala sekolah menyusun perencanaan sekolah mengenai berbagai tingkatan perencanaan	92
Tabel 5.13 Kepala sekolah mengelola perubahan dan pengembangan sekolah	

kepentingan sekolah	97
Tabel 5.24 Kepala sekolah berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat	98
Tabel 5.25 Kepala sekolah memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau Kelompok	98
Table 5.26 Kepala sekolah menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah.	99
Tabel 5.27 Kepala sekolah memiliki inovasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pimpinan sekolah....	99
Tabel 5.28 Kepala sekolah pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah.	100
Tabel 5.29 Bapak/Ibu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	100
Tabel 5.30 Bapak/Ibu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	101
Tabel 5.31 Bapak/Ibu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	101
Tabel 5.32 Bapak/Ibu guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia	102
Tabel 5.33 Bapak/Ibu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	102
Tabel 5.34 Bapak/Ibu guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	102
Tabel 5.35 Bapak/Ibu guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat .	103

Tabel 5.36 Bapak/Ibu guru berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	103
Tabel 5.37 Semua guru menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab	104
Tabel 5.38 Guru meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah	104
Tabel 5.39 Guru meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian serta pelayanan	104
Tabel 5.40 Siswa mampu mengetahui dan menguasai materi yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru	105
Tabel 5.41 Siswa mampu memahami atau mengerti tentang materi Pembelajaran	105
Tabel 5.42 Siswa mampu menguraikan setiap materi/soal yang diberikan oleh bapak dan ibu guru	106
Tabel 5.43 Siswa senantiasa mematuhi aturan atau tata tertib di sekolah.	106
Tabel 5.44 Siswa mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan	106
Tabel 5.45 Siswa menyelesaikan soal ujian/ulangan sesuai kemampuan sendiri .	107
Tabel 5.46 Siswa senantiasa saling menghargai terhadap sesama siswa	107
Tabel 5.47 Siswa selalu bertingkah laku secara sopan dan santun terhadap Guru	108
Tabel 5.48 Siswa dapat memahami semua bahan atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru	108

Tabel 5.49 Siswa dapat menghayati semua bahan atau materi pembelajaran yang telah diterima	109
Tabel 5.50 Semua materi pembelajaran yang telah diberikan oleh bapak dan Ibu guru dapat diamalkan dan dilaksanakan atau dipraktekkan secara kongkrit	109

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1	Kerangka Pikir Penelitian	48
Gambar 3.1.1	Indikator Pola Asuh Orang Tua	49
Gambar 3.1.2	Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah	54
Gambar 3.1.3	Indikator Kompetensi Guru	57
Gambar 3.1.4	Indikator Prestasi Belajar	61
Gambar 4.1	Pengaruh Antar Variabel Penelitian	65

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 2 : KUESIONER PENELITIAN

LAMPIRAN 3 : DATA RESPONDEN

LAMPIRAN 4 : HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

1. Tabulasi Data Penelitian
2. Uji Validitas
3. Uji Realibilitas
4. Uji Asumsi Klasik
5. Uji regresi Berganda

LAMPIRAN 5 : RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pendidikan mempunyai peran sentral dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu, beberapa langkah strategis dan perbaikan sistem pendidikan di tempuh oleh pemerintah Indonesia, dengan harapan akan lahir generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki kompetensi dan daya saing global.

Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan menjadi perhatian pemerintah sehingga pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan Peraturan RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dengan dikeluarkannya peraturan ini diharapkan akan menjadi dasar hukum dan regulasi untuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Adapun Peraturan Pemerintah tersebut, berbunyi :

1. Proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi baik serta memberikan ruang yang bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
2. Dalam proses pembelajaran, pendidika dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan yang baik bagi siswa).
3. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan

pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang aktif dan dinamis.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada UPT SMP se Kecamatan Buki, belum menunjukkan hasil yang maksimal. Prestasi belajar siswa yang diperoleh pada Ujian Nasional tahun 2018/2019 masih tergolong rendah. Capaian ditingkat Kabupaten Kepulauan Selayar, UPT SMP Negeri Kecamatan Buki masih berada dibawah Kecamatan lainnya.

Jumlah rata-rata nilai hasil capaian ujian nasional pada tahun 2018/2019 yang diperoleh oleh tiga SMP Negeri di Kecamatan Buki, dapat ditunjukkan bahwa SMP Negeri 16 Kepulauan Selayar memperoleh jumlah nilai 275,54, SMP Negeri 34 Satap Kepulauan Selayar memperoleh jumlah nilai 303,65, dan SMP Negeri 46 Kepulauan Selayar memperoleh nilai capaian 298,84. Dan dua MTs, masing-masing MTs Kepulauan Selayar memperoleh nilai rata-rata 194,55 dan MTs Satap Buki memperoleh nilai rata-rata 188,73, sehingga diperoleh nilai rata-rata untuk SMP se kecamatan Buki 252,26. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata capaian SMP Negeri se Kecamatan Bontomatene dengan nilai rata-rata capaian 263,35, maka SMP Negeri se Kecamatan Buki masih tergolong rendah. Hal ini akan dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki yang masih berada dibawah UPT SMP Negeri Kecamatan Bontomatene disebabkan orang tua

siswa masih lalai dalam membina, mendidik, dan membimbing anak. Sebagian besar orang tua membimbing anaknya dengan bentuk pola asuh yang permisif, yaitu pola asuh yang orang tua cenderung mengikuti dan menuruti kemauan anak, orang tua begitu dekat dan menyayangi anak sehingga tidak mau melakukan penekanan penekanan terhadap anak. Hal ini pula yang menyebabkan kontrol orang tua terhadap pendidikan anak menjadi berkurang atau bahkan hilang.

Selain itu ada juga orang tua siswa yang menerapkan pola asuh otoriter terhadap anaknya. Dalam hal ini orang tua siswa banyak menerapkan aturan tanpa kompromi kepada anak dan tidak menerima alasan apapun terhadap perilaku belajar anak. Hal ini mengakibatkan rasa percaya diri anak menjadi berkurang dan bahkan mematikan karakter anak.

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak. Karena 75 % waktu anak untuk belajar dan berada dilingkungan keluarga. Untuk itu peran serta orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat dominan, sehingga sangat diperlukan adanya pola asuh orang tua yang baik dan bijak, yaitu pola asuh demokratis.

Selain disebabkan oleh faktor pola asuh orang tua, prestasi belajar pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki juga dipengaruhi Kompetensi atau kemampuan yang dimiliki kepala sekolah. Kepala UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki sudah melakukan beberapa langkah perencanaan pendidikan, menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat, pengadaan sarana dan prasarana belajar dan mengajar disekolah.

Namun semua itu belum berjalan secara maksimal, sehingga mengakibatkan proses belajar dan mengajar berjalan kurang maksimal. Salah kompetensi Kepala Sekolah yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kompetensi Supervisi.

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah se Kecamatan Buki belum berjalan maksimal. Sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan mengajar guru dan siswa dikelas. Kegiatan supervisi diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru, namun karena kegiatan supervisi tidak berjalan secara optimal, mulai dari perencanaan yang dibuat guru sampai pada tindak lanjut hasil supervisi.

Fenomena tersebut diatas menggambarkan bahwa baik pola asuh orang tua dan kepemimpinan kepala sekolah maupun kompetensi guru pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki masih belum maksimal sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang mengakibatkan prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki masih berada dibawah UPT SMP Negeri Kecamatan Bontomatene Kepulauan Selayar.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas, penulis ingin mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kompetensi Guru terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang, dan identifikasi masalah maka penulis membuat rumusan masalah untuk keperluan penelitian, antara lain :

1. Apakah Pola Asuh Orang Tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar?
2. Apakah Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar?
3. Apakah kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar?
4. Apakah pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar?

1.3. Tujuan Penelitian

Layaknya sebuah penelitian selalu dilatarbelakangi dengan masalah sedangkan masalah adalah adanya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan seperti yang dimaksud di dalam hipotesis untuk menjawab kesenjangan itu dibutuhkan data dan fakta yang sesungguhnya di lapangan; sehingga apa yang diinginkan oleh penulis dapat bermanfaat baik terhadap diri sendiri maupun orang

lain. Artinya teori yang akan dikemukakan dapat dijadikan rujukan bagi yang membutuhkan tidak meragukan kebenaran.

Adapun maksud dan tujuan diadakan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.
4. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Kepala Sekolah dapat dijadikan bahan masukan dalam mengkaji kembali dan sekaligus memperbaiki kepemimpinannya.

2. Bagi guru dijadikan sebagai masukan untuk mengoreksi cara mengajar yang tepat dan efektif agar prestasi belajar siswa dapat meningkat secara maksimal.
3. Bagi Siswa digunakan sebagai bahan bacaan dan pembandingan untuk membangkitkan motivasi belajar.
4. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Ika Widhiasih; 2017 : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain (Sukmadinata : 2013)

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN se Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat yang berjumlah sebanyak 344 siswa dengan sampel berjumlah 103 orang atau 30 %. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling proposional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei tahun 2016.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas/independent variabel yaitu variabel pola asuh orang tua, dan variabel terikat/dependen variabel yaitu hasil belajar IPS. Indikator pola asuh tua dalam penelitian ini mengacu pada ciri-ciri tiga pola asuh, yaitu otoriter, permisif dan demokratis yang didasarkan pada aspek pengasuhan menurut Lestari (2012), yaitu cara orang tua memberikan kontrol, cara orang tua memberikan dukungan, cara komunikasi orang tua dengan anak, cara menunjukkan kedekatan, dan cara mendisiplinkan anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri se Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat.

Sarah Emmanuel Haryono ; 2018 : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian dan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia Dini.

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Sehingga proses penelitian banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran, dan pengujian hasil.

Penelitian ini terdiri dari dua Variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) gaya pengasuhan dan variabel terikat (Y) kemandirian dan kemampuan regulasi emosi pada anak usia dini.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK B1 dan B2, yang berjumlah 52 siswa sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap 26 subyek di TK Santa Maria III Malang, maka ditemukan hasil uji anova untuk melihat seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian dan kemampuan regulasi pada anak usia dini. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang muncul adalah 0,002 yang berada dibawah 0,05 (95%) maka dapat diartikan bahwa pola asuh yang dilakukan orang tua memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap

kemandirian dan kemampuan regulasi pada anak usia dini di TK Santa Maria III Malang.

Muhammad Yusuf ; 2016 : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Serta Implikasinya Pada Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Batuajar. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (independent variable), satu variabel terikat (dependent variabel) dan satu variabel antara (intervening variable). Variabel bebas (independent variable) pada penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru. Variabel terikat (dependent variable) Variabel terikat (dependent variable) pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Variabel yang berada diantara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah kinerja guru.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2014) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kinerja guru yang baik berpengaruh positif terhadap prestasi siswa, secara rinci kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah pada SMP Negeri 1 Batujajar Kabupaten Bandung Barat secara manajerial mempunyai kompetensi yang baik, walaupun masih ada beberapa kekurangan yang harus disikapi dan diperbaiki.
2. Kompetensi Guru pada SMP Negeri 1 batujajar Kabupaten Bandung Barat unggul pada kompetensi pedagogik, kepribadian, dan profesional.
3. Tenaga Pendidik pada SMP Negeri 1 Batujajar mempunyai kompetensi yang baik.
4. Secara keseluruhan prestasi belajar siswa berada diatas KKM. Sebagai gambaran dari hasil kinerja guru yang baik.
5. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru mempunyai korelasi yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap kinerja guru pada UPT SMP Negeri 1 Batujajar.
6. Kinerja guru berkontribusi sangat besar dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Firmawati, Yusrizal, Nasir Usman ; 2017 : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa untuk variabel kepemimpinan diperoleh nilai thitung = 5.478 dan nilai sig = 0,000. Karena nilai $t (0,05; 55) = 2.044$ maka dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi signifikan.

Hasil penelitian ini, 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh yaitu sebesar 35,8%. Artinya kedua variabel dapat berjalan seiring, semakin kondusif kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin baik tingkat kinerja guru. Peningkatan satu variabel dari kepemimpinan kepala sekolah akan mengakibatkan peningkatan variabel kinerja guru.

2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh yaitu sebesar 99,3%. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel motivasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh, dimana motivasi kerja pada guru akan mempengaruhi aktivitas guru di sekolah untuk pencapaian kinerja guru yang maksimal. Hal itu tergambar dari semakin baik motivasi yang dimiliki oleh guru maka semakin tinggi pula kinerja pada guru tersebut. Motivasi yang tinggi juga akan mendorong guru mengembangkan kreativitas dan mengaktualkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi yang maksimal. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh, yaitu sebesar 96,8%. Kedua variabel yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berjalan seiring dengan variabel kinerja guru, artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja, maka semakin tinggi pula kinerja guru tersebut. Motivasi akan muncul pada guru apabila adanya kesesuaian, kepercayaan dan kepuasan yang

diberikan oleh kepala sekolah, serta komunikasi yang lancar antara guru dan kepala sekolah, guru dengan guru, kondisi tersebut dapat meningkatkan kinerja.

Fajar Kurniawati ; 2016 : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada di SD Muhammadiyah baturan Tahun Ajaran 2015/2016.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, terbukti kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dalam uji regresi ganda yang telah dilakukan, jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepemimpinan kepala sekolah (X1) mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4.035. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka semakin meningkat prestasibelajar siswa. Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 40,13% terhadap prestasi belajar siswa. Dari total pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 61,39% kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 65,36%. Hal ini berarti kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi prestasi belajar siswa 40,13%, kompetensi guru memberikan pengaruh 21,26% dan sisanya sebesar 38,61 % dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian, bahwa : 1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan telah diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016.

Bambang Syahril ; 2013 : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sikap Guru dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja guuru SMA Negeri di Kota Manna Bengkulu Selatan. Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang terbagi menjadi 3 (tiga) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Tiga variabel bebas yaitu Gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1), Sikap Guru (X2) dan Disiplin Guru (X3) sedangkan satu variabel terikat yaitu kinerja guru (Y).

Hasil Penelitian ; Dapat Mengetahui menganalisis pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, sikap guru terhadap kinerja guru, disiplin guru terhadap kinerja guru, dan pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kota Manna Bengkulu Selatan.

Anita Prasasti ; 2016 : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Sekolah.

Dengan ketentuan penerimaan dan penolakan pengujian hipotesis secara parsial, maka berdasarkan nilai Sig t dalam tabel 1. Hasil Analisis Koefisien Regresi diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), nilai signifikan adalah $0,012 < 0,05$, berarti menunjukkan pengaruh secara parsial antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Produktivitas Sekolah (Y) di SMK Negeri 1 Kota Probolinggo adalah signifikan.
- b. Variabel Kompetensi Guru (X2), nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$, berarti menunjukkan pengaruh secara parsial antara variabel Kompetensi Guru (X2) terhadap Produktivitas Sekolah (Y) di SMK Negeri 1 Kota Probolinggo adalah signifikan.
- c. Variabel Lingkungan Kerja (X3), nilai signifikan adalah $0,018 < 0,05$, berarti menunjukkan pengaruh secara parsial antara variabel Lingkungan Kerja (X3) terhadap Produktivitas Sekolah (Y) di SMK Negeri 1 Kota Probolinggo adalah signifikan.

Hasil Penelitian Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan dengan uji t diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), kompetensi guru (X2), dan lingkungan kerja (X3), berpengaruh signifikan terhadap produktivitas sekolah (Y) di SMK Negeri I Kota Probolinggo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung untuk masing-masing variabel yang lebih besar dari nilai ttable dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05.

Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan yang dilakukan dengan uji F diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), kompetensi guru (X2), dan lingkungan kerja (X3), berpengaruh signifikan terhadap produktivitas

sekolah (Y) di SMK Negeri I Kota Probolinggo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05. Selain itu, berdasarkan hasil uji analisis regresi melalui nilai koefisien beta terstandar diketahui bahwa variabel kompetensi guru (X2) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap produktivitas sekolah (Y) di SMK Negeri 1 Kota Probolinggo.

Ahmad Yusuf Hakim ; 2017 : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja guru PAI pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dari 90 responden yaitu guru PAI pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Tegal.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru PAI pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Tegal sehingga prestasi belajar peserta didik semakin meningkat.

La Siteni ; 2016 : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon dengan obyek penelitian adalah Kepala SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru berpengaruh secara signifikan terhadap capaian prestasi belajar siswa pada SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.

Zakiah ; 2019 : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Purworejo.

Metode yang digunakan pada penelitian ini pendekatan deskriptif korelasional, dan melakukan penelitian antara bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2019 bertempat di SMA Negeri 1 Purworejo.

Tehnik pengambilan data menggunakan teknik kuisisioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, yaitu mengenai kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan media pembelajaran. Serta teknik dokumentasi, yaitu untuk mengambil data tentang prestasi (hasil belajar) peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah maupun Kinerja Guru memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Purworejo.

2.2. Pola Asuh Orang Tua

2.2.1 Definisi Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua dalam keluarga ialah sebuah frase yang mencakup empat unsur penting; pola asuh, orang tua dan keluarga. Pola Asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk atau struktur yang tetap, maka hal itu bermakna yang sama dengan istilah kebiasaan. Asuh yang berarti mengasuh, mempunyai makna ; Menjaga (Merawat dan Mendidik) anak kecil; dan Membimbing (Membantu atau Melatih) supaya bisa mandiri.

Sehingga pola asuh orang tua dapat didefinisikan sebagai kebiasaan orang tua ayah dan ibu dalam memimpin, membimbing, mengasuh anak, dalam keluarga.

2.2.2 Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua

a. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif ialah pola asuh yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang diinginkannya. Pola asuh ini tidak mempunyai aturan yang ketat dan bahkan bimbinganpun kurang diberikan sehingga tidak ada pengawasan dan pengendalian terhadap semua perilaku maupun tuntutan anak.

b. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter ialah pola asuh yang menerapkan aturan dan batasan yang harus dipatuhi oleh anak tanpa memberi kesempatan kepada anak untuk berpendapat, jika anak melanggar dikenakan sanksi atau hukuman.

Pola asuh ini dapat menimbulkan hilangnya kebebasan pada anak, kurangnya inisiatif dan aktivitas sehingga anak tidak percaya diri pada kemampuannya.

c. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang menanamkan disiplin kepada anak, dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua.

Dalam pola asuh ini bisa tumbuh rasa tanggung jawab pada anak, dan pada akhirnya anak mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada.

Orang tua pada umumnya selalu menginginkan yang terbaik buat anak mereka, akan tetapi dalam penerapan pola asuh, orang tua terkadang mengalami kesalahan, yaitu :

1. Orang Tua memberi banyak pilihan, sehingga membuat anak kewalahan.
2. Anak terlalu dimanjakan sehingga terkadang anak sulit untuk meraca puas karena setiap kemauan anak selalu dituruti.

3. Membuat anak sibuk, sehingga anak mengalami kelelahan
4. Kepintaran dianggap paling penting, sehingga ketika orang tua membanggakan prestasi akademik anak, akan menjadikan anak arogan dan selalu merasa lebih pintar dari yang lain.
5. Orang tua terlalu sering mengkritik akan menjadikan anak kurang percaya diri atau menuntut kesempurnaan dalam berbagai hal.
6. Orang tua membebaskan anak nonton TV atau main Gadget.
7. Orang Tua terlalu melindungi anak. Naluri orang tua adalah melindungi anak, tetapi bukan berarti anak harus dipagari dari kesusahan. Pola asuh ini bisa membuat anak kurang bersyukur.

Beberapa hal yang perlu dilakukan orangtua untuk dapat memberikan pola pengasuhan yang baik pada anak adalah:

1. Memberikan pujian atas usaha yang sudah dilakukan anak. Hal ini bisa membangun rasa percaya diri anak.
2. Hindari anak dari trauma fisik dan psikis. Marah kepada anak atas kesalahan yang mereka lakukan adalah hal yang wajar, sebatas tujuannya adalah untuk mengajarkan anak.
3. Penuh kasih sayang. Dukung perkembangan anak dengan memberikan kasih sayang dan kehangatan. Sikap hangat dari orangtua akan membantu mengembangkan sel saraf dan kecerdasan anak.

4. Tidak membandingkan anak dengan anak lain. Setiap anak memiliki keunikannya masing-masing, sehingga tiap anak akan memiliki kelebihan dan kekurangannya. Yang perlu dilakukan orangtua adalah fokus mengembangkan kelebihannya.
5. Tidak otoriter. Jangan memaksakan kehendak orangtua kepada anak. Sebaliknya, orangtua harus menjadi fasilitator yang dapat mengembangkan bakat anak.
6. Berikan tanggungjawab. Mengajarkan tanggung jawab kepada anak dapat dilakukan sedini mungkin agar anak dapat peduli terhadap sekitarnya.
7. Penuhi kebutuhan gizi Makanan merupakan faktor penting yang menentukan kecerdasan anak.
8. Menciptakan lingkungan yang positif. Lingkungan yang mendukung terhadap bakat dan kreativitas anak, orangtua yang selalu memberikan pandangan positif pada anak, akan dapat membentuk anak menjadi individu yang lebih mandiri dan tidak mudah putus asa.
9. Aktif berkomunikasi dengan anak. Ada baiknya bila anak dan orangtua saling terbuka, sehingga anak akan lebih nyaman untuk bercerita kepada orangtua.

2.3. Kepemimpinan Kepala Sekolah

2.3.1 Defenisi Kepemimpinan

Menurut Drs. Soekarto Indrafachmudi dkk, (2014) mengemukakan kepemimpinan berarti kompetensi dan kesiapan yang dimiliki oleh seorang anak untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, membantu, menggerakkan dan bahkan perlu menggerakkan orang lain, agar ia menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu. Di dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 dirumuskan, bahwa kepemimpinan yang berdasarkan Pancasila yaitu kepemimpinan yang berlandaskan jiwa Pancasila, yang memiliki wibawa dan daya mampu untuk membawa serta memimpin masyarakat lingkungannya kedalam kesadaran kehidupan kemasyarakatan dan kenegaraan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Dari definisi diatas nampak beberapa unsur kepemimpinan, yaitu ada pemimpin yang mampu menggerakkan orang lain, ada organisasi atau kelompok, ada bimbingan serta terorganisir. Hal ini sejalan dengan pendapat Drs. Moerdjiin Syam (1966) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah proses pemberian bimbingan (pimpinan) atau tauladan dan pemberian jalan yang mudah (fasilitas) daripada pekerjaan orang-orang yang terorganisasi formal, guna mencapai tujuan.

Dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah sangatlah penting dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa karena pengaruh pemimpin itu dapat

memperkembangkan hubungan kemanusiaan yang lebih baik, dapat mempengaruhi pertumbuhan sikap-sikap yang positif dari setiap individu yang dipimpin. Kemudian yang lebih penting dari itu adalah pengaruh kepemimpinannya akan sangat menentukan terhadap prestasi belajar serta kualitas hasil capaian dari kegiatan kerjasama di sekolah.

Disuatu sekolah, kepala sekolah bertindak selaku pemimpin pendidikan, yang dapat dilihat dari status serta cara pengangkatan kepala sekolah yang tergolong resmi. Jika prestasi dan kemampuan kepala sekolah berjalan baik dan menunjukkan hasil yang meningkat serta mampu menjalankan peran dengan sebaik-baiknya serta penuh rasa tanggung jawab, maka statunya sebagai leader bisa ditingkatkan menjadi functional leader.

Didalam kepemimpinan pendidikan terdapat dua pengertian, yaitu pendidikan dapat memberi gambaran tentang tempat kepemimpinan itu dilaksanakan. Serta menjadi sifat dan ciri yang bagaimana harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Menurut Hadari Nawawi; bahwa kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi serta mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan. (1993).

Kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan akan selalu disegani dan dihormati oleh masyarakat disekitar lingkungan sekolah. Kepala sekolah senantiasa menjadi teladan yang baik terhadap seluruh warga sekolah, masyarakat sekitar. Oleh karenanya seorang kepala sekolah seyogyanya harus mampu melaksanakan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan sekolah.

Secara umum kepala sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai pemimpin pengajaran serta pengembangan kurikulum, administrasi, menjalin hubungan masyarakat, “shool plant” dan perlengkapan organisasi disekolah (W. Soemanto dan Hendiyat; 1982).

2.3.2 Tipe Kepeimpinan

Untuk dapat menggerakkan dan memberikan motivasi terhadap orang lain dan mampu berbuat untuk tercapainya tujuan, maka pimpinan perlu menempuh langkah dan startegi yang tepat.

Langkah-langkah yang dilakukan pimpinan adalah cerminan sikap dan juga gambaran tentang kompetensi kepemimpinannya. Beberapa gaya atau tipe kepemimpinan, yaitu :

a. **Kepemimpinan Otoriter**

Kepemimpinan Otoriter adalah kepemimpinan yang bertindak diktator kepada anggotanya. Menurut pemimpin yang otoriter, bahwa memimpin itu ialah menggerakkan dan memaksa orang-orang yang dipimpinnya.

Setiap perintah harus dilaksanakan seutuhnya, melakukan tindakan layaknya penguasa, tidak mau dibantah sehingga bawahannya harus tunduk terhadap perintahnya. Pemimpin otoriter selalu melakukan ancaman, hukuman dalam menjalankan kepemimpinannya. Sehingga akan mengakibatkan terjadinya ketidakpuasan dikalangan guru.

b. Kepemimpinan Laissez Faire

Kepemimpinan Laissez Faire adalah kepemimpinan yang memberikan kebebasan kepada bawahan untuk berbuat dan berkarya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan penuh rasa tanggungjawab.

Gaya kepemimpinan laissez faire akan memberikan kebebasan kepada setiap bawahan untuk membuat kebijaksanaan dalam bidang tugasnya. Tidak melakukan pengawasan serta memberikan pengarahan yang sangat terbatas kepada setiap anggotanya. Gaya kepemimpinan seperti ini tidak dapat diterapkan secara resmi disekolah karena akan berakibat terhadap program dan kegiatan menjadi tidak terarah, hasil kerja tidak maksimal, wewenang serta tanggung jawab tidak ada kejelasan, yang mengakibatkan tujuan pendidikan tidak dapat tercapai.

c. Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan Demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang menempatkan anggotanya sebagai faktor yang utama dan sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam kepemimpinan demokratis antara pemimpin dan anggotanya mempunyai hubungan yang baik, saling menghargai dan saling menghormati.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin, pemimpin yang demokratis selalu menerima saran dan masukan bahkan senantiasa mengharapkan adanya pendapat, saran, serta masukan atau bahkan kritikan untuk

perbaikan dari setiap bawahan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan keputusan dalam organisasi yang dipimpinnya.

Kepemimpinan Demokratis ialah gaya kepemimpinan yang aktif, dinamis, terarah, serta selalu berusaha memberdayakan setiap anggota untuk pencapaian tujuan dan pengembangan organisasi.

d. Fungsi Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan Pendidikan merupakan proses menggerakkan, mempengaruhi dan memberikan motivasi serta mengarahkan setiap guru dan pegawai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dan ditetapkan secara bersama-sama.

Dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan bersama seorang pimpinan harus dapat menjalin kerjasama yang baik dengan setiap pendidik dan tenaga kependidikan yang dipimpinnya.

Berikut ini fungsi kepemimpinan pendidikan menurut Soekanto Indrafachrudhi (1993); yaitu :

1. Fungsi yang bertalian dengan tujuan Organisasi

a. Seorang pemimpin mempunyai tugas dan fungsi untuk senantiasa memikirkan dan merumuskan dengan sangat teliti tentang tujuan organisasi dan juga harus mampu memberi penjelasan yang tepat kepada setiap bawahan.

b. Pemimpin harus mampu mendorong dan memotivasi bawahan untuk mampu menganalisis dan memahami situasi supaya dapat merumuskan setiap rancangan kegiatan.

- c. Pemimpin harus dapat membantu anggota kelompok, bawahan, dalam memberi jawabann ataupun keterangan supaya dapat membuat pertimbangan yang baik.
 - d. Pemimpin mempunyai fungsi memberi kesempatan kepada anggota atau bawahan.
2. Fungsi yang berhubungan dengan pekerjaan yang sehat dan menyenangkan
- a. Pemimpin harus mampu memupuk dan memelihara kebersamaan.
 - b. Pemimpin selalu mengusahakan tersedianya tempat bekerja yang menyenangkan
 - c. Pemimpin selalu menanamkan dan memupuk perasaan optimisme dan kegembiraan kepada setiap bawahan maupun setiap kelompok.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, nomor 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, pasal 11 ayat (1) dinyatakan bahwa Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada dimensi-dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.

Kompetensi kepala sekolah yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah. Kompetensi yang harus dimiliki Kepala Sekolah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, yaitu ; Kompetensi Kepribadian, Kompetensi

Manajerial, Kompetensi Kewirausahaan, , Kompetensi Supervisi, dan Kompetensi Sosial.

Masing-masing kompetensi kepala sekolah mempunyai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap kepala sekolah, yaitu ;

1. Kompetensi Kepribadian

- a. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya, dan tradisi akhlak mulia, serta menjadi tauladan yang baik terhadap seluruh warga sekolah.
- b. Berintegritas kepribadian sebagai pemimpin.
- c. Mempunyai semangat dan keinginan kuat untuk melakukan pengembangan diri sebagai kepala sekolah.
- d. Mempunyai sikap yang terbuka dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.
- e. Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah.
- f. Mempunyai bakat serta minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan..

2. Kompetensi Sosial

- a. Kepala Sekolah bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah
- b. Kepala sekolah berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

- c. Kepala sekolah memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

3. Kompetensi Manajerial

- a. Kepala sekolah menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- b. Kepala sekolah mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.
- c. Kepala sekolah memimpin sekolah untuk memberdayakan sumber daya sekolah secara optimal.
- d. Kepala sekolah mengelola pengembangan menuju organisasi pembelajar yang efektif.
- e. Kepala sekolah menciptakan iklim budaya sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- f. Kepala Sekolah mengelola pendidik dan tenaga kependidikan untuk memberdayakan sumber daya manusia secara optimal.
- g. Kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana sekolah
- h. Kepala sekolah mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan, ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah.

- i. Mengelola peserta didik untuk penerimaan peserta didik baru, serta penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik baru.
- j. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- k. Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien.
- l. Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah.
- m. Mengelola unit layanan khusus disekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik.
- n. Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- o. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah.
- p. Melakukan monitoring, evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindaklanjutnya.

4. Kompetensi Supervisi

- a. Merencanakan program supervisi akademik guna meningkatkan profesionalisme guru.

- b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
 - c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru.
5. Kompetensi Kewirausahaan
- a. Menciptakan inovasi yang berguna untuk pengembangan sekolah
 - b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah
 - c. memiliki motivasi yang kuat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala sekolah.
 - d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam setiap masalah yang dihadapi sekolah.
 - e. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.

2.4. Kompetensi Guru

2.4.1 Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Undang-Undang, kompetensi ialah kemampuan kerja setiap individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bekerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kompetensi merupakan suatu kemampuan menguasai aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam bekerja pada setiap pekerjaan. Sehingga kompetensi

yang dimiliki setiap pendidik dan tenaga kependidikan memperoleh kualitas sebagai guru yang handal dan profesional.

Sedangkan guru merupakan seorang pendidik profesional yang mempunyai tugas mengajar, membimbing dan melatih serta mengarahkan siswa melalui jalur formal pendidikan.

Standar kompetensi guru mempunyai tujuan untuk mendapatkan jamina kualitas tenaga pendidik guna meningkatnya kualitas pendidikan. Standar kompetensi guru mengharapkan mengharapkan penerapan tujuan pembelajaran sesuai harapan bangsa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011) dikemukakan bahwa “kompetensi adalah menahan”. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa kompetensi guru adalah bagian potensi yang harus menjadi perhatian serius dalam rangka meningkatkan prestasi peserta anak didik potensi yang diharapkan dari guru adalah kompetensi memerankan tugas dan tanggungjawabnya terhadap peningkatan kualitas siswa, sehingga dengan demikian peranan guru perlu dibahas lebih jauh seperti apa sehingga dianggap potensi penting diperhatikan terhadap seorang guru.

Beberapa pakar telah melakukan peninjauan tentang peranan kompetensi guru, diantaranya Eric Hoeley (Sahertian 2014), yang merupakan pakar sosiologi Pendidikan dengan melihat bahwa kompetensi guru seperti anggota dalam sebuah keluarga.

Hoyley mengemukakan beberapa kompetensi guru, yaitu ;

1. Guru sebagai bapak (teacher of father)
2. Guru sebagai kakek (teacher as a grand father)
3. Guru sebagai nenek (teacher of grand mother)
4. Guru sebagai kakek tertua (teacher as an eldest brother)
5. Guru sebagai paman (teacher as a cousin)
6. Guru sebagai ipar (teacher as an cousin)
7. Guru sebagai sersan mayor (teacher as sergen mayor)
8. Guru berperan sebagai Sigmund freud (teacher as sigmund freud)
9. Guru sebagai ahli psikoterapi
10. Guru sebagai pemimpin semangat
11. Guru berperan sebagai guru (teacher as teacher)

Menurut Oliva (2014) mengemukakan bahwa kompetensi guru dilihat dari segi kepemimpinan serta menggolongkan kompetensi guru, yaitu ;

1. Guru sebagai penceramah
2. Guru sebagai nara sumber
3. Guru sebagai fasilitator
4. Guru sebagai konselor
5. Guru sebagai pemimpin kelompok
6. Guru sebagai tutor
7. Guru sebagai manajer

8. Guru sebagai kepala laboratorium
9. Guru sebagai perancang program
10. Guru sebagai manipulator dapat merubah situasi pembelajaran

Menurut Adams dan Dicky (dalam Usman; 2012) kompetensi guru merupakan suatu kepemimpinan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, dengan mengelompokkan, sebagai berikut :

1. Guru sebagai pengajar
2. Guru sebagai pemimpin kelas
3. Guru sebagai pembimbing
4. Guru sebagai pengatur lingkungan
5. Guru sebagai partisipan
6. Guru sebagai ekspeditor
7. Guru sebagai perencana
8. Guru sebagai supervisor
9. Guru sebagai motivator
10. Guru sebagai penanya
11. Guru sebagai penilai
12. Guru sebagai konselor

Menurut pandangan Raka Joni (2015) melihat guru sesuai dengan tugasnya bahwa guru sebagai fasilitator dan motivator, sekaligus sebagai inspirator.

Berdasarkan pendapat tentang kompetensi guru, maka beberapa peranan penting guru dapat dikemukakan berikut ini ;

1. Guru sebagai pengajar
2. Guru sebagai perancang program belajar dan mengajar
3. Guru sebagai manajer
4. Guru sebagai fasilitator
5. Guru sebagai penilai

Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut ;

1. Kompetensi guru sebagai pengajar tampak dari perilaku guru tersebut pada aktivitasnya dalam tugas sehari-hari hanya menyajikan materi pelajaran.
2. Kompetensi guru sebagai perancang program belajar mengajar, tampak dari perilaku guru yang selalu memberi perhatian untuk pentingnya membuat persiapan mengajar baik tertulis maupun tidak tertulis.
3. Kompetensi guru sebagai manajer tampak dari perilaku guru yang memberikan pengarahan, pengawasan, dan pengaruh kepada siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
4. Kompetensi guru sebagai fasilitator tampak dari perilaku guru dengan selalu memberi kemudahan kepada siswa untuk belajar lebih baik.
5. Kompetensi guru sebagai motivator, tampak dari perilaku guru selalu memberi kondisi belajar yang baik. Dengan demikian dapat memberi rasa

ingin tahu, merasa senang belajarm, bergairah, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

6. Kompetensi guru sebagai penilai terlihat dari kegiatan guru yang senantiasa memberi pengamatan serta menilai kemajuan belajar siswa.

Dalam kaitannya dengan kompetensi guru, Tilaar (2013) berpendapat bahwa guru mempunyai peranan penting untuk pengembangan sumber daya manusia, maka kualitas guru perlu ditingkatkan kompetensi atau kemampuan profesionalnya. Guru adalah seorang fasilitator yang mampu mengantarkan siswa kedalam dunia global.

Guru yang profesional selalu mempunyai dorongan untuk tumbuh dan berkembang. Olehnya itu kreatifitas dan inisiatif pendidik harus selalu dibangkitkan dan didorong.

Guru yang mampu memahami tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik akan senantiasa mempunyai inisiatif dan mengembangkan kreatifitas guna memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk mendapatkan nilai yang lebih baik. Dengan peran guru yang sangat penting dalam mendidik, melatih dan membimbing siswa, maka kompetensi guru senantiasa dituntut untuk dikembangkan dan ditingkatkan serta guru dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggungjawab, sehingga capaian prestasi belajar siswa menjadi lebih optimal.

Kita perlu menyadari bahwa tugas dan peran guru begitu berat, sehingga berbagai kompetensi yang mengharuskan guru untuk selalu memberikan pelayanan

pendidikan yang optimal kepada siswa selama proses berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas. Sekaligus memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar dan mengajar membangkitkan gairah dan semangat belajar pada siswa. Setiap guru harus mampu mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa, serta mampu memahami psikologi tiap-tiap siswa.

Kompetensi guru itu sangat mutlak diperlukan bagi tiap-tiap guru sehingga mampu berbuat dan memberikan yang terbaik bagi pendidikan. Guru merupakan pemimpin siswa dalam belajar. Guru membuat perencanaan pelajaran, membuat pertimbangan, menilai hasil belajar, mengevaluasi pembelajaran serta membuat keputusan yang berhubungan dengan pelajaran. Guru juga wajib menyelesaikan setiap permasalahan siswa dikelas. Peran penting guru disekolah yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti yang seluas-luasnya dan mengembangkan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya.

Pentingnya kompetensi guru dalam pendidikan siswa, sehingga guru dituntut untuk bekerja dengan sebaik-baiknya serta penuh rasa tanggungjawab. Peranan penting guru disekolah diuraikan sebagai berikut;

1. Guru sebagai Inspirator

Guru sebagai inspirator harus dapat memberikan semangat tanpa memandang taraf kompetensi intelektual atau tingkat motivasinya. Setiap siswa harus dapat dibuat senang, baik dalam mengikuti pelajaran maupun bergaul. Keadaan

demikian menuntut fleksibilitas tinggi, perhatian dan tindakan yang harus sesuai dengan norma yang berlaku.

2. Guru sebagai pembuat keputusan.

Guru sebagai pembuat keputusan harus selalu membuat keputusan-keputusan bahan pelajaran dan metode mengajar didasarkan atas banyak faktor seperti bahan inti yang harus diajarkan, kompetensi murid dan yang diperlukan oleh murid serta tujuan yang akan dicapai dengan tetap selalu mempertimbangkannya dengan bijaksana.

3. Guru sebagai manajer

Guru sebagai manajer harus mempergunakan waktunya setelah berinteraksi secara verbal dengan siswa-siswanya untuk kegiatan pengelolaan. Menurut hasil penelitian Rosenshine, (dalam Dimiyati, 2010) bahwa guru-guru secara verbal dengan murid-muridnya (mengajar) rata-rata hanya sekitar 20 sampai 30 persen setiap harinya. Selebihnya dipergunakan untuk kegiatan pengelolaan meliputi, supervisi, organisasi pelajaran, mengisi beberapa macam formulir, menyiapkan bahan ujian, memeriksa dan menilai pekerjaan murid, menghadiri rapat-rapat, mengadakan pertemuan dengan orang tua murid dan menyiapkan dokumen-dokumen.

4. Sebagai Menejer

Guru harus dapat mengelola kelas dengan sebaik-baiknya dan memberikan keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk membina

ketertiban di dalam kelas. Tentu saja hal ini bukan hanya menjadi beban guru saja, tetapi juga menjadi masalah sekolah secara keseluruhan.

5. Sebagai pemimpin

Guru sebagai pemimpin dalam kenyataannya menghadapi sekelompok siswa tentu saja bukan sekedar mengajar, akan tetapi lebih dari pada itu, ia harus memanfaatkan individual. Dalam kompetensinya sebagai pemimpin kelompok, diharapkan ia menjadi wasit yang baik, peleraai kecemasan, dan fungsi, teman dan orang kepercayaan, pengganti orang tua, sumber kasih sayang, dan pemberi semangat.

6. Sebagai konselor,

Guru sebagai konselor harus menjadi pengamat yang peka terhadap tingkah laku dan gerak-gerik siswa-siswanya. Guru harus berusaha memberikan tanggapan yang konstruktif apabila murid mengalami keseluruhan dalam belajar. Guru harus tahu apabila ada muridnya yang perlu dikonsultasikan kepada ahli kesehatan mental misalnya. Di setiap kelas tidak jarang ada murid yang mengadukan persoalan pribadinya kepada guru. Di samping itu guru juga diharapkan dapat menangani tes kecerdasan, tes hasil belajar, tes minat dan dapat pula menafsirkan hasil tes tersebut untuk murid dan orang tuanya. Dalam kaitan ini sudah barang tentu guru harus waspada. Kompetensi orang tua, masyarakat sekitar, kepentingan guru-guru lain dan murid-murid lainnya harus dipertimbangkan, tidak boleh diabaikan.

7. Guru sebagai model

Guru sebagai model, maka seorang guru mampu menjadi contoh dan tauladan bagi sesama guru terlebih kepada siswa. Gairah murid terhadap suatu mata pelajaran timbul karena pelajaran itu diberikan oleh guru yang penuh gairah dengan menggunakan metode bervariasi. Sebaliknya gairah murid terhadap sesuatu mata pelajaran memudar karena mata pelajaran itu diberikan dengan metode ceramah tanpa variasi-variasi yang membuat siswa tertarik mengikutinya. Dengan demikian guru tersebut dengan sengaja berperan sebagai model. Demonstrasi dalam mata pelajaran fisika, kimia dan kesejahteraan keluarga adalah contoh-contoh permodelan langsung (*direct modelling*). Tetapi dalam banyak hal-hal yang lain sebenarnya guru tidak menyadari bahwa banyak peran yang dilakukan tanpa di sengaja telah memerankan sebagai model. Misalnya, guru sering mendemonstrasikan cara berfikir memecahkan masalah.

Berdasarkan penjelasan peran guru yang dikemukakan oleh para ahli, maka sebagai kesimpulan bahwa perilaku perlu menjadi perhatian guru, supaya kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan pendapat Dimiyati (2010) bahwa ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian guru, sebagai berikut;

1. Mencegah tingkahlaku dan perbuatan siswa yang menyimpan
2. Membina dan menegakkan disiplin secara tepat dan tidak memihak
3. Berkeliling kelas memantau siswa
4. Meyakinkan siswa

5. Tidak terlalu banyak memberi pengarahan kepada siswa
6. Mengendalikan situasi kacau dalam kelas
7. Mengoptimalkan waktu belajar dan siswa tetap aktif serta produktif
8. Tidak memulai pelajaran sebelum siswa memfokuskan perhatiannya
9. Menggunakan berbagai teknik mengajar
10. Menggunakan teknik mengembangkan proses perpindahan dari kegiatan kongkrit ke kegiatan abstrak secara bertahap
11. Pertanyaan yang diajukan dilakukan secara berseling-seling dari mudah ke susah, dari susah ke yang gampang
12. Selalu mewasdai kemungkinan yang terjadi dalam kelas
13. Mampu memperhatikan lebih dari satu hal dalam satu pertemuan
14. Memudahkan terjadinya proses belajar dan mengajar
15. Tidak menyimpang dari kawasan pelajaran
16. Menyampaikan materi pelajaran yang jelas
17. Mampu memberi motivasi kepada siswa
18. Tanggap terhadap pikiran, pendapat, perasaan, dan pengalaman siswa
19. Pertanyaan yang diajukan kepada siswa dilakukan secara merata
20. Mengulangi penjelasan secara singkat, memberikan kesimpulan agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar
21. Memberikan pujian kepada siswa
22. Memberikan kritikan ringan kepada siswa
23. Menerima dan memahami pertanyaan serta tanggapan komentar siswa

2.4.2 Standar Kompetensi Guru

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat (1) tentang guru dan dosen, bahwa; Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi, yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional serta kompetensi spritual.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru memahami terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki siswa.

Kompetensi Pedagogik, mencakup ; Mengenal anak didiknya, menguasai teori pendidikan, metode pembelajaran menyusun RPP serta mengevaluasi hasil belajar.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian ialah kemampuan guru yang mencerminkan kepribadian yang stabil, bijaksana, dewasa dan berwibawa serta dapat menjadi tauladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian ini berkemampuan dalam mengaktualisasikan diri sebagai pendidik yang disiplin, jujur, berwawasan luas,

bertanggung jawab dan dapat menjadi sumber inspirasi positif bagi para peserta didiknya.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam melakukan komunikasi secara lisan, tertulis, ataupun perbuatan kepada siswa dan juga kepada tenaga pendidik dan kependidikan.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara baik dan mendalam. Begitupun juga terhadap materi kurikulum yang berlaku, konsep dan struktur keilmuan, serta masalah-masalah pendidikan lainnya.

5. Kompetensi Spiritual

Kompetensi spiritual seorang guru bukan sekedar menilai siswa pada pelaksanaan ajaran agama secara formal, tetapi lebih dari itu kompetensi spiritual merupakan kemampuan kemampuan guru memberi makna dan mengaitkan keilmuannya dengan ajaran agama yang diyakini, sehingga ilmu menjadi bermakna. Dengan demikian akan lahir generasi yang cerdas, kreatif dan mertabat serta tidak

memisahkan antara ilmu dan agamanya. Generasi yang terdidik ialah generasi yang seimbang iman dan imtaknya.

2.5 Prestasi Belajar

Abdullah (2015) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Prestasi belajar siswa adalah hasil dari sistem pendidikan. Olehnya keberhasilan pendidikan sangat ditentukan motivasi siswa yang merupakan raw input, serta kompetensi guru sebagai instrumen input.

2.5.1 Hakikat dan Pengertian Prestasi Belajar

Pendidikan Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yang mampu berhubungan dengan Tuhan dan alam, masyarakat serta mampu mengenal dirinya berdasarkan akal, perasaandan rohani jasmani sebagai suatu kepribadian yang utuh dan berkualitas sebagai sumber daya manusia.

Prestasi belajar adalah merupakan hasil capaian siswa selama proses belajar dan mengajar. Belajar dapat dilakukan secara perorangan ataupun secara berkelompok. Prestasi belajar siswa memiliki ciri sebagai berikut ;

- a. Adanya suatu tindakan (action) baik secara perorangan maupun kelompok
- b. Adanya hasil (out put ajar)

Prestasi belajar bisa dimaknai sebagai modification of behavior through experience and training (Arthur dalam Thinthowi, 2014) Pemahaman ini

menggambarkan bahwa modifikasi perubahan yang terjadi dari belajar bersumber dari pengalaman dan pelatihan.

Berdasarkan dari argumen para ahli, maka hakekat belajar yang sesungguhnya adalah adanya perubahan yang terjadi pada diri siswa atau peserta didik, misalnya; perubahan tingkahlaku.

Menurut Ahmadi (2010) menjelaskan bahwa perbuatan belajar ialah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang diwujudkan dalam tingkah laku yang baru setelah adanya pengalaman dan latihan, misalnya berkembangnya sifat-sifat sosial.

Sedangkan Hilgard (dalam Ahmadi ;2010) memberikan definisi belajar yaitu : Learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures whether is laboratory in the natural environment as distinguished from changes by factors not atribut to training. Pada definisi ini menjelaskan bahwa seorang yang belajar, kelakuannya akan mengalami perubahan. Sehingga dapat dikemukakan bahwa belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual tetapi lebih dari itu adalah mengenai kepribadian manusia.

Berdasarkan pendapat Bloom (dalam Saudjana : 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari ranah kognitif, afekif dan psikomotor. Lebih lanjut Bloom mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil perubahan tingkahlaku yang meliputi 3 unsur, yaitu ; pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mempunyai kompetensi yang sangat penting dalam pendidikan, karena mutu dan kualitas

pendidikan sangat ditentukan oleh hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran yang telah dipelajari disekolah. Olehnya itu prestasi belajar penekanannya pada hasil yang dicapai.

Pengertian prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai kompetensi yang diperoleh siswa melalui proses belajar dengan memperhatikan aspek kecakapan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2.5.2 Faktor Penentu Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa adalah merupakan hasil dari suatu proses yang tentunya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ialah bahwa prestasi belajar siswa disekolah 70 % dipengaruhi oleh kompetensi siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Prestasi belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat endogen atau internal siswa dan faktor eksogen atau eksternal siswa, seperti motivasi belajar siswa dan faktor eksternal seperti kompetensi guru dalam proses belajar dan mengajar.

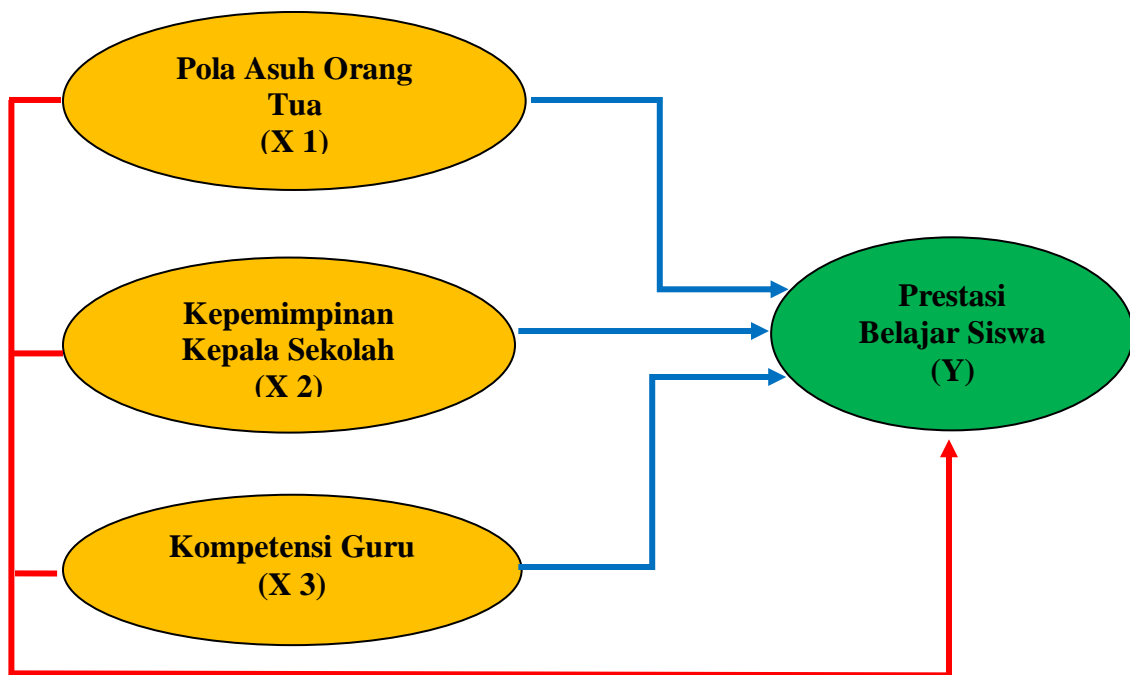
Salah satu fungsi kepala sekolah yang sangat menentukan prestasi belajar siswa adalah kompetensi memotivasi siswa dalam memaksimalkan fungsinya agar tujuan dapat dicapai untuk itu dalam sub bab ini dijelaskan lebih jauh tentang apa sesungguhnya motivasi belajar siswa itu.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual/berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan dengan teori tersebut di atas dapat dijelaskan kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut : Bahwa Prestasi belajar seperti yang sudah diidentifikasi merupakan objek penelitian olehnya itu Prestasi Belajar Siswa disebut variabel terikat yang diberi simbol (Y). Sementara Pola Asuh Orang Tua disebut variabel bebas yang diberi simbol (X₁), Kepemimpinan Kepala Sekolah disebut variabel bebas yang diberi simbol (X₂), dan Kompetensi Guru adalah variabel bebas kedua yang diberi simbol (X₃). Sehingga dengan demikian kerangka berpikirnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1.

Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

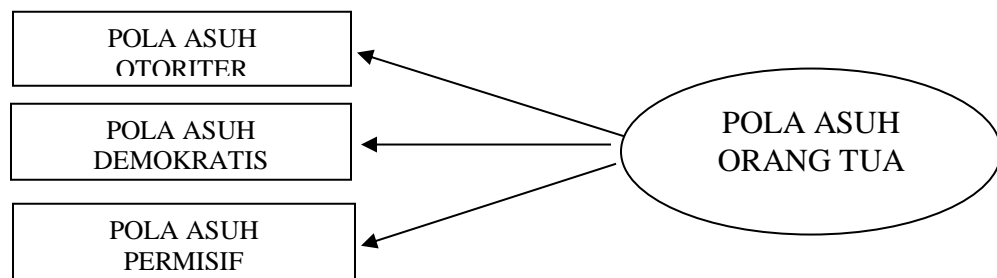
- X1 : Pola Asuh Orang Tua
- X2 : Kepemimpinan Kepala Sekolah
- X3 : Kompetensi Guru
- Y : Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan arah panah tersebut pada Gambar 3.1, maka dapat dimaknai tentang variabel yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). Bahwa

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel Pola Asuh Orang Tua (X_1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2), Kompetensi Guru (x_3) dengan indikatornya masing-masing sebagai berikut :

3.1.1 Indikator Pola Asuh Orang Tua

- a. Pola Asuh Otoriter
- b. Pola Asuh Demokratis
- c. Pola Asuh Permisif



Gambar 3.1.1 Indikator Pola Asuh Orang Tua

Lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan sosial anak, yang ditemui sejak mereka lahir. Dalam keluarga terdapat ayah, ibu dan individu itu sendiri. Hubungan orangtua dengan individu adalah merupakan interaksi yang mempunyai hubungan timbal balik diantara keduanya.

Dalam keluarga baik ayah ataupun ibu berkeinginan untuk melahirkan dan membentuk generasi yang handal dan dinamis. Mereka ingin memiliki generasi yang kuat yang mampu mengharumkan keluarga. Berdasarkan hal tersebut setiap orang

tua tentunya menempuh beberapa cara yang tepat untuk membina, mendidik, mengimbing dan melatih anak-anaknya.

Pola asuh dalam keluarga sangat menentukan karakter anak dimasa depan. Ada beberapa pola asuh orang tua sebagaimana yang disampaikan oleh Diana Baumrind (1967), bahwa pada prinsipnya merupakan parent control. Parent control ialah bagaimana orang tua mengontrol, membimbing, mendampingi anak untuk melaksanakan tugas perkembangan menuju proses pendewasaan.

Diana Baumrid (1967, dalam, santrock, 2009) menggolongkan pola asuh orang tua kedalam 3 bentuk pola asuh, sebagai berikut :

A. Pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*)

Pola asuh orang tua yang otoriter cenderung membatasi dan menghukum, mendesak anak mengikuti perintah, dan menghormati mereka. Orang tua sangat ketat dalam memberi batasan dan kendali kepada anak serta komunikasi berjalan satu arah.

Pola asuh otoriter menilai anak sebagai obyek yang harus dibentuk oleh orang tua yang ingin memberikan yang terbaik buat anaknya. Anak yang diasuh secara otoriter akan merasa kurang bahagia, penuh keterbatasan, kurang bergaul, ketakutan dalam bertindak, merasa minder, serta memiliki komunikasi yang lemah.

B. Pola Asuh Demokratis (*authotitative parenting*)

Pola asuh demokratis atau otoritatif, merupakan pola asuh yang bersifat positif, dan mampu mendorong anak untuk mandiri. Akan tetapi orang tua tetap memberikan batasan dan kendali atas perilaku anak, memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih serta bertindak sesuatu dengan pendekatan yang dilakukan orang tua ke anak juga secara hangat. Pola asuh terjadi komunikasi dua arah dan orang tua bersifat mengasuh dan mendukung. Anak-anak akan terlihat lebih dewasa, lebih ceria, mandiri, mampu mengendalikan diri, berorientasi pada prestasi.

C. Pola Asuh Permisif (*permissive parenting*)

Pola pengasuhan orang tua secara permisif, adalah pola pengasuhan orangtua yang tidak pernah mengambil peran dalam kehidupan dan perkembangan anak. Anak diberi kebebasan tanpa adanya pengawasan orang tua. Dalam pola asuh ini orang tua cenderung tidak menegur anak, tidak memperingatkan jarang membimbing, sehingga pola ini sangat disukai oleh anak. (Petranto ; 2005)

Dalam pola asuh yang permisif orang tua tidak mempertimbangkan perkembangan anak secara utuh. Sehingga anak yang diasuh dengan pola permisif akan cenderung melakukan pelanggaran, karena mereka tidak dewasa sehingga mereka tidak mampu mengendalikan perilakunya, memiliki harga diri yang rendah dan terasingkan dari keluarga.

Kesalahan-kesalahan pola asuh orang tua terhadap anak, adalah sebagai berikut :

1. Orang tua memberi banyak pilihan, sehingga membuat anak kewalahan.
2. Anak terlalu dimanjakan, sehingga orang tua selalu memenuhi keinginan anak dan membuat anak jarang merasa puas dan anak suka memaksa.
3. Orang tua membuat anak sibuk, sehingga anak kelelahan.
4. Orang tua menganggap bahwa kepintaran paling penting, sehingga orang tua sering membangga-banggakan anak.
5. Orang tua terlalu sering mengkritik, sehingga anak kurang percaya diri, takut salah dan merasa tidak berguna serta marah.
6. Membebaskan anak untuk nonton TV atau main gadget.
7. Orang tua terlalu melindungi anak, sehingga anak kurang bersyukur dan kurang menghargai sesuatu.

Hal-hal yang perlu menjadi perhatian orang tua supaya bisa melakukan pola asuh yang baik dan tepat terhadap anak, ialah :

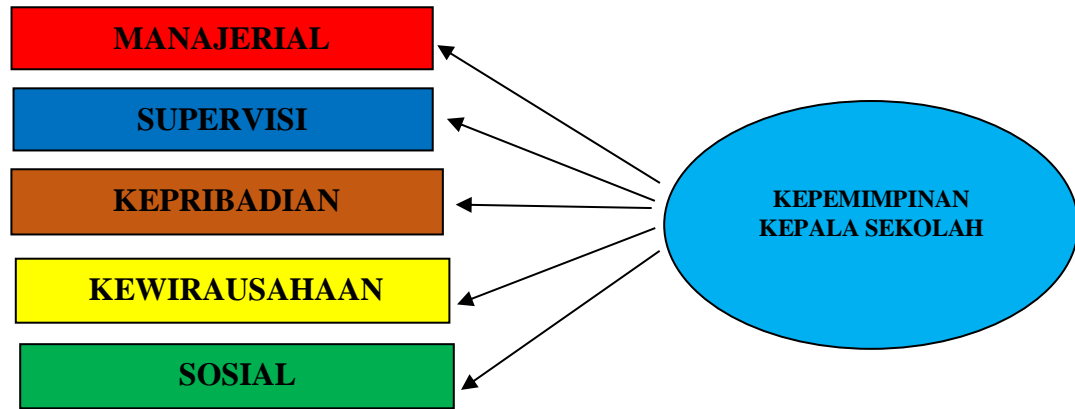
1. Orangtua memberikan pujian atas usaha baik yang dilakukan anak, sehingga tumbuh rasa percaya diri pada anak.
2. Orang tua menghindari anak dari stres atau trauma fisik dan psikis.
3. Orang tua penuh kasih sayang, dan mendukung perkembangan anak dengan penuh kasih sayang dan kehangatan.
4. Orang tua tidak membandingkan anak dengan anak lainnya.

5. Orang tua tidak berlaku otoriter sehingga tidak memaksakan kehendak kepada anak.
6. Anak harus diberi tanggungjawab, sehingga anak memiliki kepedulian terhadap sesama dan orang sekitarnya.
7. Orang tua harus memenuhi kebutuhan gizi anak
8. Orang tua menciptakan lingkungan yang positif, untuk mengembangkan bakat dan kreativitas anak
9. Orang tua aktif berkomunikasi dengan anak. Anak dan orang tua saling terbuka, sehingga tercipta kenyamanan anak bercerita kepada orang tuanya.

3.1.2 Indikator kepemimpinan kepala sekolah

Indikator kepemimpinan kepala sekolah dari lima kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, sebagai berikut :

- a. Kompetensi Manajerial
- b. Kompetensi Kewirausahaan
- c. Kompetensi Supervisi
- d. Kompetensi Kepribadian
- e. Kompetensi Sosial



Gambar 3.1.2 Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Standar Kompetensi Kepala Sekolah

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, pasal 11 ayat (1) dinyatakan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan meliputi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta sikap pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Kompetensi kepala sekolah sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, tentang standar kepala sekolah meliputi lima kompetensi, sebagai berikut ; kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan sosial.

1. Kompetensi Kepribadian

- a. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlaq mulia serta menjadi tauladan bagi warga sekolah dan lingkungan sekitar.
- b. Memiliki integritas sebagai pemimpin
- c. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah
- d. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
- e. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan di sekolah
- f. Memiliki bakat minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan

2. Kompetensi Sosial

- a. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah
- b. Kepala sekolah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

3. Kompetensi Manajerial

- a. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan
- b. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan.
- c. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah
- d. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif

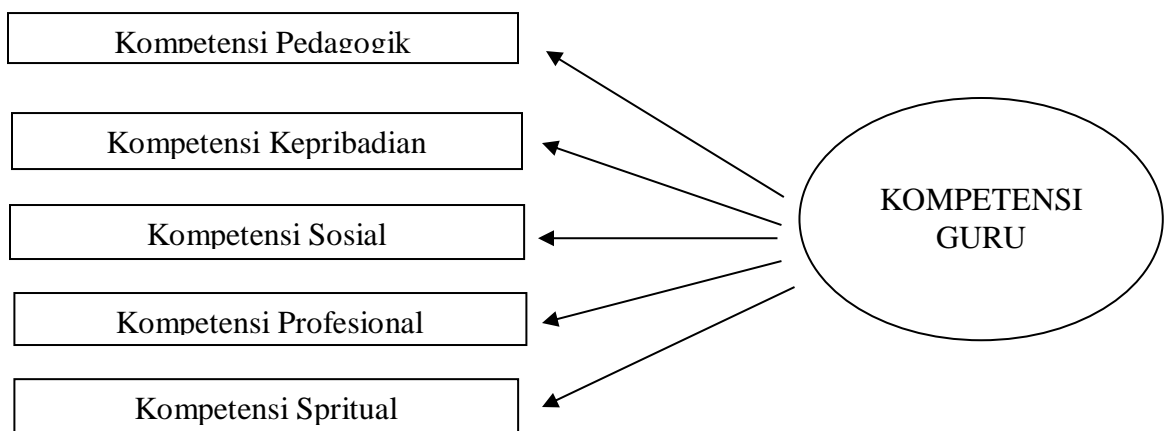
- e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif
 - f. Mengelola guru dan staf guna pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
 - g. Mengelola sarana dan prasarana sekolah secara optimal
 - h. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat
 - i. Mengelola peserta didik
 - j. Mengelola pengembangan kurikulum
 - k. Mengelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan dan efisien
 - l. Mengelola ketatausahaan sekolah
 - m. Mengelola unit layanan khusus disekolah
 - n. Mengelola sistem informasi sekolah
 - o. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi
 - p. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan
4. Kompetensi Supervisi
- a. Merencanakan program supervisi akademik
 - b. Melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan yang tepat
 - c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik
5. Kompetensi Kewirausahaan

- a. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah
- b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah
- c. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses
- d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik
- e. Memiliki naluri kewirausahaan untuk mengelola jasa disekolah

3.1.3 Indikator Kompetensi Guru

Indikator Kompetensi Guru, adalah sebagai berikut :

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi Sosial
- d. Kompetensi Profesional
- e. Kompetensi Spritual



Gambar 3.1.3 Indikator Kompetensi Guru

Kompetensi Guru

Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi menurut Undang-Undang ialah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Jadi, kompetensi merupakan sebuah penguasaan terhadap aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam suatu pekerjaan. Sehingga kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik atau guru akan menunjukkan kualitasnya sebagai guru yang profesional.

Sedangkan guru merupakan seorang pendidik profesional yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya melalui jalur formal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah ke atas.

Adapun tujuan standar kompetensi guru ialah untuk mendapatkan jaminan kualitas guru demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya standar kompetensi guru, maka tujuan pembelajaran dapat mudah diterapkan dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Standar Kompetensi Guru

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa: Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan

kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Adapun keempat standar kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh seorang guru.

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Adapun kompetensi pedagogik meliputi: Mengenal anak didiknya, menguasai teori-teori tentang pendidikan, bahan pelajaran, macam-macam teknik dan metode pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

2. Kompetensi Kepribadian

Ialah kemampuan individu atau personal yang mencerminkan kepribadian yang stabil, bijaksana, dewasa, berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya serta memiliki akhlak yang mulia. Kompetensi kepribadian ini berkemampuan dalam mengaktualisasikan diri sebagai pendidik yang disiplin, jujur, berwawasan luas, bertanggung jawab dan dapat menjadi sumber inspirasi positif bagi para peserta didiknya.

3. Kompetensi Sosial

Ialah kemampuan guru dalam melakukan komunikasi baik lisan, tulisan maupun perbuatan kepada peserta didik, tenaga-tenaga kependidikan, wali murid, maupun masyarakat sekitar dengan cara yang efektif, ramah atau santun dan sesuai dengan adat dan norma yang berlaku. Selain itu, dalam kompetensi sosial ini, guru mampu bekerjasama dan beradaptasi dengan keanekaragaman suku dan budaya di tempat melaksanakannya tugas.

4. Kompetensi Profesional

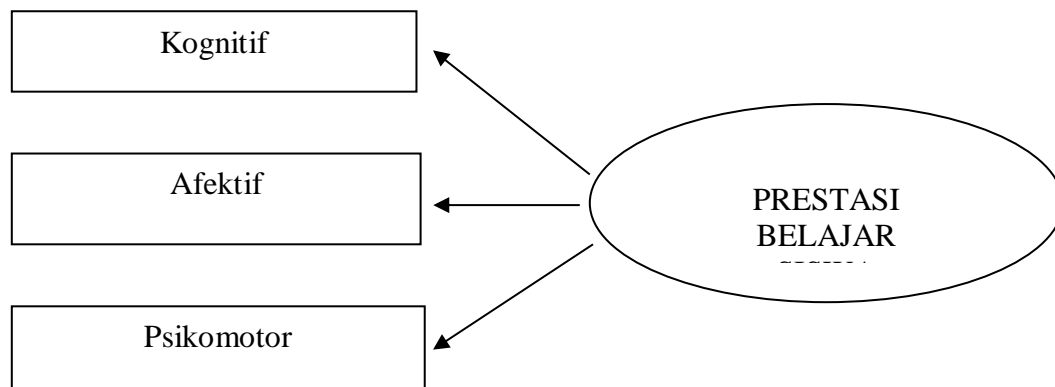
Merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan luas. Tidak hanya penguasaan materi pelajaran saja, namun juga penguasaan terhadap materi-materi kurikulum yang berlaku, konsep dan struktur keilmuan, masalah-masalah pendidikan dan wawasan yang memadai terhadap materi-materi yang bersangkutan.

3.1.4 Indikator Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa dapat diukur dengan mengacu kepada tiga indikator, yang diuraikan berikut ini ;

1. Hasil belajar kognitif, meliputi;
 - a. Hafalan
 - b. Pemahaman
 - c. Penerapan

2. Hasil belajar afektif, meliputi;
 - a. Receiving atau kepekaan dalam menerima rangsangan.
 - b. Responding atau jawaban.
 - c. Sikap dan tingkah laku
3. Hasil belajar psikomotor, meliputi;
 - a. Tanggap dan Kritis
 - b. Kemampuan Berbicara
 - c. Keterampilan berkarya
 - e. Gerakan skill.



Gambar 3.1.4 Indikator Prestasi Belajar

3.2. Hipotesis Penelitian

Dalam rencana penelitian ini yang akan dikaji adalah variabel mengenai Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kompetensi Guru dalam

proses belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar. Sehingga dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Terdapat pengaruh Kompetensi Guru dalam proses belajar mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.
4. Terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

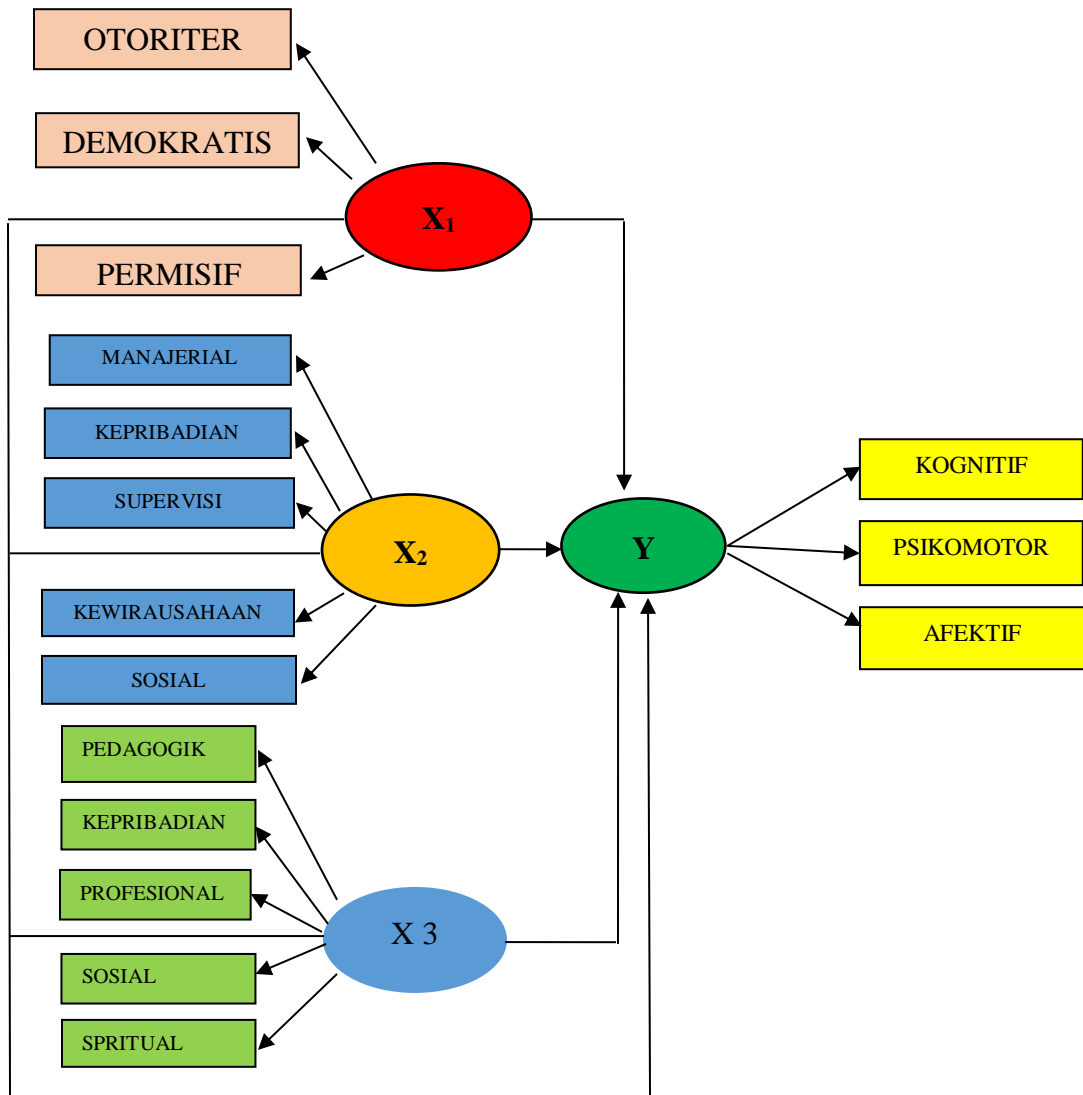
BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tempat dan letak penelitian, serta untuk memperoleh data yang tepat sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan dilakukannya penelitian. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan menggunakan data yang ditemukan dari hasil penelitian. Dan juga dimaksudkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan masalah dan tujuan penelitian tentang; (1) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar, (2) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar, (3) Pengaruh Kompetensi Guru terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar, dan (4) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dengan demikian, rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jika mencermati perolehan data pada penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah bagian dari penelitian *ex post facto*. Hal itu, sesuai dengan pernyataan Ary dan Razavieh (2014) bahwa dalam penelitian *ex post facto* data diperoleh tanpa memanipulasi sendiri perilaku variabel namun atas perkembangan kejadian yang telah berlalu. Seperti penjelasan tersebut, dalam kajian ini meliputi variabel-variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (*dependent variabel*), serta pola asuh orang tua, kepemimpinan Kepala Sekolah, dan kompetensi guru sebagai variabel bebas (*independent variabel*). Keterkaitan antar masing-masing variabel tersebut, tampak pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1

Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

X1 : Pola Asuh Orang Tua

- X2 : Kepemimpinan Kepala Sekolah
 X3 : Kompetensi Guru
 Y : Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan arah anak panah pada gambar 4.1, menunjukkan bahwa Prestasi Belajar (Y) sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua (X₁), dan kepemimpinan kepala sekolah (X₂) serta kompetensi guru (X₃) baik secara individual maupun secara bersama-sama.

4.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Desember 2020 – Januari 2021 pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar

4.3. Populasi dan Sampel

Obyek penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII, VIII, dan IX pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar Sulawesi Selatan.

Tabel : Jumlah Siswa kelas VII, VIII dan IX

NO.	NAMA UPT SMPN 16 KEPULAUAN SELAYAR	JUMLAH SISWA SETIAP KELAS			JUMLAH
		KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	
1.	SMPN 16 Kep. Selayar	19	11	8	38
2.	SMPN 34 Satap Kep. Selayar	12	12	13	37
3.	SMP 46 Kep Selayar	21	21	12	54
TOTAL					129

Dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Sampel total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sample. Hal ini sering dilakukan bila penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 129 siswa atau seluruh siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

4.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk menjangkau data penelitian digunakan instrumen berupa angket buatan peneliti dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan data Kompetensi Guru atas persepsi siswa dilakukan dengan teknik angket. Penyebaran angket kepada para responden (siswa) dilakukan dengan mengantarkan langsung kepada semua siswa pada setiap UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

4.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah ;

- a. Data Kualitatif

b. Data Kuantitatif

Sumber data, adalah :

a. Data Primer

b. Data Sekunder

4.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan dalam rangka menjawab hipotesis yang diajukan serta mempertimbangkan jenis data yang diperoleh, analisis data yang digunakan meliputi :

4.6.1 Uji Kualitas Data

4.6.1.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrument dengan perangkat lunak SPSS, nilai validitas dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation*. Jika angka kolerasi yang diperoleh lebih besar daripada angka kritik (r hitung $>$ dari r table) maka instrument tersebut dikatakan valid, atau dengan melihat nilai sig. (2 tailed), jika kurang dari 0.05 maka signifikan. valid (r hitung $>$ r tabel). Maka item-item kuesioner dikatakan valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian berikutnya.

4.6.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan. Pengujian realibilitas berguna untuk mengetahui apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Teknik statistik yang

digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* dengan bantuan software SPSS. *Cronbach's Alpha* merupakan uji realibilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua. Menurut Suparmono dan Utami (dalam Muslimin : 2016) secara umum suatu instrumen dikatakan reliable jika memiliki koefisien *cronbach's alpha*.0.6

4.6.2 Uji Asumsi Klasik

4.6.2.1 Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali dalam Yulistina, 2016):

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan / atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi,

maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

4.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol, menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016).

Antar variabel independen jika ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka ini indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas karena dapat disebabkan juga adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel-variabel independen, menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016):

Multikolinieritas dapat pula dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$)

nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016):

4.6.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nresidual satu pengamatan yang lain. Jika variance dari residual tetap maka disebutg Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi Heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016):

4.6.3 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yang lebih dari satu variabel terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, Teknik analisis linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar.

Rumus umum dari regresi linear berganda adalah ;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar Siswa

- a = Konstanta regresi
- b_1 = Koefisien regresi Pola Asuh Orang Tua
- b_2 = Koefisien regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah
- b_3 = Koefisien regresi Kompetensi Guru
- X_1 = Pola Asuh Orang Tua
- X_2 = Kepemimpinan Kepala Sekolah
- X_3 = Kompetensi Guru
- e = Margin eror

4.6.4 Uji Hipotesis

4.6.4.1 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Uji pengaruh Parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh positif secara signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 , X_2 , X_3 (Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Prestasi Belajar) secara terpisah atau Parsial menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016):

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H_0 : Variabel- variabel bebas (Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru) tidak mempunyai pengaruh signifikansi yang positif terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar).

Ha : Variabel-variabel bebas (Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru) mempunyai pengaruh signifikansi positif terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar).

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016) adalah dengan menggunakan angka Probabilitas Signifikansi, yaitu :

1. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4.6.4.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen menurut Ghozali (dalam Yudistira, 2016)

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ;

H_0 : Variabel- variabel bebas Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru tidak mempunyai pengaruh signifikansi yang positif secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar.

H_a : Variabel- variabel bebas yaitu Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru mempunyai pengaruh signifikansi yang positif secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016) adalah dengan menggunakan angka Probabilitas Signifikansi, yaitu :

1. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4.6.4.3 Variabel Yang Paling Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

4.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Prestasi Belajar. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016)

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. HASIL PENELITIAN

5.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar. Di Kecamatan Buki terdapat 5 sekolah setingkat SLTP yang terdiri dari 3 SMP Negeri dan 2 Madrasah Tsanawiyah. Berikut ini gambaran umum 3 sekolah yang menjadi obyek penelitian.

5.1.1.1 UPT SMP Negeri 16 Kepulauan Selayar

UPT SMP Negeri 16 Kepulauan Selayar beralamat di Bontonumpa Desa Buki Kecamatan Buki Kabupaten Kepulauan Selayar. Didirikan pada tahun 1998 dan mulai beroperasi pada tahun 1999 diatas tanah milik Pemerintah seluas 20.994 m².

UPT SMP Negeri 16 Kepulauan Selayar memiliki 3 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang. Memiliki 3 ruang kelas, Gedung Kantor, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Gedung UKS, Gedung Pertemuan, Perpustakaan, Ruang Keterampilan, Ruang BK, Lapangan Olah Raga, Kantin, Tempat Parkir.

UPT SMP Negeri 16 Kepulauan Selayar memiliki guru tetap sebanyak 9 orang, Guru Tidak tetap sebanyak 8 orang. Disamping itu juga memiliki tenaga

kependidikan atau pegawai tata usaha sebanyak 8 orang, diantaranya 2 orang status PNS dan 6 Orang status Tenaga Honorer Kontrak Daerah.

5.1.1.2 UPT SMP Negeri 43 Kepulauan Selayar

UPT SMPN 43 Kepulauan Selayar beralamat di Balang Butung Desa Balang Butung Kecamatan Buki Kabupaten Kepulauan Selayar. Didirikan pada tahun 2010 diatas lahan seluas 1610 m2.

UPT SMP Negeri 43 Kepulauan Selayar memiliki 3 rombongan belajar, dengan jumlah siswa keseluruhan 35 Orang. Sekolah ini memiliki Laboratorium IPA. UPT SMP Negeri 43 Kepulauan Selayar memiliki 7 orang guru tetap, 1 orang tenaga kependidikan atau Tata Usaha dengan status PNS, 4 orang pegawai status tenaga honorer kontrak daerah, serta 1 orang guru tidak tetap.

5.1.1.3 UPT SMP Negeri 46 Kepulauan Selayar

UPT SMP Negeri 46 Kepulauan Selayar beralamat di Dusun Alasa Desa Mekar Indah Kecamatan Buki Kabupaten Kepulauan Selayar. Didirikan pada Tahun 2011 dengan status kepemilikan Pemerintah Pusat.

UPT SMP Negeri 46 Kepulauan Selayar memiliki tenaga pendidik sebanyak 12 orang, jumlah siswa sebanyak 52 orang, memiliki 3 rombongan belajar.

UPT SMPN 46 Kepulauan Selayar dilengkapi sarana dan prasarana, sebagai berikut ; Gedung Kantor, Ruang Kepala Sekolah, Laboratorium IPA, Perpustakaan, Ruang BK, Ruang Osis, Ruang Guru, Gudang, WC Guru dan Pegawai, WC Siswa, UKS.

5.1.2 Uji Validitas Item ($r > 0.1729$)

5.1.2.1 Validitas Pola Asuh Orang tua (X1)

(Sebelum item dihapus)

		Correlations										POLA ASUH ORANG TUA (X1)	
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
X1.1	Pearson Correlation	1	.364 ^{**}	.425 ^{**}	.202 [*]	.011	.027	.127	.276 ^{**}	.280 ^{**}	.208	.174	.445 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.022	.902	.765	.153	.002	.001	.018	.048	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.2	Pearson Correlation	.364 ^{**}	1	.710 ^{**}	.166	-.400 ^{**}	.185 [*]	.613 ^{**}	.594 ^{**}	.553 ^{**}	.651 ^{**}	.611 ^{**}	.793 ^{**}
	Sig. (2-tailed)			.000	.060	.000	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.3	Pearson Correlation	.425 ^{**}	.710 ^{**}	1	-.014	-.459 ^{**}	.127	.676 ^{**}	.577 ^{**}	.594 ^{**}	.703 ^{**}	.675 ^{**}	.802 ^{**}
	Sig. (2-tailed)				.976	.000	.152	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.4	Pearson Correlation	.202 [*]	.166	-.014	1	.092	-.018	-.110	.022	.118	.008	-.031	.173 [*]
	Sig. (2-tailed)					.259	.841	.216	.802	.185	.929	.730	.050
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.5	Pearson Correlation	.011	-.400 ^{**}	-.459 ^{**}	.092	1	-.299 ^{**}	-.640 ^{**}	-.515 ^{**}	-.500 ^{**}	-.605 ^{**}	-.656 ^{**}	-.529 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.299		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.6	Pearson Correlation	.027	.185 [*]	.127	-.018	-.299 ^{**}	1	.278 ^{**}	.278 ^{**}	.228 [*]	.273 [*]	.269 [*]	.311 [*]
	Sig. (2-tailed)		.036	.152	.841	.001		.001	.001	.010	.002	.002	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.7	Pearson Correlation	.127	.613 ^{**}	.676 ^{**}	-.110	-.640 ^{**}	.278 ^{**}	1	.620 ^{**}	.600 ^{**}	.720 ^{**}	.836 ^{**}	.786 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.216	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.8	Pearson Correlation	.276 ^{**}	.594 ^{**}	.577 ^{**}	.022	-.515 ^{**}	.278 ^{**}	.620 ^{**}	1	.799 ^{**}	.832 ^{**}	.695 ^{**}	.861 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.802	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.9	Pearson Correlation	.280 ^{**}	.553 ^{**}	.594 ^{**}	.118	-.500 ^{**}	.228 [*]	.600 ^{**}	.799 ^{**}	1	.870 ^{**}	.716 ^{**}	.869 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.185	.000	.010	.000	.000		.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.10	Pearson Correlation	.208	.651 ^{**}	.703 ^{**}	.008	-.605 ^{**}	.273 [*]	.720 ^{**}	.832 ^{**}	.870 ^{**}	1	.818 ^{**}	.912 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.929	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.11	Pearson Correlation	.174	.611 ^{**}	.675 ^{**}	-.031	-.656 ^{**}	.269 [*]	.836 ^{**}	.695 ^{**}	.716 ^{**}	.818 ^{**}	1	.864 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.730	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
POLA ASUH ORANG TUA (X1)	Pearson Correlation	.445 ^{**}	.793 ^{**}	.802 ^{**}	.173 [*]	-.529 ^{**}	.311 [*]	.767 ^{**}	.858 ^{**}	.868 ^{**}	.912 ^{**}	.864 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.050	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Setelah item dihapus 1)

		Correlations										POLA ASUH ORANG TUA (X1)	
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11		
X1.1	Pearson Correlation	1	.364 ^{**}	.425 ^{**}	.202 [*]	.027	.127	.276 ^{**}	.280 ^{**}	.208	.174	.421 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.022	.765	.153	.002	.001	.018	.048	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X1.2	Pearson Correlation	.364 ^{**}	1	.710 ^{**}	.166	-.400 ^{**}	.185 [*]	.613 ^{**}	.594 ^{**}	.553 ^{**}	.651 ^{**}	.611 ^{**}	.789 ^{**}
	Sig. (2-tailed)			.000	.060	.000	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.3	Pearson Correlation	.425 ^{**}	.710 ^{**}	1	-.014	.127	.676 ^{**}	.577 ^{**}	.594 ^{**}	.703 ^{**}	.675 ^{**}	.803 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)				.976	.152	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X1.4	Pearson Correlation	.202 [*]	.166	-.014	1	-.018	-.110	.022	.118	.008	-.031	.156	
	Sig. (2-tailed)					.259	.841	.216	.802	.185	.929	.730	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X1.6	Pearson Correlation	.027	.185 [*]	.127	-.018	1	.278 ^{**}	.278 ^{**}	.228 [*]	.273 [*]	.269 [*]	.322 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.036	.152	.841		.001	.001	.010	.002	.002	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X1.7	Pearson Correlation	.127	.613 ^{**}	.676 ^{**}	-.110	.278 ^{**}	1	.620 ^{**}	.600 ^{**}	.720 ^{**}	.836 ^{**}	.786 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.216	.001		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X1.8	Pearson Correlation	.276 ^{**}	.594 ^{**}	.577 ^{**}	.022	.278 ^{**}	.620 ^{**}	1	.799 ^{**}	.832 ^{**}	.695 ^{**}	.861 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.802	.001	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X1.9	Pearson Correlation	.280 ^{**}	.553 ^{**}	.594 ^{**}	.118	.228 [*]	.600 ^{**}	.799 ^{**}	1	.870 ^{**}	.716 ^{**}	.869 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.185	.010	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X1.10	Pearson Correlation	.208	.651 ^{**}	.703 ^{**}	.008	.273 [*]	.720 ^{**}	.832 ^{**}	.870 ^{**}	1	.818 ^{**}	.920 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.929	.002	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X1.11	Pearson Correlation	.174	.611 ^{**}	.675 ^{**}	-.031	.269 [*]	.836 ^{**}	.695 ^{**}	.716 ^{**}	.818 ^{**}	1	.864 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.730	.002	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
POLA ASUH ORANG TUA (X1)	Pearson Correlation	.421 ^{**}	.789 ^{**}	.803 ^{**}	.156	.322 [*]	.786 ^{**}	.861 ^{**}	.869 ^{**}	.920 ^{**}	.864 ^{**}	1	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.078	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Setelah Item dihapus 2)

		Correlations									POLA ASUH ORANG TUA (X1)
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
X1.1	Pearson Correlation	1	.364**	.425**	.027	.127	.276**	.280**	.208*	.174*	.404**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.765	.153	.002	.001	.018	.048	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.2	Pearson Correlation	.364**	1	.710**	.185*	.613**	.594**	.553**	.651**	.611**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.3	Pearson Correlation	.425**	.710**	1	.127	.676**	.577**	.594**	.703**	.675**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.152	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.6	Pearson Correlation	.027	.185*	.127	1	.278**	.278**	.228**	.273**	.269**	.327**
	Sig. (2-tailed)	.765	.036	.152		.001	.001	.010	.002	.002	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.7	Pearson Correlation	.127	.613**	.676**	.278**	1	.620**	.600**	.720**	.836**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.153	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.8	Pearson Correlation	.276**	.594**	.577**	.278**	.620**	1	.799**	.832**	.695**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.9	Pearson Correlation	.280**	.553**	.594**	.228**	.600**	.799**	1	.870**	.716**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.010	.000	.000		.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.10	Pearson Correlation	.208*	.651**	.703**	.273**	.720**	.832**	.870**	1	.818**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.11	Pearson Correlation	.174*	.611**	.675**	.269**	.836**	.695**	.716**	.818**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
POLA ASUH ORANG TUA (X1)	Pearson Correlation	.404**	.780**	.814**	.327**	.806**	.869**	.866**	.929**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output perhitungan SPSS diketahui r hitung untuk item 1 adalah sebesar 0.445, item 2 sebesar 0.793, item 3 sebesar 0.802, item 4 sebesar 0.173, item 6 sebesar 0.311, item 7 sebesar 0.767, item 8 sebesar 0.858, item 9 sebesar 0.868, item 10 sebesar 0.912, item 11 sebesar 0.848. Hasil tersebut menunjukkan bahwa item 1 sampai dengan item 4, item 6 sampai dengan item 11 adalah valid karena nilai r hitung > 0.1729, sedangkan item 5 tidak valid (-0.529) karena angkanya < 0.1729 . Setelah item 5 dihapus, nilai dari item 4 berubah menjadi 0.158. Hal tersebut menunjukkan bahwa item 4 tidak valid karena nilai r hitung < 0.1729. Setelah menghapus ke-2 item tersebut maka item yang lain sudah valid.

Jika hasil uji validitas diputuskan untuk menghapus item yang tidak valid, maka pada saat uji realibilitas item 4 dan 5 tidak perlu lagi dimasukkan.

5.1.2.2 Validitas Kepemimpinan kepala sekolah (X2)

(Sebelum item dihapus)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2)
X2.1	1	.895	.487	.290	.171	.288	.755	.617	.625	-.816	-.671	.882	-.746	.098	.488	.776	.266	.457	.185	.421	.484	.905
Pearson Correlation		.895	.487	.290	.171	.288	.755	.617	.625	-.816	-.671	.882	-.746	.098	.488	.776	.266	.457	.185	.421	.484	.905
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.053	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.270	.000	.000	.002	.000	.035	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.2		1	.492	.132	.116	.244	.779	.881	.589	-.839	-.608	.917	-.723	.052	.460	.899	.245	.432	.245	.327	.447	.873
Pearson Correlation			.492	.132	.116	.244	.779	.881	.589	-.839	-.608	.917	-.723	.052	.460	.899	.245	.432	.245	.327	.447	.873
Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.560	.000	.000	.005	.000	.005	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.3			1	-.034	.030	.212	.265	.263	.226	-.202	-.315	.302	-.295	.091	.062	.329	-.082	.248	.183	.055	.022	.434
Pearson Correlation				-.034	.030	.212	.265	.263	.226	-.202	-.315	.302	-.295	.091	.062	.329	-.082	.248	.183	.055	.022	.434
Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.4				1	-.154	-.040	.190	.000	.300	-.186	-.141	.141	-.226	.066	.228	-.159	.320	.109	.032	.270	.205	.339
Pearson Correlation					-.154	-.040	.190	.000	.300	-.186	-.141	.141	-.226	.066	.228	-.159	.320	.109	.032	.270	.205	.339
Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.5					1	-.049	.070	.181	.026	-.163	-.131	.165	.016	-.007	.087	.047	.022	.083	.222	.138	.017	.198
Pearson Correlation						-.049	.070	.181	.026	-.163	-.131	.165	.016	-.007	.087	.047	.022	.083	.222	.138	.017	.198
Sig. (2-tailed)						.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.6						1	.313	.216	.265	-.248	-.305	.255	-.293	-.230	.056	.314	.128	.139	.213	.059	.164	.309
Pearson Correlation							.313	.216	.265	-.248	-.305	.255	-.293	-.230	.056	.314	.128	.139	.213	.059	.164	.309
Sig. (2-tailed)							.000	.014	.002	.005	.000	.004	.001	.009	.529	.015	.153	.115	.016	.504	.063	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.7							1	.602	.571	-.537	-.635	.843	-.732	-.642	.512	.738	.344	.505	.269	.388	.357	.824
Pearson Correlation								.602	.571	-.537	-.635	.843	-.732	-.642	.512	.738	.344	.505	.269	.388	.357	.824
Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.8								1	.479	-.648	-.576	.681	-.527	.049	.307	.567	.201	.157	.189	.240	.341	.669
Pearson Correlation									.479	-.648	-.576	.681	-.527	.049	.307	.567	.201	.157	.189	.240	.341	.669
Sig. (2-tailed)									.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.9									1	-.534	-.599	.807	-.484	.119	.446	.570	.338	.221	-.056	.392	.373	.685
Pearson Correlation										-.534	-.599	.807	-.484	.119	.446	.570	.338	.221	-.056	.392	.373	.685
Sig. (2-tailed)										.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.10										1	.507	-.640	.480	.027	-.289	-.561	-.139	-.215	-.168	-.380	-.317	-.571
Pearson Correlation											.507	-.640	.480	.027	-.289	-.561	-.139	-.215	-.168	-.380	-.317	-.571
Sig. (2-tailed)											.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

(Setelah item dihapus)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2)
X2.1	1	.895	.487	.290	.171	.288	.755	.617	.625	-.816	-.671	.882	-.746	.098	.488	.776	.266	.457	.185	.421	.484	.905
Pearson Correlation		.895	.487	.290	.171	.288	.755	.617	.625	-.816	-.671	.882	-.746	.098	.488	.776	.266	.457	.185	.421	.484	.905
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.053	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.270	.000	.000	.002	.000	.035	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.2		1	.492	.132	.116	.244	.779	.881	.589	-.839	-.608	.917	-.723	.052	.460	.899	.245	.432	.245	.327	.447	.873
Pearson Correlation			.492	.132	.116	.244	.779	.881	.589	-.839	-.608	.917	-.723	.052	.460	.899	.245	.432	.245	.327	.447	.873
Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.560	.000	.000	.005	.000	.005	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.3			1	-.034	.030	.212	.265	.263	.226	-.202	-.315	.302	-.295	.091	.062	.329	-.082	.248	.183	.055	.022	.434
Pearson Correlation				-.034	.030	.212	.265	.263	.226	-.202	-.315	.302	-.295	.091	.062	.329	-.082	.248	.183	.055	.022	.434
Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.4				1	-.154	-.040	.190	.000	.300	-.186	-.141	.141	-.226	.066	.228	-.159	.320	.109	.032	.270	.205	.339
Pearson Correlation					-.154	-.040	.190	.000	.300	-.186	-.141	.141	-.226	.066	.228	-.159	.320	.109	.032	.270	.205	.339
Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X2.5					1	-.049	.070	.181	.026	-.163	-.131	.165	.016	-.007	.087	.047	.022	.083	.222	.138	.017	.198
Pearson Correlation						-.049	.070	.181	.0													

0.339, item 5 sebesar 0.196, item 6 sebesar 0.309, item 7 sebesar 0.824, item 8 sebesar 0.622, item 9 sebesar 0.666, item 12 sebesar 0.877, item 15 sebesar 0.619, item 16 sebesar 0.816, item 17 sebesar 0.394, item 18 sebesar 0.566, item 19 sebesar 0.361, item 20 sebesar 0.496 dan item 21 sebesar 0.576. Hasil tersebut menunjukkan bahwa item 1 sampai 9, item 12, dan item 15 sampai 21 adalah valid karena nilai r hitung > 0.1729 , sedangkan item 10 (-0.571), 11 (-0.609), 13 (-0.692), dan 14 (0.152) tidak valid karena < 0.1729 . Setelah menghapus item 10, 11, 13, dan 14 maka item yang lain sudah valid. Jika hasil uji validitas diputuskan untuk menghapus item yang tidak valid, maka pada saat uji realibilitas item 10, 11, 13, dan 14 tidak perlu lagi dimasukkan.

5.1.2.3 Validitas Kompetensi guru (X3)

(Sebelum item dihapus)

		Correlations																	KOMPETENSI GURU (X3)	
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	
X3.1	Pearson Correlation	1	.413 ^{**}	.050	-.199	.130	-.017	-.020	.106	.056	-.151	-.017	.014	.129	-.162	.072	.069	.096	-.135	.401 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.576	.025	.142	.852	.823	.231	.531	.089	.845	.871	.144	.067	.419	.440	.278	.126	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.2	Pearson Correlation	.413 ^{**}	1	-.013	.348 ^{**}	.013	.170	-.071	-.050	-.016	.046	.195 ^{**}	.147	.326 ^{**}	-.032	.045	.084	-.101	.026	.537 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.884	.000	.881	.053	.423	.577	.858	.601	.027	.097	.000	.719	.616	.346	.255	.774	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.3	Pearson Correlation	.050	-.013	1	-.110	.169	-.285 ^{**}	-.087	.126	.183	-.274 ^{**}	-.345 ^{**}	-.506 ^{**}	-.060	.165	.049	.007	.106	.145	.039
	Sig. (2-tailed)	.576	.884		.216	.056	.001	.329	.156	.038	.002	.000	.000	.501	.061	.584	.942	.233	.101	.660
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.4	Pearson Correlation	.199	.348 ^{**}	-.110	1	-.120	.122	-.082	-.058	-.234 ^{**}	.115	.054	.162	.225 ^{**}	-.107	.049	.084	-.052	-.001	.361 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.216		.176	.169	.353	.510	.008	.195	.544	.067	.010	.226	.583	.345	.561	.990	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.5	Pearson Correlation	.130	.013	.169	-.120	1	-.273 ^{**}	.075	.104	.272 ^{**}	-.032	-.193 ^{**}	-.210	.020	.108	.080	.078	.020	.106	.217 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.142	.881	.056	.176		.002	.365	.239	.002	.719	.028	.017	.820	.224	.369	.391	.818	.232	.013
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.6	Pearson Correlation	-.017	.170	-.285 ^{**}	.122	-.273 ^{**}	1	-.070	-.592 ^{**}	-.176	.415 ^{**}	.510	.572 ^{**}	.240 ^{**}	.014	.027	-.209 ^{**}	-.061	-.171	.303 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.852	.053	.001	.169	.002		.427	.000	.046	.000	.000	.000	.006	.876	.759	.018	.495	.053	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.7	Pearson Correlation	-.020	-.071	-.087	-.082	.075	-.070	1	.168	.119	-.143	-.119	-.156	.007	.290 ^{**}	.135	.129	-.081	-.009	.150
	Sig. (2-tailed)	.823	.423	.329	.353	.395	.427		.057	.181	.105	.180	.077	.940	.001	.126	.144	.364	.921	.090
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.8	Pearson Correlation	.106	-.050	.126	-.058	.104	-.592 ^{**}	.168	1	.067	-.426 ^{**}	-.336 ^{**}	-.425 ^{**}	-.166	.088	.045	.260 ^{**}	-.012	.089	-.021
	Sig. (2-tailed)	.231	.577	.156	.510	.239	.000	.057		.454	.000	.000	.060	.322	.611	.002	.894	.315	.811	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.9	Pearson Correlation	.056	-.016	.183	-.234 ^{**}	.272 ^{**}	-.176	.119	.067	1	-.089	-.227 ^{**}	-.209 ^{**}	.162	.039	.073	-.049	.057	.230 ^{**}	.162
	Sig. (2-tailed)	.531	.859	.038	.008	.002	.046	.181	.454		.314	.010	.018	.066	.665	.410	.563	.520	.009	.066
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

(Setelah dihapus 1)

Correlations															
		X3.1	X3.2	X3.4	X3.5	X3.6	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	KOMPETENSI GURU (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.413*	.198	.130	-.017	-.151	-.017	.014	.129	.162	.072	.069	.096	.366*
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.142	.852	.089	.845	.871	.144	.067	.419	.440	.278	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.2	Pearson Correlation	.413*	1	.348**	.013	.170	.046	.195	.147	.326*	-.032	.045	.084	-.101	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.881	.053	.601	.027	.097	.000	.719	.616	.346	.255	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.4	Pearson Correlation	.198*	.348**	1	-.120	.122	.115	.054	.162	.225*	-.107	.049	.084	-.052	.444**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000		.176	.169	.195	.544	.067	.010	.226	.583	.345	.561	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.5	Pearson Correlation	.130	.013	-.120	1	-.273*	-.032	-.193	-.210*	.020	.108	.080	.076	.020	.074
	Sig. (2-tailed)	.142	.881	.176		.002	.719	.028	.017	.820	.224	.369	.391	.818	.404
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.6	Pearson Correlation	-.017	.170	.122	-.273*	1	.415**	.510**	.572**	.240**	.014	.027	-.209*	-.061	.554**
	Sig. (2-tailed)	.852	.053	.169	.002		.000	.000	.000	.006	.876	.759	.018	.495	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.10	Pearson Correlation	-.151	.046	.115	-.032	.415**	1	.368**	.481**	.152	-.050	-.039	-.157	-.130	.456**
	Sig. (2-tailed)	.089	.601	.195	.719	.000		.000	.000	.086	.575	.659	.075	.143	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.11	Pearson Correlation	-.017	.195*	.054	-.193*	.510*	.368**	1	.544**	.225*	-.001	-.081	.042	-.027	.568**
	Sig. (2-tailed)	.845	.027	.544	.028	.000	.000		.000	.010	.988	.359	.635	.765	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.12	Pearson Correlation	.014	.147	.162	-.210*	.572*	.481**	.544**	1	.325**	-.211*	-.271**	-.182*	.051	.536**
	Sig. (2-tailed)	.871	.097	.067	.017	.000	.000	.000		.000	.017	.002	.039	.569	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.13	Pearson Correlation	.129	.326**	.225*	.240**	.240**	.152	.225*	.325**	1	-.018	-.059	.059	-.164	.470**
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.010	.820	.006	.086	.010	.000		.840	.504	.510	.064	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.14	Pearson Correlation	.162	-.032	-.107	.108	.014	-.050	-.001	-.211*	-.018	1	.515**	.306**	.032	.302**
	Sig. (2-tailed)	.067	.719	.226	.224	.876	.575	.988	.017	.840		.000	.000	.720	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.15	Pearson Correlation	.072	.045	.049	.080	.027	-.039	-.081	-.271**	-.059	.515**	1	.173*	-.055	.264**
	Sig. (2-tailed)	.419	.616	.583	.369	.759	.659	.359	.002	.504	.000		.050	.536	.003
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.16	Pearson Correlation	.069	.084	.084	.076	-.209*	-.157	.042	-.182*	.059	.306**	.173*	1	.202*	.278**
	Sig. (2-tailed)	.440	.346	.345	.391	.018	.075	.635	.039	.510	.000	.050		.021	.001
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.17	Pearson Correlation	.096	-.101	-.052	.020	-.061	-.130	-.027	.051	-.164	.032	-.055	.302*	1	.130
	Sig. (2-tailed)	.278	.255	.561	.818	.495	.143	.765	.569	.064	.720	.536	.021		.143
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
KOMPETENSI GURU (X3)	Pearson Correlation	.366*	.530**	.444**	.074	.554**	.456**	.568**	.536**	.470**	.302**	.264**	.278**	.130	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.404	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.143	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations													
		X3.1	X3.2	X3.4	X3.6	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	KOMPETENSI GURU (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.413**	.198*	-.017	-.151	-.017	.014	.129	.162	.072	.069	.328**
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.852	.089	.845	.871	.144	.067	.419	.440	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.2	Pearson Correlation	.413**	1	.348**	.170	.046	.195*	.147	.326**	-.032	.045	.084	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.053	.601	.027	.097	.000	.719	.616	.346	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.4	Pearson Correlation	.198*	.348**	1	-.120	.122	.115	.054	.162	.225*	-.107	.049	.476**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000		.169	.195	.544	.067	.010	.226	.583	.345	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.6	Pearson Correlation	-.017	.170	.122	1	.415**	.510**	.572**	.240**	.014	.027	-.209*	.615**
	Sig. (2-tailed)	.852	.053	.169		.000	.000	.000	.006	.876	.759	.018	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.10	Pearson Correlation	-.151	.046	.115	.415**	1	.368**	.481**	.152	-.050	-.039	-.157	.485**
	Sig. (2-tailed)	.089	.601	.195	.000		.000	.000	.086	.575	.659	.075	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.11	Pearson Correlation	-.017	.195*	.054	.510*	.368**	1	.544**	.225*	-.001	-.081	.042	.610**
	Sig. (2-tailed)	.845	.027	.544	.000	.000		.000	.010	.988	.359	.635	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.12	Pearson Correlation	.014	.147	.162	.572**	.481**	.544**	1	.325**	-.211*	-.271**	-.182*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.871	.097	.067	.000	.000	.000		.000	.017	.002	.039	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.13	Pearson Correlation	.129	.326**	.225*	.240**	.152	.225*	.325**	1	-.018	-.059	.059	.497**
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.010	.820	.006	.086	.010	.000	.840	.504	.510	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.14	Pearson Correlation	.162	-.032	-.107	.108	.014	-.050	-.001	-.211*	-.018	1	.515**	.306**
	Sig. (2-tailed)	.067	.719	.226	.224	.876	.575	.988	.017	.840		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.15	Pearson Correlation	.072	.045	.049	.027	-.039	-.081	-.271**	-.059	.515**	1	.173*	.260**
	Sig. (2-tailed)	.419	.616	.583	.369	.759	.659	.359	.002	.504	.000	.050	.003
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.16	Pearson Correlation	.069	.084	.084	-.209*	-.157	.042	-.182*	.059	.306**	.173*	1	.231**
	Sig. (2-tailed)	.440	.346	.345	.018	.075	.635	.039	.510	.000	.050		.008
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
KOMPETENSI GURU (X3)	Pearson Correlation	.328**	.547**	.476**	.015*	.485**	.610**	.568**	.497**	.279**	.260**	.231**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.003	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Setelah Item dihapus 2)

Correlations													
		X3.1	X3.2	X3.4	X3.6	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	KOMPETENSI GURU (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.413**	.198	-.017	-.151	-.017	.014	.129	-.162	.072	.069	.328*
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.852	.089	.845	.871	.144	.067	.419	.440	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.2	Pearson Correlation	.413**	1	.348**	.170	.046	.195*	.147	.326**	-.032	.045	.084	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.053	.601	.027	.097	.000	.719	.616	.346	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.4	Pearson Correlation	.198	.348**	1	.122	.115	.054	.162	.225*	-.107	.049	.084	.476**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000		.169	.195	.544	.067	.010	.226	.583	.345	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.6	Pearson Correlation	-.017	.170	.122	1	.415**	.510**	.572**	.240**	.014	.027	-.209*	.615**
	Sig. (2-tailed)	.852	.053	.169		.000	.000	.006	.876	.759	.018	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.10	Pearson Correlation	-.151	.046	.115	.415**	1	.368**	.481**	.152	-.050	-.039	-.157	.485**
	Sig. (2-tailed)	.089	.601	.195	.000		.000	.000	.086	.575	.659	.075	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.11	Pearson Correlation	-.017	.195	.054	.510**	.368**	1	.544**	.225*	-.001	-.081	.042	.610**
	Sig. (2-tailed)	.845	.027	.544	.000	.000		.000	.010	.988	.359	.635	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.12	Pearson Correlation	.014	.147	.162	.572**	.481**	.544**	1	.325**	-.211**	-.271**	-.182	.568**
	Sig. (2-tailed)	.871	.097	.067	.000	.000	.000		.000	.017	.002	.039	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.13	Pearson Correlation	.129	.326**	.225*	.240**	.152	.225*	.325**	1	-.018	-.059	.059	.497**
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.010	.006	.086	.010	.000		.840	.504	.510	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.14	Pearson Correlation	.162	-.032	-.107	.014	-.050	-.001	-.211**	-.018	1	.515**	.306**	.279**
	Sig. (2-tailed)	.067	.719	.226	.876	.575	.988	.017	.840		.000	.000	.001
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.15	Pearson Correlation	.072	.045	.049	.027	-.039	-.081	-.271**	-.059	.515**	1	.173	.260**
	Sig. (2-tailed)	.419	.616	.583	.759	.659	.359	.002	.504	.000		.050	.003
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.16	Pearson Correlation	.069	.084	.084	-.209*	-.157	.042	-.182**	.059	.306**	.173	1	.231**
	Sig. (2-tailed)	.440	.346	.345	.018	.075	.635	.039	.510	.000	.050		.008
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
KOMPETENSI GURU (X3)	Pearson Correlation	.328*	.547**	.476**	.615**	.485**	.610**	.568**	.497**	.279**	.260**	.231**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.008	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output perhitungan SPSS diketahui angka r hitung untuk item 1 adalah sebesar 0.401, item 2 sebesar 0.537, item 4 sebesar 0.381, item 5 sebesar 0.217, item 6 sebesar 0.303, item 10 sebesar 0.247, item 11 sebesar 0.345, item 12 sebesar 0.239, item 13 sebesar 0.436, item 14 sebesar 0.419, item 15 sebesar 0.325, item 16 sebesar 0.374, item 17 sebesar 0.244. Hasil tersebut menunjukkan bahwa item 1,2, 4 sampai 6, 10 sampai 17 adalah valid karena nilai r hitung > 0.1729, sedangkan item 3 (0.39), 7 (0.150), 8 (-0.21), 9 (0.162), dan 18 (0.151) adalah tidak valid karena < 0.1729. Setelah item 3, 7, 8, 9, dan 18 dihapus nilai dari item 5 dan 17 berubah menjadi 0.074 dan 0.130 sehingga menjadi tidak valid karena nilai r hitung < 0.1729. Setelah

menghapus item yang tidak valid yaitu item 3,5, 7, 8, 9,17 dan 18 item lainnya menjadi valid. Jika hasil uji validitas diputuskan untuk menghapus item yang tidak valid, maka pada saat uji realibilitas item item 3,5, 7, 8, 9,17 dan 18 tidak perlu lagi dimasukkan.

5.1.2.4 Validitas Prestasi belajar (Y)

(Sebelum Item Dihapus)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	PRESTASI BELAJAR (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.316**	.058	-.126	.136	.051	-.018	.007	.002	-.015	.176*	.093	.329**
	Sig. (2-tailed)		.000	.515	.153	.124	.565	.839	.940	.982	.866	.047	.293	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.2	Pearson Correlation	.316**	1	.263**	-.126	.078	-.049	-.036	.035	-.118	-.086	.324**	.072	.375**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.154	.379	.584	.682	.682	.183	.333	.000	.417	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.3	Pearson Correlation	.058	.263**	1	.047	.105	.004	.239**	.096	-.095	-.078	-.009	.094	.385**
	Sig. (2-tailed)	.515	.003		.596	.237	.965	.006	.279	.285	.381	.923	.288	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.4	Pearson Correlation	-.126	-.126	.047	1	-.046	.099	.183	-.320**	-.149	.097	-.082	-.144	.069
	Sig. (2-tailed)	.153	.154	.596		.601	.263	.038	.000	.093	.273	.354	.102	.439
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.5	Pearson Correlation	.136	.078	.105	-.046	1	.252**	.246**	.321**	.225*	-.006	.149	.279**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.124	.379	.237	.601		.004	.005	.000	.010	.947	.091	.001	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.6	Pearson Correlation	.051	-.049	.004	.099	.252**	1	.233**	.049	.022	.028	-.022	.073	.336**
	Sig. (2-tailed)	.565	.584	.965	.263	.004		.008	.585	.805	.749	.800	.410	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.7	Pearson Correlation	-.018	-.036	.239**	.183	.246**	.233**	1	.277**	.081	.017	-.096	.101	.443**
	Sig. (2-tailed)	.839	.682	.006	.038	.005	.008		.002	.362	.850	.278	.265	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.8	Pearson Correlation	.007	.035	.096	-.320**	.321**	.049	.277**	1	.568**	.027	.084	.163	.525**
	Sig. (2-tailed)	.940	.692	.279	.000	.000	.585	.002		.000	.760	.344	.065	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.9	Pearson Correlation	.002	-.118	-.095	-.149	.225*	.022	.081	.568**	1	.095	.234**	.128	.435**
	Sig. (2-tailed)	.982	.183	.285	.093	.010	.805	.362	.000		.284	.008	.147	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.10	Pearson Correlation	-.015	-.086	-.078	.097	-.006	.028	.017	.027	.095	1	.305**	.132	.271**
	Sig. (2-tailed)	.866	.333	.381	.273	.947	.749	.850	.760	.284		.000	.136	.002
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.11	Pearson Correlation	.176*	.324**	-.009	-.082	.149	-.022	-.096	.084	.234**	.305**	1	.331**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.923	.354	.091	.800	.278	.344	.008	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.12	Pearson Correlation	.093	.072	.094	-.144	.279**	.073	.101	.163	.128	.132	.331**	1	.484**
	Sig. (2-tailed)	.293	.417	.288	.102	.001	.410	.255	.085	.147	.136	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
PRESTASI BELAJAR (Y)	Pearson Correlation	.329**	.375**	.385**	.069	.605**	.336**	.443**	.525**	.435**	.271**	.492**	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.439	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Item Setelah Dihapus)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	PRESTASI BELAJAR (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.316**	.058	.136	.051	-.018	.007	.002	-.015	.176*	.093	.354*
	Sig. (2-tailed)		.000	.515	.124	.565	.839	.940	.982	.866	.047	.293	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.2	Pearson Correlation	.316**	1	.263**	.078	-.049	-.036	.035	-.118	-.086	.324**	.072	.399**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.379	.584	.682	.692	.183	.333	.000	.417	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.3	Pearson Correlation	.058	.263**	1	.105	.004	.239**	.096	-.095	-.078	-.009	.094	.372**
	Sig. (2-tailed)	.515	.003		.237	.965	.006	.279	.285	.381	.923	.288	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.5	Pearson Correlation	.136	.078	.105	1	.252**	.246**	.321**	.225*	-.006	.149	.279**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.124	.379	.237		.004	.005	.000	.010	.947	.091	.001	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.6	Pearson Correlation	.051	-.049	.004	.252**	1	.233**	.049	.022	.028	-.022	.073	.312**
	Sig. (2-tailed)	.565	.584	.965	.004		.008	.585	.805	.749	.800	.410	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.7	Pearson Correlation	-.018	-.036	.239**	.246**	.233**	1	.277**	.081	.017	-.096	.101	.400**
	Sig. (2-tailed)	.839	.682	.006	.005	.008		.002	.362	.850	.278	.255	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.8	Pearson Correlation	.007	.035	.096	.321**	.049	.277**	1	.568**	.027	.084	.163	.589**
	Sig. (2-tailed)	.940	.692	.279	.000	.585	.002		.000	.760	.344	.065	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.9	Pearson Correlation	.002	-.118	-.095	.225*	.022	.081	.568**	1	.095	.234**	.128	.463**
	Sig. (2-tailed)	.982	.183	.285	.010	.805	.362	.000		.284	.008	.147	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.10	Pearson Correlation	-.015	-.086	-.078	-.006	.028	.017	.027	.095	1	.305**	.132	.248*
	Sig. (2-tailed)	.866	.333	.381	.947	.749	.850	.760	.284		.000	.136	.005
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.11	Pearson Correlation	.176*	.324**	-.009	.149	-.022	-.096	.084	.234**	.305**	1	.331**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.923	.091	.800	.278	.344	.008	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.12	Pearson Correlation	.093	.072	.094	.279**	.073	.101	.163	.128	.132	.331**	1	.511**
	Sig. (2-tailed)	.293	.417	.288	.001	.410	.255	.065	.147	.136	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
PRESTASI BELAJAR (Y)	Pearson Correlation	.354**	.399**	.372**	.610**	.312**	.400**	.589**	.463**	.348**	.505**	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output perhitungan SPSS diketahui r hitung untuk item 1 adalah sebesar 0.329, item 2 sebesar 0.375, item 3 sebesar 0.385, item 5 sebesar 0.605, item 6 sebesar 0.336, item 7 sebesar 0.443, item 8 sebesar 0.525, item 9 sebesar 0.435, item 10 sebesar 0.271, item 11 sebesar 0.492, item 12 sebesar 0.484. Hasil tersebut menunjukkan bahwa item 1 sampai 3, item 5 sampai 12 adalah valid karena nilai r hitung > 0.1729, sedangkan item 4 tidak valid (0.069) karena < 0.1729. Setelah item 4 di hapus semua item menjadi valid. Jika hasil uji validitas diputuskan untuk menghapus item yang tidak valid, maka pada saat uji realibilitas item 4 tidak perlu dimasukkan lagi.

5.1.3 UJI RELIABILITAS

5.1.3.1 RELIABILITAS POLA ASUH ORANG TUA (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.906	9

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variable X1 (Pola Asuh Orang Tua), diketahui angka Cronbach alpha sebesar 0.906. Nilai Cronbach alpha $0.906 > 0.5$ (angka minimum Cronbach alpha). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk variable X1 (Pola Asuh Orang tua) dapat dikatakan reliabel.

5.1.3.2 RELIABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.892	17

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variable X2 (Kepemimpinan Kepala Sekolah), diketahui angka Cronbach alpha sebesar 0.892. Nilai Cronbach alpha $0.892 > 0.5$ (angka minimum Cronbach alpha). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk variable X2 (Kepemimpinan Kepala Sekolah) dapat dikatakan reliabel.

5.1.3.3 RELIABILITAS KOMPETENSI GURU (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.607	11

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variable X3 (Kompetensi Guru), diketahui angka Cronbach alpha sebesar 0.607. Nilai Cronbach alpha $0.607 > 0.5$ (angka minimum Cronbach alpha). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk variable X3 (Kompetensi Guru) dapat dikatakan reliabel.

5.1.3.4 RELIABILITAS PRESTASI BELAJAR (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.582	11

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variable Y (Prestasi Belajar), diketahui angka Cronbach alpha sebesar 0.582. Nilai Cronbach alpha $0.582 > 0.5$ (angka minimum Cronbach alpha). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk variable Y (Prestasi Belajar) dapat dikatakan reliabel.

Dari Hasil Uji Reliabilitas di atas didapatkan semua nilai dari hasil variabel X1, X2, X3 dan Y menghasilkan nilai alpha Cronbach > 0.5 . sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini reliabel.

5.1.4 UJI STATISTIK DESKRIPTIF (RESPONDEN DAN ITEM)

5.1.4.1 DESKRIPTIF RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar Sulawesi Selatan. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan sebagai berikut :

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	66	51.2	51.2	51.2
Perempuan	63	48.8	48.8	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 66 responden atau sebanyak 51.2% yang berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya sebanyak 63 responden atau sebanyak 48.8% yang berjenis kelamin perempuan.

KELAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kelas VII	52	40.3	40.3	40.3
Kelas VIII	44	34.1	34.1	74.4
Kelas IX	33	25.6	25.6	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan kelas

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 52 responden atau 40.3% merupakan siswa kelas VII, sebanyak 44 responden atau sebanyak 34.1% merupakan siswa kelas VIII.

5.1.4.2 DESKRIPTIF ITEM PERNYATAAN

5.1.4.2.1 Item Pola asuh orang tua (X1)

Orang tua menerapkan kedisiplinan belajar saat anak berada dirumah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	30	23.3	23.3	23.3
Setuju/Sering	80	62.0	62.0	85.3
Sangat setuju/selalu	19	14.7	14.7	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.3 Orang tua menerapkan kedisiplinan belajar saat anak berada di rumah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (76.7%) setuju dengan orang tua menerapkan kedisiplinan belajar saat anak berada di rumah, sedangkan orang tua yang jarang menerapkan kedisiplinan belajar saat anak berada di rumah persentasinya mencapai (23.3%), karena kedisiplinan belajar sangat perlu diterapkan pada anak.

Anak-anak belajar dimuahkan atas dorongan/kemauan orang tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	17	13.2	13.2	13.2
Setuju/Sering	45	34.9	34.9	48.1
Sangat setuju/selalu	67	51.9	51.9	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.4 Anak-anak belajar dirumah atas dorongan kemauan orang tua

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (86.8%) setuju dengan anak-anak belajar di rumah atas dorongan kemauan orang tua, sedangkan hanya sebagian kecil (13.2%) anak-anak belajar di rumah atas keinginannya sendiri, karena dorongan orang tua sangat perlu untuk memotivasi anak belajar dirumah.

Orang tua memberikan hukuman/sanksi ketika anak lalai dalam belajar dirumah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	16	12.4	12.4	12.4
Setuju/Sering	46	35.7	35.7	48.1
Sangat setuju/selalu	67	51.9	51.9	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.5 Orang tua memberikan hukuman/sanksi ketika anak lalai dalam belajar di rumah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (87.6%) setuju dengan orang tua memberikan hukuman/sanksi ketika anak lalai dalam belajar di rumah., sedangkan terdapat (12.4%) orang tua kurang setuju terhadap pemberian hukuman/sanksi ketika anak lalai dalam belajar di rumah.

Orang tua memberikan nasehat dengan pendekatan yang hangat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	1	.8	.8	.8
Setuju/Sering	13	10.1	10.1	10.9
Sangat setuju/selalu	115	89.1	89.1	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.6 Orang tua memberikan nasehat dengan pendekatan yang hangat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (99.2%) setuju dengan orang tua memberikan nasehat dengan pendekatan hangat, sedangkan hanya sebagian kecil (0.8%) orang tua yang jarang memberikan nasehat hangat kepada anaknya.

Orang tua senantiasa mengikhlaskan alasan logis pada setiap aturan yang diberikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	59	45.7	45.7	45.7
Sangat setuju/selalu	70	54.3	54.3	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.7 Orang tua senantiasa memberikan alasan logis pada setiap aturan yang diberikan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) orang tua senantiasa memberikan alasan logis pada setiap aturan yang diberikan..

Orang tua tidak banyak menerapkan aturan perilaku belajar terhadap anak dirumah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju/Tidak sering	45	34.9	34.9	34.9
Kurang setuju / Kadang-kadang	19	14.7	14.7	49.6
Setuju/Sering	59	45.7	45.7	95.3
Sangat setuju/selalu	6	4.7	4.7	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.8 Orang tua tidak banyak menerapkan aturan perilaku belajar terhadap anak di rumah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (50.4%) orang tua tidak banyak menerapkan aturan perilaku belajar terhadap anak di rumah, sebagian lainnya kadang menerapkan aturan (14.7%) dan yang menerapkan banyak aturan perilaku belajar presentasinya mencapai (34.9%).

Orang tua sangat dekat dan menyayangi anak-anak, sehingga mengikuti dan menuruti kemauan anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju/Tidak sering	17	13.2	13.2	13.2
Kurang setuju / Kadang-kadang	43	33.3	33.3	46.5
Setuju/Sering	57	44.2	44.2	90.7
Sangat setuju/selalu	12	9.3	9.3	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.9 Orang tua sangat dekat dan menyayangi anak-anak, sehingga mengikuti dan menuruti kemauan anak.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (53.5%) orang tua sangat dekat dan menyayangi anak-anak, sehingga mengikuti dan menuruti kemauan anak, sebagian lainnya kurang menyetujui (33.3%) dan (13.2%) tidak setuju orang tua yang sangat dekat dengan anak harus mengikuti kemauannya.

Orang tua lebih mengutamakan kebebasan anak ketimbang tanggungjawab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju/Tidak sering	48	37.2	37.2	37.2
Kurang setuju / Kadang-kadang	12	9.3	9.3	46.5
Setuju/Sering	64	49.6	49.6	96.1
Sangat setuju/selalu	5	3.9	3.9	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.10 Orang tua mengutamakan kebebasan anak ketimbang tanggung jawab

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (53.5%) orang tua lebih mengutamakan kebebasan anak ketimbang tanggung jawab, sebagian lainnya kurang setuju jika lebih mengutamakan kebebasan (9.3%), dan (37.2%) tidak setuju jika orang tua lebih mengutamakan kebebasan anak ketimbang tanggung jawab.

Orang tua kerap menggunakan hadiah agar anak mau belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	60	46.5	46.5	46.5
Setuju/Sering	2	1.6	1.6	48.1
Sangat setuju/selalu	67	51.9	51.9	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.11 Orang tua kerap menggunakan hadiah agar anak mau belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (53.5%) orang tua menggunakan hadiah agar anak belajar, sebagian lainnya kurang setuju (46.5%) dengan pemberian hadiah untuk menarik minat anak untuk belajar.

5.1.4.2.2 Item Kepemimpinan kepala sekolah (X2)

Kepala sekolah menyusun perencanaan sekolah mengenai berbagai tingkatan perencanaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	41	31.8	31.8	31.8
Setuju/Sering	13	10.1	10.1	41.9
Sangat setuju/selalu	75	58.1	58.1	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.12 Kepala sekolah Menyusun perencanaan sekolah mengenai berbagai tingkatan perencanaan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (68.2%) kepala sekolah menyusun perencanaan sekolah mengenai berbagai tingkatan perencanaan dan (31.8%) kurang setuju tentang penyusunan berbagai tingkatan perencanaan.

Kepala sekolah mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajara yang efektif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	2	1.6	1.6	1.6
Setuju/Sering	55	42.6	42.6	44.2
Sangat setuju/selalu	72	55.8	55.8	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.13 Kepala sekolah mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (98.4%) kepala sekolah mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif dan (1.6%) kurang setuju mengenai perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.

Kepala sekolah menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	20	1.6	1.6	1.6
Setuju/Sering	18	14.0	14.0	15.5
Sangat setuju/selalu	109	84.5	84.5	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.14 Kepala sekolah menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (98.5%) kepala sekolah menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, dan (1.6%) kurang setuju terhadap keinginan kepala sekolah untuk menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif.

Kepala sekolah mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	20	15.5	15.5	15.5
Setuju/Sering	89	69.0	69.0	84.5
Sangat setuju/selalu	20	15.5	15.5	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.15 Kepala sekolah mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (84.5%) kepala sekolah mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah dan terdapat (15.5%) yang kurang setuju terhadap keinginan kepala sekolah untuk mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam pencarian ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah.

Kepala sekolah mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	20	15.5	15.5	15.5
Sangat setuju/selalu	109	84.5	84.5	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.16 Kepala sekolah mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan Pendidikan nasional

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) kepala sekolah mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan Pendidikan nasional

Kepala sekolah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	18	14.0	14.0	14.0
Sangat setuju/selalu	111	86.0	86.0	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.17 Kepala sekolah memanfaatkan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) kepala sekolah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah.

Kepala sekolah mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	12	9.3	9.3	9.3
Setuju/Sering	46	35.7	35.7	45.0
Sangat setuju/selalu	71	55.0	55.0	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.18 Kepala sekolah mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (90.7%) kepala sekolah mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah dan sebagian kecil (9.3%) kurang menyetujui pengolahan unit layanan khusus sekolah.

Kepala sekolah senantiasa berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi komunitas sekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	34	26.4	26.4	26.4
Sangat setuju/selalu	95	73.6	73.6	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.19 Kepala sekolah senantiasa berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi komunitas sekolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) kepala sekolah mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah.

Kepala sekolah memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	29	22.5	22.5	22.5
Sangat setuju/selalu	100	77.5	77.5	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.20 Kepala sekolah memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) kepala sekolah memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.

Kepala sekolah memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	53	41.1	41.1	41.1
Sangat setuju/selalu	76	58.9	58.9	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.21 Kepala sekolah memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin Pendidikan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) kepala sekolah memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.

Kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, diantaranya adalah bahwa tugas dan fungsi dari supervise ini adalah untuk memberdayakan sumber daya sekolah termasuk guru.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	24	18.6	18.6	18.6
Setuju/Sering	102	79.1	79.1	97.7
Sangat setuju/selalu	3	2.3	2.3	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.22 Kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, diantaranya adalah bahwa tugas dan fungsi dari supervise ini adalah untuk memberdayakan sumber daya sekolah termasuk guru.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (81.4%) Kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervise akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, diantaranya adalah bahwa tugas dan fungsi dari supervise ini adalah untuk memberdayakan sumber daya sekolah termasuk guru dan sebagian lainnya (18.6%) kurang setuju terhadap pemberdayaan sumber daya sekolah termasuk guru.

Kepala sekolah mampu bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	2	1.6	1.6	1.6
Setuju/Sering	53	41.1	41.1	42.6
Sangat setuju/selalu	74	57.4	57.4	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.23 Kepala sekolah mampu bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (98.5%) kepala sekolah mampu bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah. dan sebagian lainnya (1.6%) kurang setuju terhadap kebijakan kepala sekolah yang bekerja sama dengan pihak lain.

Sekolah selalu berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	7	5.4	5.4	5.4
Setuju/Sering	117	90.7	90.7	96.1
Sangat setuju/selalu	5	3.9	3.9	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.24 Kepala sekolah berpartisipasi dalam kegiatan social masyarakat.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (94.6%) kepala sekolah berpartisipasi dalam kegiatan social kemasyarakatan, dan selebihnya (5.4%) kurang setuju jika kepala sekolah berpartisipasi dalam kegiatan social masyarakat.

Kepala sekolah memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	24	18.6	18.6	18.6
Setuju/Sering	94	72.9	72.9	91.5
Sangat setuju/selalu	11	8.5	8.5	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.25 Kepala sekolah memiliki kepekaan social terhadap orang atau kelompok

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (81.4%) kepala sekolah memiliki kepekaan social terhadap orang atau kelompok, dan selebihnya (18.6%) kurang setuju terhadap kepala sekolah yang memiliki kepekaan social.

Kepala sekolah menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	1	.8	.8	.8
Setuju/Sering	26	20.2	20.2	20.9
Sangat setuju/selalu	102	79.1	79.1	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.26 Kepala sekolah menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (99.3%) kepala sekolah menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah dan selebihnya (0.8%) kurang setuju terhadap inovasi yang diciptakan oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	28	21.7	21.7	21.7
Sangat setuju/selalu	101	78.3	78.3	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.27 Kepala sekolah memiliki inovasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) kepala sekolah memiliki inovasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah.

Kepala sekolah pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	6	4.7	4.7	4.7
Setuju/Sering	24	18.6	18.6	23.3
Sangat setuju/selalu	99	76.7	76.7	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.28 Kepala sekolah pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Sebagian besar (95.3%) kepala sekolah pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah dan selebihnya (4.7%) kurang setuju terhadap kepala sekolah yang pantang menyerah dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah.

5.1.4.2.3 Item Kompetensi guru (X3)

Bapak/ibu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	113	87.6	87.6	87.6
Sangat setuju/selalu	16	12.4	12.4	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.29 Bapak/ibu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, social, kultural, emosional dan intelektual.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) bapak/ibu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, social, kultural, emosional dan intelektual.

Bapak/ibu guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	3	2.3	2.3	2.3
Setuju/Sering	98	76.0	76.0	78.3
Sangat setuju/selalu	28	21.7	21.7	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.30 Bapak/ibu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (97.7%) bapak/ibu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan selebihnya (2.3%) kurang setuju terhadap penguasaan materi bapak/ibu.

Bapak/ibu guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	4	3.1	3.1	3.1
Setuju/Sering	90	69.8	69.8	72.9
Sangat setuju/selalu	35	27.1	27.1	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.31 Bapak/ibu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (96.9%) bapak/ibu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.dan selebihnya (3.1%) kurang setuju terhadap pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

Bapak/ibu guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	86	66.7	66.7	66.7
Sangat setuju/selalu	43	33.3	33.3	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.32 Bapak/ibu guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social, dan kebudayaan Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) bapak/ibu guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social, dan kebudayaan Indonesia.

Bapak/ibu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	89	69.0	69.0	69.0
Sangat setuju/selalu	40	31.0	31.0	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.33 Bapak/ibu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) bapak/ibu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

Bapak/ibu guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	1	.8	.8	.8
Setuju/Sering	92	71.3	71.3	72.1
Sangat setuju/selalu	36	27.9	27.9	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.34 Bapak/ibu guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (98.2) bapak/ibu guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan selebihnya (0.8%) kurang setuju terhadap pengembangan materi belajar yang diampu.

Bapak/ibu guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	83	64.3	64.3	64.3
Sangat setuju/selalu	46	35.7	35.7	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.35 Bapak/ibu guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) bapak/ibu guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat.

Bapak/ibu guru berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	2	1.6	1.6	1.6
Setuju/Sering	115	89.1	89.1	90.7
Sangat setuju/selalu	12	9.3	9.3	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.36 Bapak/ibu guru berkomunikasi dengan komuitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (98.4%) bapak/ibu guru berkomunikasi dengan komuitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain Sebagian lainnya (1.6%) kurang setuju terhadap cara berkomunikasi terhadap komunitas lainnya.

Semua guru menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	1	.8	.8	.8
Setuju/Sering	20	15.5	15.5	16.3
Sangat setuju/selalu	108	83.7	83.7	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.37 Semua guru menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (99.2%) semua guru menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan sebagian lainnya (0.8%) kurang setuju terhadap semua guru yang menyadari bahwa mengajar adalah sebuah ibadah.

Guru meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	26	20.2	20.2	20.2
Sangat setuju/selalu	103	79.8	79.8	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.38 Guru meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) guru meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.

Guru meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian serta pelayanan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	1	.8	.8	.8
Setuju/Sering	24	18.6	18.6	19.4
Sangat setuju/selalu	104	80.6	80.6	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.39 Guru meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian serta pelayanan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (99.2%) guru meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian serta pelayanan dan sebagian lainnya (0.8%) kurang setuju terhadap guru yang telah meyakini bahwa mengajar adalah panggilan jiwa.

5.1.4.2.4 Item Prestasi belajar (Y)

Siswa mampu mengetahui dan menguasai materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	3	2.3	2.3	2.3
Setuju/Sering	108	83.7	83.7	86.0
Sangat setuju/selalu	18	14.0	14.0	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.40 Siswa mampu mengetahui dan menguasai materi yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (97.7%) siswa mampu mengetahui dan menguasai materi yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru dan sebagian lainnya (2.3%) kadang-kadang mengetahui dan menguasai materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru.

Siswa mampu memahami atau mengerti tentang materi pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	7	5.4	5.4	5.4
Setuju/Sering	90	69.8	69.8	75.2
Sangat setuju/selalu	32	24.8	24.8	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.41 Siswa mampu memahami atau mengerti tentang materi pembelajaran.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (95.6%) siswa mampu memahami atau mengetahui tentang materi dan sebagian lainnya (5.4%) kadang-kadang siswa mampu memahami.

Siswa mampu menguraikan setiap materi/soal yang diberikan oleh bapak dan ibu guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	7	5.4	5.4	5.4
Setuju/Sering	93	72.1	72.1	77.5
Sangat setuju/selalu	29	22.5	22.5	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.42. Siswa mampu menguraikan setiap materi/soal yang diberikan oleh bapak dan ibu guru.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (94.6%) siswa mampu menguraikan setiap materi/soal yang diberikan oleh bapak dan ibu guru dan sebagian lainnya (5.4%) kadang-kadang mampu menguraikan materi yang diberikan.

Siswa senantiasa mematuhi aturan atau tata tertib disekolah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	6	4.7	4.7	4.7
Setuju/Sering	80	62.0	62.0	66.7
Sangat setuju/selalu	43	33.3	33.3	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.43. Siswa senantiasa mematuhi aturan atau tata tertib di sekolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (95.3%) siswa senantiasa mematuhi aturan atau tata tertib di sekolah dan sebagian lainnya (4.7%) kadang-kadang mematuhi aturan atau tata tertib di sekolah.

Siswa mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	3	2.3	2.3	2.3
Setuju/Sering	106	82.2	82.2	84.5
Sangat setuju/selalu	20	15.5	15.5	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.44. Siswa mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (97.7%) siswa mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan dan Sebagian lainnya (2.3%) kadang-kadang mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan.

Siswa menyelesaikan soal ujian/ulangan sesuai kemampuan sendiri.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju/Sering	109	84.5	84.5	84.5
Sangat setuju/selalu	20	15.5	15.5	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.45 Siswa menyelesaikan soal ujian/ulangan sesuai kemampuan sendiri.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa (100%) siswa menyelesaikan soal ujian/ulangan sesuai kemampuan sendiri.

Siswa senantiasa saling menghargai terhadap sesama siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	5	3.9	3.9	3.9
Setuju/Sering	69	53.5	53.5	57.4
Sangat setuju/selalu	55	42.6	42.6	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.46 Siswa senantiasa saling menghargai terhadap sesama siswa.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (96.1%) siswa senantiasa saling menghargai terhadap sesama siswa dan sebagian lainnya (3.9%) kadang-kadang saling menghargai sesama siswa.

Siswa selalu bertingkah laku secara sopan dan santun terhadap guru.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	1	.8	.8	.8
Setuju/Sering	93	72.1	72.1	72.9
Sangat setuju/selalu	35	27.1	27.1	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.47 Siswa selalu bertingkah laku secara sopan dan santun terhadap guru.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (99.2%) siswa selalu bertingkah laku secara sopan dan santun terhadap guru, sebagian lainnya (0.8%) kadang-kadang bertingkah laku sopan dan santun terhadap guru.

Siswa dapat memahami semua bahan atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	4	3.1	3.1	3.1
Setuju/Sering	110	85.3	85.3	88.4
Sangat setuju/selalu	15	11.6	11.6	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.48 Siswa dapat memahami semua bahan atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (96.9%) siswa dapat memahami semua bahan atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru, sebagian lainnya (3.1%) kadang-kadang siswa dapat memahami semua bahan atau materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru.

Siswa dapat menghayati semua bahan atau materi pembelajaran yang telah diterima

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	4	3.1	3.1	3.1
Setuju/Sering	102	79.1	79.1	82.2
Sangat setuju/selalu	23	17.8	17.8	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.49 Siswa dapat menghayati semua bahan atau materi pembelajaran yang telah diterima.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (96.9%) siswa dapat menghayati semua bahan atau materi pembelajaran yang telah diterima, sebagian lainnya (3.1%) kadang-kadang mampu menhayati semua bahan atau materi pembelajaran yang telah diterima.

Semua materi pembelajaran yang telah diberikan oleh bapak dan ibu guru dapat diamalkan dan dilaksanakan atau dipraktekkan secara kongkrit.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju / Kadang-kadang	3	2.3	2.3	2.3
Setuju/Sering	98	76.0	76.0	78.3
Sangat setuju/selalu	28	21.7	21.7	100.0
Total	129	100.0	100.0	

Tabel 5.50 Semua materi pembelajaran yang telah diberikan oleh bapak dan ibu guru dapat diamalkan dan dilaksanakan atau dipraktekkan secara kongkrit.

Berdasarkan tabel diatas bahwa terdapat sebagian besar (97.7%) semua materi pembelajaran yang telah diberikan oleh bapak dan ibu guru dapat diamalkan dan dilaksanakan atau dipraktekkan secara kongkrit, sebagian lainnya (2.3%) kadang-kadang siswa mengamalkan materi yang telah diberikan oleh bapak/ibu guru.

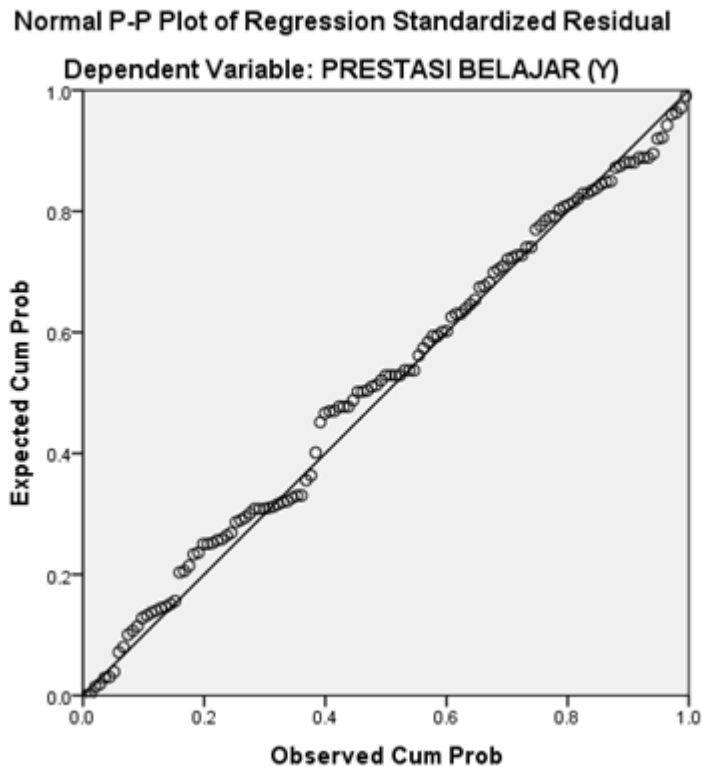
5.1.5 UJI ASUMSI KLASIK

5.1.5.1 UJI NORMALITAS (Nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov > 0.05)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72418934
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.048
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 ^c

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0.197 lebih besar dari 0.05. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-simirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa garis diagonal dalam grafik tersebut menggambarkan keadaan ideal mengikuti garis distribusi normal. Titik-titik disekitar garis adalah keadaan data yang di uji, dimana kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis.

5.1.5.2 UJI MULTIKOLONIERITAS → NILAI VIF < 10.00

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.115	6.056		10.422	.000		
	POLA ASUH ORANG TUA (X1)	-.037	.064	-.087	-.575	.566	.208	4.803
	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2)	-.227	.063	-.533	-3.596	.000	.219	4.572
	KOMPETENSI GURU (X3)	.035	.088	.034	.402	.688	.671	1.490

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Dari output di atas menunjukkan bahwa diantara variabel independen tidak ada masalah multikolinearitas, dimana hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIP) masing-masing menunjukkan nilai kurang dari 10 (**VIP < 10**). Nilai yang lebih kecil dari 10

meunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model penelitian ini. Sedangkan jika dilihat dari nilai *tolerance* mempunyai nilai lebih besar dari 0.1 (**tolerance > 0.1**) , maka tidak ada masalah multikolinearitas.

5.1.5.3 UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 ^a	.399	.384	1.745	1.981

- a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI GURU (X3), KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2), POLA ASUH ORANG TUA (X1)
- b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

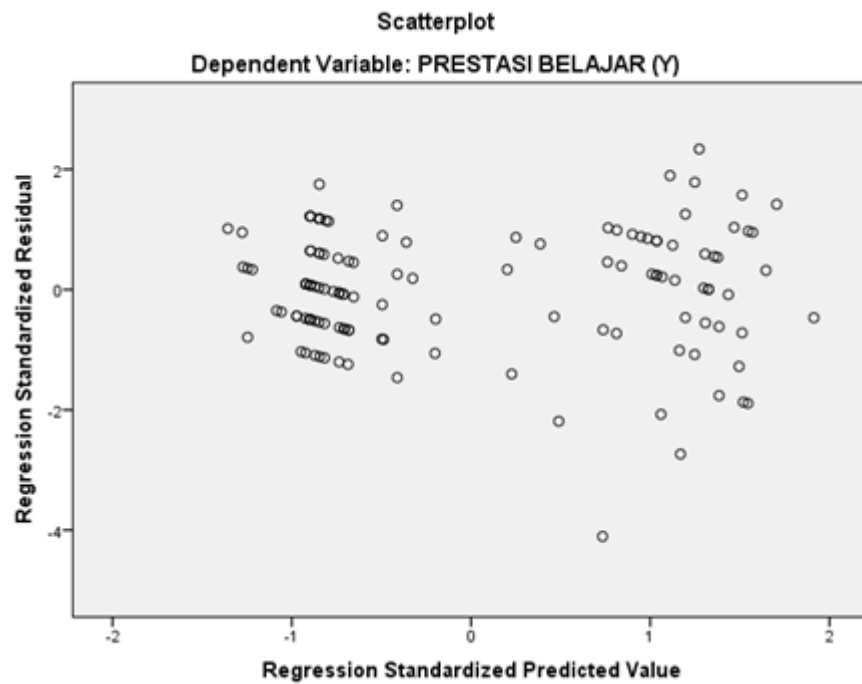
Berdasarkan output di atas dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1.981 maka :

Autokorelasi Positif : $Dw > Du$, $1.981 > 1.760$. Tidak terdapat autokorelasi positif

Autokorelasi negative : $(4-Dw) > Du$, $2.019 > 1.760$. Tidak terdapat autokorelasi negative.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negative sehingga dapat disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi

5.1.5.4 UJI HETEROKEDASTISITAS



Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa distribusi data Nampak tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut dapat dilihat pada pola plot yang menyebar dan terpecah diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, atau dengan kata lain persamaan regresi dapat memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

5.1.6 UJI HIPOTESIS

5.1.6.1 UJI T (t TABEL = 1.978)

t hitung > t tabel = ADA PENGARUH

t hitung < t tabel = TIDAK ADA PENGARUH

Pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru -> Prestasi belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.115	6.056		10.422	.000
POLA ASUH ORANG TUA (X1)	-.037	.064	-.087	-.575	.566
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2)	-.227	.063	-.533	-3.596	.000
KOMPETENSI GURU (X3)	.035	.088	.034	.402	.688

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar $0.575 < 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.566 > 0.05$. Hal tersebut berarti secara parsial signifikan Pola Asuh Orang Tua tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima.

2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar $3.596 > 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak.

3. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 0.402 < 1.978 dengan taraf signifikansi sebesar 0.688 > 0.05. hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kompetensi Guru tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H0 diterima.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta regresi linear berganda sebesar 63.115, dengan nilai koefisien regresi variable Pola Asuh Orang Tua sebesar - 0.037, nilai koefisien regresi variable Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar -0.227, nilai koefisien regresi variable Kompetensi Guru sebesar 0.035. Maka dengan mengacu pada rumus persamaan regresi linear berganda $\hat{Y} = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3$, dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 63.115 - 0.037X1 - 0.0227X2 + 0.035X3$$

Dimana :

Y = Prestasi Belajar

X1 = Pola Asuh orang Tua

X2 = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X3 = Kompetensi Guru

5.1.6.2 UJI F → F TABEL = 2.68

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	252.238	3	84.079	27.620	.000^b
Residual	380.522	125	3.044		
Total	632.760	128			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

b. Predictor: (Constant), KOMPETENSI GURU (X3), KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2), POLA ASUH ORANG TUA (X1).

Dari tabel di atas di peroleh nilai f hitung sebesar $27.620 >$ dari pada f tabel sebesar 2.68 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Karena f hitung $>$ f tabel yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X1), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2), Kompetensi guru (X3), berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

5.1.6.3 UJI KOEFISIEN REGRESI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631^a	.399	.384	1.745	1.981

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI GURU (X3), KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2), POLA ASUH ORANG TUA (X1)

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Dari tabel model summary di atas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0.631 , sedangkan nilai R^2 sebesar 0.399 . Karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0.399 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 39.90% . Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 39.90% , dan sisanya 60.10% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang dimasukkan kedalam penelitian ini.

5.2 PEMBAHASAN

5.2.1 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi siswa. Sehingga pola asuh orang tua atau cara mendidik dan membina anak dirumah sangat penting terhadap pencapaian tujuan pendidikan bagi anak-anak.

Berdasarkan penelitian dapat ditemukan bahwa dari 129 responden untuk 3 pernyataan pola asuh otoriter, yaitu ; Pernyataan bahwa orang tua menerapkan kedisiplinan belajar saat anak berada dirumah 19 orang menyatakan sangat setuju, 80 orang menyatakan setuju, serta 30 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa anak-anak belajar dirumah atas dorongan/kemauan orang tua, 67 orang sangat setuju, 45 orang setuju dan 17 orang kurang setuju. Untuk pernyataan orang tua memberikan hukuman atau sanksi ketika anak lalai dalam belajar dirumah, ditemukan bahwa 67 orang sangat setuju, dan 46 orang setuju dan 16 orang kurang setuju.

Pernyataan pola asuh demokratis, dapat dijelaskan berdasarkan penelitian ditemukan bahwa untuk pernyataan orang tua memberikan nasehat dengan pendekatan yang hangat dari 129 responden, 115 orang sangat setuju, 13 orang setuju dan 1 orang tidak setuju. Pernyataan bahwa orang tua senantiasa memberikan alasan logis pada setiap aturan yang diberikan dari 129 responden ditemukan 70 orang sangat setuju dan 59 orang menyatakan setuju.

Pernyataan pola asuh permisif, dapat dijelaskan berdasarkan penelitian ditemukan bahwa untuk pernyataan orang tua tidak banyak menerapkan aturan perilaku belajar terhadap anak dirumah, dari 129 responden 6 orang menyatakan sangat setuju, 59 orang setuju, 19 orang kurang setuju, dan 45 orang tidak setuju. Pernyataan bahwa orang tua sangat dekat dan menyayangi anak-anak, sehingga mengikuti dan menuruti kemauan anak, ditemukan dari 129 responden, 12 orang menyatakan sangat setuju, 57 orang setuju, 43 orang kurang setuju, dan 17 orang tidak setuju. Pernyataan bahwa orang tua lebih mengutamakan kebebasan anak ketimbang tanggungjawab ditemukan bahwa dari 129 responden, 5 orang sangat setuju, 64 orang setuju, 12 orang kurang setuju, dan 48 orang tidak setuju. Pernyataan bahwa orang tua kerap menggunakan hadiah agar anak

mau belajar, ditemukan bahwa dari 129 responden, 67 orang menyatakan sangat setuju, 2 orang setuju, dan 60 orang kurang setuju.

Berdasarkan responden pada penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial signifikan Pola Asuh Orang Tua tidak berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Karena nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0.575 < 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.566 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima.

Hal ini disebabkan oleh orang tua yang tidak melaksanakan perannya dengan baik sebagai pendidik pertama dan utama. Berdasarkan penelitian bahwa kebanyakan orang tua siswa menerapkan pola asuh yang permisif. Dapat dikatakan bahwa pola asuh permisif adalah merupakan bentuk pola asuh orang tua yang gagal. Bentuk pola asuh permisif, orang tua cenderung tidak banyak menerapkan aturan perilaku belajar terhadap anak dirumah. Selain itu karena orang tua merasa begitu dekat dan menyayangi, sehingga selalu mengikuti dan menuruti setiap kemauan anak, lebih mengutamakan kebebasan anak ketimbang tanggung jawab, serta kerap menggunakan hadiah agar anak mau belajar.

Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda. Salah satu pola asuh yang digunakan di masyarakat kecamatan Buki adalah pola asuh permisif. Namun, para ahli menilai pola asuh tersebut adalah pola asuh gagal. Orang tua yang permisif sering kali sangat responsif dan penuh kasih. Gaya pengasuhan ini didefinisikan dengan tidak memiliki aturan.

Istilah ini dikembangkan oleh psikolog Diana Baumrind, yang mempelajari anak-anak prasekolah. Dia menemukan orang tua mereka sebagian besar masuk ke dalam tiga gaya pengasuhan utama, yakni orang tua otoritatif, orang tua otoriter, dan pola asuh permisif. Gaya pengasuhan keempat, pengasuhan yang lalai, ditambahkan kemudian untuk

mengatasi orang tua yang sangat tidak terlibat dan jauh secara emosional. Studi menunjukkan anak-anak dari orang tua yang permisif lebih cenderung menunjukkan tanda-tanda kecemasan dan depresi, agresif, memiliki keterampilan sosial yang buruk, dan memiliki prestasi buruk di sekolah.

Sebagian orang tua siswa juga ada yang menerapkan pola asuh otoriter yang merupakan pola asuh yang tidak memberikan kompromi, memiliki aturan yang ketat, namun pola asuh ini akan berdampak buruk pada anak. Anak akan kehilangan rasa percaya diri, dan merasa terbelenggu dan takut mendapatkan sanksi, sehingga kreativitas anak tidak berkembang.

Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Sarah Emmanuel Haryono ; 2018* : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian dan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia Dini. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang muncul adalah 0,002 yang berada dibawah 0,05 (95%) maka dapat diartikan bahwa pola asuh yang dilakukan orang tua memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemandirian dan kemampuan regulasi pada anak usia dini di TK Santa Maria III Malang.

5.2.2 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar

Pada umumnya kepala sekolah memiliki tanggungjawab sebagai pemimpin dibidang pengajaran dan pengembangan kurikulum, administrasi, hubungan masyarakat, “*school Plant*” dan perlengkapan organisasi di sekolah. Dalam penelitian ini ada 5 (lima) kemampuan atau kompetensin kepala sekolah yang diteliti yaitu kompetensi manajerial, kompetensi supervise, kompetensi kepribadian, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial .

Berdasarkan responden pada penelitian ini dapat ditemukan bahwa pernyataan berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah, untuk pernyataan bahwa kepala kepala sekolah menyusun perencanaan mengenai berbagai tingkatan perencanaan ditemukan bahwa dari 129 responden, 75 orang menyatakan setuju dan 13 orang setuju dan 41 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif, ditemukan bahwa dari 129 responden, 72 orang sangat setuju, 55 orang setuju dan 2 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik ditemukan bahwa dari 129 responden, 109 orang sangat setuju, 18 orang setuju dan 2 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar adn pembiayaan, ditemukan dari 129 responden, 20 orang sangat setuju, 89 orang setuju, dan 20 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional, ditemukan bahwa dari 129 responden, 109 orang sangat setuju dan 20 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah, ditemukan bahwa dari 129 responden, 111 orang sangat setuju dan 18 orang setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik disekolah, ditemukan bahwa dari 129 responden, terdapat 71 orang sangat setuju, 46 orang setuju, dan 12 orang kurang setuju.

Pernyataan tentang kompetensi kepribadian kepala sekolah dapat diuraikan untuk pernyataan bahwa kepala sekolah senantiasa berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi

komunitas sekolah, ditemukan bahwa dari 129 responden, 95 orang sangat setuju dan 34 orang setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, dari 129 responden, 100 orang diantaranya menyatakan sangat setuju dan 29 orang menyatakan setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan ditemukan bahwa dari 129 responden, terdapat 76 orang menyatakan sangat setuju dan 53 orang setuju.

Pernyataan tentang kompetensi supervisi kepala sekolah ditemukan bahwa untuk pernyataan bahwa kepala sekolah menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, diantaranya adalah bahwa tugas dan fungsi dari supervisi ini adalah untuk memberdayakan sumber daya sekolah termasuk guru, dari 129 responden terdapat 3 orang sangat setuju, 102 setuju, dan 24 orang kurang setuju.

Pernyataan tentang kompetensi sosial kepala sekolah ditemukan untuk pernyataan bahwa kepala sekolah mampu bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah, dari 129 responden terdapat 74 orang menyatakan sangat setuju, 53 orang setuju, dan 2 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa sekolah selalu berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dari 129 responden terdapat 5 orang sangat setuju, 117 orang setuju, dan 7 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain, ditemukan bahwa dari 129 responden, terdapat diantaranya 11 orang sangat setuju, 94 orang setuju, dan 24 orang kurang setuju.

Pernyataan tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah ditemukan untuk pernyataan bahwa kepala sekolah menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, dari 129 responden diantaranya terdapat 102 orang sangat

setuju, 26 orang setuju, dan 1 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah, dari 129 responden terdapat 101 orang sangat setuju dan 28 orang setuju. Pernyataan bahwa kepala sekolah pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah, ditemukan bahwa dari 129 responden, terdapat 99 orang sangat setuju, 24 orang setuju, dan 6 orang kurang setuju.

Dalam penelitian ini, secara parsial signifikan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar dikarenakan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $3.596 > 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh **La Siteni** tahun 2016; dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru terhadap prestasi belajar siswa pada SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Dengan hasil penelitian, bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi prestasi belajar siswa tidak hanya di pengaruhi oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel pada penelitian ini.

5.2.3 Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar

Guru merupakan seorang pendidik profesional yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing dan melatih serta mengarahkan peserta didiknya. Oleh karena itu setiap guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi professional dan kompetensi spiritual.

Pernyataan tentang kompetensi Guru pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki yang mencakup 5 kompetensi dapat diuraikan sebagai berikut; untuk pernyataan bahwa guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek, fisik, moral, social, kultural, emosional dan intelektual, dari 129 responden, 16 orang menyatakan sangat setuju dan 113 orang menyatakan setuju. Pernyataan bahwa guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, dari 129 responden ditemukan sebanyak 28 orang menyatakan sangat setuju, 98 orang menyatakan setuju, dan 3 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, dari 129 responden terdapat 35 orang menyatakan sangat setuju, 90 orang menyatakan setuju, dan 4 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa guru bertindak sesuai norma agama, hokum, social dan kebudayaan Indonesia, dari 129 responden terdapat 43 orang menyatakan sangat setuju dan 86 orang setuju. Pernyataan bahwa guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampuh, dari 129 responden terdapat 40 orang menyatakan sangat setuju, dan 89 orang menyatakan setuju. Pernyataan bahwa guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampuh secara kreatif, dari 129 responden ditemukan 36 orang menyatakan sangat setuju, 92 orang setuju dan 1 orang kurang setuju. Pernyataan bahwa guru berkomunikasi secara efektif, empati dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat, ditemukan bahwa dari 129 responden, terdapat 46 orang menyatakan sangat setuju, dan 83 orang menyatakan setuju. Pernyataan bahwa guru berkomunikasi dengan teman profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain, dari 129 responden terdapat 12 orang menyatakan sangat setuju, 115 orang menyatakan setuju, dan 2 orang menyatakan kurang setuju. Pernyataan bahwa guru menyadari

bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, ditemukan bahwa dari 129 responden terdapat 108 orang menyatakan sangat setuju, 20 orang setuju, dan 1 orang menyatakan kurang setuju. Pernyataan bahwa guru meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah, dari 129 responden terdapat 103 orang menyatakan sangat setuju, dan 26 orang menyatakan setuju. Pernyataan bahwa guru meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian serta pelayanan, ditemukan dari 129 responden terdapat 104 orang menyatakan sangat setuju, 24 orang menyatakan setuju, dan 1 orang kurang setuju.

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara parsial signifikan Kompetensi Guru berpengaruh negatif terhadap Prestasi Belajar, karena nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0.402 < 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.688 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima.

Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Fajar Kurniawati ; 2016* : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif , hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru memberikan pengaruh sebesar 23,09%, terhadap prestasi belajar siswa.

Sedangkan penelitian pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dilaksanakan pada masa pandemi Corona Covid 19 yakni pada bulan Desember 2020 hingga januari 2021 memperoleh hasil bahwa kompetensi guru berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini di pengaruhi oleh beberapa factor diantaranya; kegiatan belajar dan mengajar pada masa pandemi Corona Covid 19 tidak dilaksanakan secara tatap muka,

akan tetapi dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Selain belajar secara daring (dalam jaringan) juga dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dengan belajar tatap muka secara berkelompok. Metode belajar lain yang digunakan adalah memadukan keduanya yaitu belajar secara daring bagi siswa yang terjangkau jaringan internet dan luring bagi siswa yang domisilinya tidak terjangkau internet.

Adapun yang menjadi kendala pembelajaran pada masa pandemi ini, antara lain :

1. Belajar secara daring (dalam jaringan)

Kendala yang ditemukan pada pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah :

- a. Jaringan internet di sebagian wilayah kecamatan Buki tidak memadai.
- b. Sebagian guru masih kurang menguasai pembelajaran daring atau kurang menguasai IT.
- c. Sebagian siswa belum memiliki prasarana belajar on line misalnya; Gadget dan Laptop.
- d. Terbatasnya kemampuan sekolah dalam menyiapkan paket kuota internet bagi guru dan siswa.
- e. Kurangnya pengawasan dan kontrol orang tua selama pembelajaran secara online atau dalam jaringan.
- f. Tingkat partisipasi dan kesungguhan anak pada pembelajaran secara online sangat kurang.

2. Pembelajaran secara Luring (Luar jaringan)

Pembelajaran secara luring (luar jaringan) yang dilaksanakan di UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki, lebih efektif di banding dengan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Pada pembelajaran luar jaringan ini atau tatap muka terbatas, dilaksanakan secara berkelompok. Sehingga siswa di bagi

kedalam beberapa kelompok. Setiap kelompok belajar beranggotakan maksimal 6 orang yang tersebar di beberapa dusun. Sehingga yang menjadi kendala pada pembelajaran tatap berkelompok, yaitu ;

1. Keterbatasan waktu belajar, karena untuk 1 mata pelajaran hanya dialokasikan waktu 1 x 30 menit.
2. Setiap guru agak kewalahan, karena harus door to door, mengunjungi setiap kelompok guna melaksanakan proses belajar dan mengajar.

5.2.4 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar

Sebagaimana yang dideskripsikan secara parsial melalui pembahasan pengaruh variabel pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar, maka dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0.631, sedangkan nilai R^2 sebesar 0.399. Karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0.399 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 39.90%. Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 39.90%, dan sisanya 60.10% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang dimasukkan kedalam penelitian ini.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diketahui nilai t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $0.575 < 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.566 > 0.05$. hal tersebut berarti secara parsial signifikan Pola Asuh Orang Tua tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima.

2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diketahui nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $3.596 > 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak.

3. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diketahui nilai t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $0.402 < 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.688 > 0.05$. hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kompetensi Guru tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima.

4. Variabel Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 39.90%, dan sisanya

60.10% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang dimasukkan kedalam penelitian ini.

6.2 Saran

1. Perlu menjalin dan meningkatkan kerjasama yang baik antara orang tua siswa, kepala sekolah, guru-guru dan semua stackholder untuk mewujudkan tujuan pendidikan.
2. Dalam mengasuh anak, orang tua sebaiknya menggunakan pola asuh demokratis untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, serta melatih kemandirian anak, dan meminimalisir bentuk-bentuk pengasuhan secara permisif dan otoriter.
3. Perlu peningkatan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan pendidikan dan latihan serta workshop.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat, Syaiful Kadir. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*. Zahir Publishing. Yogyakarta
- Ahmadi, A. dan Widodo, S. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineke Cipta.
- Anas, Sudijono. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Atmosudirjo, Prajudi. 2014. *Dasar-dasar Administrasi Manajemen*. Jakarta LAN
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional . *Panduan Pelatihan untuk Pengembangan Sekolah*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Edisi 3 . Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Republik Indsonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan nasional*.. Jakarta.
- Dunn, N. William. 2010. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi Kedua. Gajah Mada Univesity Prees. Yogyakarta.
- E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Fadjar, H. A. Malik, dkk. (2011) *Platform Reformasi Pendidikan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Logos Wacana Ilmu. Jakarta.
- George. R. Terry. 2012. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: PT. ALUMNI.
- Hasbullah, M. 2016. *Kebijakan Pendidikan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Imam Suraji. 2012. *Urgensi Kompetensi Guru*. STAIN Pekalongan
- Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Moekijat. 2012. *Manajemen Kepegawaian*. Alumni. Bandung.

- Novianty Djafri. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Deepublish. Yogyakarta
- Nasution, M. N. 2011. *Manajemen Mutu Terpadu*. Ghalia Indonesia . Jakarta.
- Natawijaya, R. 2015. *Penyusunan Skala Sikap*. Bandung. IKIP Bandung.
- Ndraha, Taliziduhu. 2014. *Pengembangan Sumber Daya Manusia* . Rineka Cipta. Jakarta.
- Nitisemito, S. Alex. 2014. *Manajemen Personalia*. Jakarta . Ghalia Indonesia.
- Nugroho, D. Riant. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Gramedia. Jakarta.
- Peter G. Northouse. 2017. *Kepemimpinan. Teori dan Praktek*. Indeks. Jakarta
- Pusat Pengembangan Tenaga Pendidikan. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah*. Jakarta Pusat
- Putra, Fadillah. 2013. *Paradigma Kritis Dalam Studi Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Poster, Cyril. 2010. *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*. Lembaga Indonesia Adidaya. Jakarta Pusat.
- Rasdi Eko Siswoyo. 2016. *Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan*. Semarang
- Riyanto, Yatim. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sic. Surabaya.
- Siagian, P. Sondang. 2013. *Manajemen Stratejik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siagian, P. Sondang. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Insani*. Gunung Agung Jakarta.
- Sudjana. 2014. *Metode Statistika* . Edisi 5 . Tarsito . Bandung.
- Sugandha, N. Dann. 2015. *Kapita Selekta Adminstrasi Dan Pendapat Para Ahli*. Arcan. Jakarta.
- Sugiyono. 2013 . *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Syaiful Bahri Djamarah, 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta

- Thoha, Miftah. 2010. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*. Rajkawali Press. Jakarta.
- Veithzal, Rivai. Sylviana, Murni. 2012. *Education Manajemen. Analisis Teori dan Praktek*. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Wirawan. 2019. *Kepemimpinan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijaksanaan*. Edisi Kedua. Bumi Aksara. Jakarta.
- Waters, Dan. 2015. *Manajemen abad 21*. Haris Munandar. Spektrum Jakarta.
- Winardi, J. 2013. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Lampiran : KUISIONER PENELITIAN

ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

Nama Responden :

Sekolah :

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban ;

5 : Sangat Setuju/Selalu, 4 : Setuju/Sering, 3 : Kurang Setuju/Kadang-Kadang, 2 : Tidak Setuju/Tidak Sering, dan 1 : Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Sering

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
A.	OTORITER					
1.	Orang tua menerapkan kedisiplinan belajar saat anak berada dirumah					
2.	Anak-anak belajar dirumah atas dorongan/kemauan orang tua					
3.	Orang tua memberikan hukuman/sanksi ketika anak lalai dalam belajar dirumah					
B.	DEMOKRATIS					
4.	Orang tua memahami dan menghargai berbagai kelebihan dan kekurangan anak					
5.	Orang tua memprioritaskan kepentingan anak, tetapi tidak ragu dalam mengendalikan mereka					
6.	Orang tua memberikan nasehat dengan pendekatan yang hangat					
7.	Orang tua senantiasa memberikan alasan logis pada setiap aturan yang diberikan					
C.	PERMISIF					

10.	Orang tua tidak banyak menerapkan aturan perilaku belajar terhadap anak dirumah					
11.	Orang tua sangat dekat dan menyayangi anak-anak, sehingga mengikuti dan menuruti kemauan anak					
12.	Orang tua lebih mengutamakan kebebasan anak ketimbang tanggungjawab					
13.	Orang tua kerap menggunakan hadiah agar anak mau belajar					

ANGKET KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Nama Responden :

Sekolah :

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda silang (**X**) pada kolom jawaban ;

5 : Sangat Setuju/Selalu, 4 : Setuju/Sering, 3 : Kurang Setuju/Kadang-Kadang, 2 : Tidak Setuju/Tidak Sering, dan 1 : Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Sering

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
A.	Manajerial					
1.	Kepala Sekolah menyusun perencanaan sekolah mengenai berbagai tingkatan perencanaan					
2.	Kepala Sekolah mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif					
3.	Kepala Sekolah menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik					
4.	Kepala Sekolah mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah.					
5	Kepala Sekolah mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional					
6	Kepala Sekolah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan Pembelajaran dan manajemen sekolah					
7	Kepala Sekolah mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah					
B.	Kepribadian					

7	Kepala Sekolah senantiasa berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi komunitas sekolah					
8	Kepala Sekolah memiliki memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin					
9	Kepala Sekolah memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri					
10.	Kepala Sekolah selalu bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi					
11.	Kepala Sekolah memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan					
C. Supervisi						
12	Kepala Sekolah merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru					
13	Kepala Sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat					
14	Kepala Sekolah menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, di antaranya adalah bahwa tugas dan fungsi dari supervisi ini adalah untuk memberdayakan sumber daya sekolah termasuk guru					
D. Sosial						
15	Kepala Sekolah mampu bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah					
16	Sekolah selalu berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan					
17	Kepala Sekolah memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain					
E. Kewirausahaan						
18	Kepala Sekolah menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah					

19	Kepala Sekolah memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah					
20	Kepala Sekolah pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah					

ANGKET KOMPETENSI GURU

Nama Responden :

Sekolah :

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda silang (**X**) pada kolom jawaban ;

5 : Sangat Setuju/Selalu, 4 : Setuju/Sering, 3 : Kurang Setuju/Kadang-Kadang, 2 : Tidak Setuju/Tidak Sering, dan 1 : Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Sering

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
A.	Kompetensi Pedagogik					
1.	Bapak/ibu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, social, kultural , emosional dan intelektual					
2.	Bapak/ibu guru menguasai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik?					
3.	Bapak/ibu guru menguasai kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu?					
4.	Bapak/ibu guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki					
5.	Bapak/ibu guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik					
B.	Kompetensi Kepribadian					
6.	Bapak/ibu guru bertindak sesuai dengan norma agama,hukum,social,dan kebudayaan Indonesia					
7.	Bapak/ibu guru menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur,berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat					

8.	Bapak/ibu guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.					
C. Kompetensi Profesional						
9.	Bapak/ibu guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu					
10.	Bapak/ibu guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu					
11.	Bapak/ibu guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.					
D. Kompetensi Sosial						
12.	Bapak/ibu guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat					
13.	Bapak/ibu guru berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain					
D. Kompetensi Spiritual						
14.	Semua guru menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab.					
15.	Guru meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.					
16.	Guru meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian serta pelayanan					
17.	Guru menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan					
18.	Guru menyadari sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.					

ANGKET PRESTASI BELAJAR

Nama Responden :

Sekolah :

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban ;

5 : Sangat Setuju/Selalu, 4 : Setuju/Sering, 3 : Kurang Setuju/Kadang-Kadang,

2 : Tidak Setuju/Tidak Sering, dan 1 : Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Sering

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
A.	KOGNITIF					
1.	Siswa mampu mengetahui dan menguasai materi yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru					
2.	Siswa mampu memahami atau mengerti tentang materi pembelajaran					
3.	Siswa mampu menguraikan setiap materi/soal yang diberikan oleh bapak dan ibu guru					
B.	AFEKTIF					
4.	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas					
5.	Siswa senantiasa mematuhi aturan atau tata tertib disekolah					
6.	Siswa mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan					
7.	Siswa menyelesaikan soal ujian/ulangan sesuai kemampuan sendiri					

8.	Siswa senantiasa saling menghargai terhadap sesama siswa					
9.	Siswa selalu bertingkah laku secara sopan dan santun terhadap guru					
C.	PSIKOMOTOR					
10.	Siswa dapat memahami semua bahan atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru					
11.	Siswa dapat menghayati semua bahan atau materi pembelajaran yang telah diterima					
12.	Semua materi pembelajaran yang telah diberikan oleh bapak dan ibu guru dapat diamalkan dan dilaksanakan atau dipraktekkan secara kongkrit					

KARAKTERISTIK RESPONDEN

SMPN 16 KEPULAUAN SELAYAR

NO.	JENIS KELAMIN	STATUS	Kelas
1	1	1	VII
2	1	1	VII
3	1	1	VII
4	2	1	VII
5	2	1	VII
6	1	1	VII
7	1	1	VII
8	1	1	VII
9	2	1	VII
10	2	1	VII
11	2	1	VII
12	1	1	VII
13	1	1	VII
14	2	1	VII
15	1	1	VII
16	2	1	VII
17	1	1	VII
18	2	1	VII
19	2	1	VII
20	1	1	VIII
21	1	1	VIII
22	1	1	VIII
23	2	1	VIII
24	2	1	VIII
25	2	1	VIII
26	1	1	VIII
27	1	1	VIII
28	1	1	VIII
29	1	1	VIII
30	2	1	VIII
31	2	1	IX
32	2	1	IX
33	2	1	IX
34	1	1	IX
35	2	1	IX
36	1	1	IX
37	1	1	IX
38	1	1	IX

Keterangan :

Jenis Kelamin :

1 = Laki-Laki

2 = Perempuan

Status :

1 = Siswa

Kelas :

VII, VIII, IX

KARAKTERISTIK RESPONDEN

UPT SMPN 43 KEPULAUAN SELAYAR

NO.	JENIS KELAMIN	STATUS	Kelas
1	1	1	VII
2	2	1	VII
3	2	1	VII
4	1	1	VII
5	2	1	VII
6	2	1	VII
7	1	1	VII
8	2	1	VII
9	2	1	VII
10	1	1	VII
11	1	1	VII
12	1	1	VII
13	1	1	VIII
14	2	1	VIII
15	1	1	VIII
16	1	1	VIII
17	1	1	VIII
18	1	1	VIII
19	2	1	VIII
20	1	1	VIII
21	1	1	VIII
22	1	1	VIII
23	1	1	VIII
24	1	1	VIII
25	2	1	IX
26	1	1	IX
27	1	1	IX
28	1	1	IX
29	1	1	IX
30	2	1	IX
31	1	1	IX
32	2	1	IX
33	2	1	IX
34	2	1	VIII
35	1	1	VIII
36	2	1	VIII
37	2	1	VIII

Keterangan :

Jenis Kelamin :

1 = Laki-Laki

2 = Perempuan

Status :

1 = Siswa

Kelas :

VII, VIII, IX

**KARAKTERISTIK RESPONDEN
SMPN 46 KEPULAUAN SELAYAR**

NO.	JENIS KELAMIN	STATUS	Kelas
1	2	1	VII
2	2	1	VII
3	2	1	VII
4	1	1	VII
5	2	1	VII
6	2	1	VII
7	1	1	VII
8	2	1	VII
9	1	1	VII
10	1	1	VII
11	1	1	VII
12	2	1	VII
13	2	1	VII
14	2	1	VII
15	1	1	VII
16	1	1	VII
17	2	1	VII
18	2	1	VII
19	2	1	VII
20	1	1	VII
21	2	1	VII
22	1	1	VIII
23	1	1	VIII
24	1	1	VIII
25	2	1	VIII
26	2	1	VIII
27	2	1	VIII
28	1	1	VIII
29	1	1	VIII
30	2	1	VIII
31	1	1	VIII
32	2	1	VIII
33	1	1	VIII
34	2	1	VIII
35	1	1	VIII
36	1	1	VIII
37	1	1	VIII
38	2	1	VIII
39	2	1	VIII
40	2	1	VIII

Keterangan :

Jenis Kelamin :

1 = Laki-Laki

2 = Perempuan

Status :

1 = Siswa

Kelas :

VII, VIII, IX

41	2	1	VIII
42	2	1	VIII
43	2	1	IX
44	2	1	IX
45	2	1	IX
46	2	1	IX
47	2	1	IX
48	2	1	IX
49	2	1	IX
50	2	1	IX
51	2	1	IX
52	2	1	IX
53	2	1	IX
54	2	1	IX

Lampiran: TABULASI DATA

SMP 16

No	1	2	3	Kognit	1	2	3	4	5	6	Afektif	1	2	3	Psikor	Jumlah
1	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
2	4	5	5	14	5	4	5	5	4	4	27	4	4	4	12	53
3	4	5	4	13	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	50
4	5	5	4	14	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	51
5	4	4	4	12	5	4	4	4	5	5	27	4	4	4	12	51
6	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	5	13	50
7	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
8	4	4	4	12	5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	12	50
9	5	4	4	13	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	50
10	4	4	4	12	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	12	50
11	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	5	5	4	14	51
12	5	5	5	15	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	52
13	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
14	4	4	5	13	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	50
15	4	4	4	12	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	12	50
16	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
17	4	4	4	12	5	4	4	4	5	4	26	4	4	4	12	50
18	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	13	50
19	4	4	5	13	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	50
20	4	5	5	14	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	51
21	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
22	4	4	4	12	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	12	51
23	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
24	4	4	4	12	5	4	5	5	5	4	28	4	4	4	12	52
25	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	5	5	5	15	52
26	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	48
27	4	4	4	12	5	4	4	4	3	4	24	4	4	4	12	48
28	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	5	5	5	15	52
29	4	4	4	12	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	12	50
30	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
31	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	11	48
32	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
33	4	4	4	12	5	4	4	4	3	4	24	4	4	4	12	48
34	4	4	4	12	5	3	4	4	4	4	24	4	4	4	12	48
35	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
36	4	5	4	13	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	50
37	4	4	4	12	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	12	51
38	5	5	5	15	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	52

5 K Pedagogik	1	2	3 K Kepribadian	1	2	3 K Profesional	1	2 K Sosial	1	2	3	4	5 K Spiritual	Jumlah					
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	23	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	4	24	82
5	23	4	5	5	14	5	5	4	14	4	4	8	5	5	5	5	5	25	84
5	23	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	4	5	5	5	5	24	82
4	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	4	4	23	80
5	22	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	83
5	24	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	84
5	22	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	80
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	4	4	5	5	5	23	80
5	22	4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	81
5	24	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	84
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	4	5	5	24	81
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	4	4	23	80
4	21	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	81
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	22	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	5	5	25	83
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	4	4	4	4	4	20	77
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	22	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	83
5	24	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	84
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	4	4	23	80
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	25	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	85
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	4	5	5	5	24	81
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	22	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	8	5	5	5	5	5	25	81
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	4	4	5	23	80
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	4	4	4	5	5	22	79
5	25	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	85
5	22	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	5	5	25	84
5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	25	82

No	1	2	3	4	5	6	7	Manajerial	1	2	3	4	5	Kepribadian	1	2	3	Supervisi	1	2	3	Sosial	1	2	3	Kewirus	Jumlah	
1	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
2	4	4	4	4	5	5	5	31	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	94	
3	5	5	5	4	5	5	4	33	5	5	4	5	5	24	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
4	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	94	
5	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
6	5	5	5	4	5	4	4	32	5	5	4	4	5	23	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	98	
7	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	96	
8	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	5	14	95	
9	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
10	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	5	14	5	5	5	15	99	
11	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
12	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
13	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	5	14	5	5	5	15	98	
14	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
15	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	99	
16	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
17	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	96	
18	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	93	
19	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	96	
20	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	100	
21	5	5	5	4	5	4	5	33	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	96	
22	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
23	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
24	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
25	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	5	5	89	
26	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
27	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	99	
28	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	99	
29	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
30	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	96	
31	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
32	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	98	
33	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
34	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15	98	
35	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
36	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	
37	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	5	5	4	14	5	4	4	13	5	5	5	15	99	
38	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97	

No	1	2	3 Otoriter	1	2	3	4 Demokratis	1	2	3	4 Permisif	Jumlah			
1	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
2	5	5	5	15	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	51
3	4	5	4	13	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	51
4	4	5	4	13	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	50
5	5	5	5	15	5	5	4	4	18	4	4	4	5	17	50
6	4	5	5	14	4	4	5	4	17	5	5	5	3	18	49
7	4	5	5	14	5	4	5	5	19	4	4	4	5	17	50
8	4	5	5	14	4	4	5	5	18	2	4	4	5	15	47
9	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
10	5	5	5	15	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	50
11	3	4	5	12	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	47
12	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
13	3	4	5	12	4	4	5	5	18	2	4	4	5	15	45
14	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
15	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
16	3	4	5	12	4	4	5	5	18	3	4	4	5	16	46
17	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
18	4	4	4	12	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	47
19	4	5	5	14	4	4	5	5	18	5	5	4	5	19	51
20	3	3	4	10	3	3	5	5	16	4	4	4	5	17	43
21	3	4	4	11	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	45
22	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
23	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	5	5	5	19	51
24	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
25	4	5	5	14	4	4	5	5	18	3	3	3	5	14	46
26	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
27	5	5	5	15	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	50
28	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15	50
29	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
30	4	5	5	14	4	4	5	5	18	3	3	3	5	14	46
31	3	4	4	11	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	46
32	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
33	5	5	5	15	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	50
34	4	5	5	14	4	4	5	5	18	2	2	2	3	9	41
35	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
36	4	4	4	12	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	47
37	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
38	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49

No	1	2	3 Kognitif	1	2	3	4	5	6 Afektif	1	2	3 Psikomotor	Jumlah			
1	4	5	4	13	5	4	4	4	5	5	27	4	5	4	13	53
2	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	5	4	4	13	52
3	4	4	5	13	5	4	4	4	5	5	27	4	4	5	13	53
4	5	4	4	13	4	5	4	4	5	4	26	4	4	5	13	52
5	4	3	4	11	5	4	5	4	5	4	27	4	3	3	10	48
6	4	4	5	13	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	12	54
7	4	5	3	12	3	4	4	4	5	4	24	4	4	5	13	49
8	4	5	5	14	5	5	4	5	5	3	27	4	3	3	10	51
9	4	4	4	12	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	12	49
10	5	5	4	14	3	5	3	4	5	4	24	4	5	4	13	51
11	3	5	5	13	5	5	4	4	5	5	28	4	4	5	13	54
12	4	5	4	13	4	4	4	4	5	5	26	4	5	4	13	52
13	4	4	5	13	5	4	4	5	5	4	27	4	4	5	13	53
14	4	5	4	13	5	5	4	5	5	4	28	4	4	5	13	54
15	5	4	4	13	3	5	5	4	4	5	26	4	4	5	13	52
16	4	4	5	13	3	3	4	4	5	4	19	3	4	4	11	43
17	4	4	3	11	5	5	5	4	5	5	29	4	5	4	13	53
18	5	5	5	15	4	5	4	4	5	4	26	5	5	4	14	55
19	4	4	5	13	5	4	4	4	5	4	26	4	4	4	12	51
20	3	3	5	11	5	5	4	5	5	5	29	5	4	4	13	53
21	4	3	4	11	5	3	4	4	5	5	26	5	4	4	13	50
22	3	3	4	10	5	5	3	4	5	5	27	3	4	4	11	48
23	4	4	4	12	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	12	50
24	4	3	3	10	5	3	3	4	5	5	25	4	3	3	10	45
25	4	5	5	14	4	4	4	4	5	5	26	4	5	4	13	53
26	5	4	4	13	5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	12	54
27	4	4	4	12	4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	13	51
28	4	4	4	12	4	5	5	4	5	4	27	4	4	5	13	52
29	4	4	3	11	5	5	4	4	4	5	27	4	5	4	13	51
30	4	4	5	13	4	5	4	4	5	5	27	4	4	5	13	53
31	4	5	4	13	5	4	4	4	5	5	27	4	4	4	12	52
32	5	5	4	14	5	5	4	4	5	5	28	4	5	4	13	55
33	4	5	4	13	5	5	4	4	5	4	27	4	5	5	14	54
34	4	4	3	11	5	3	4	4	5	5	26	5	4	4	13	50
35	4	5	4	13	5	5	5	4	5	5	29	4	5	4	13	55
36	4	4	5	13	5	5	4	4	4	4	26	4	4	5	13	52
37	4	4	4	12	5	5	4	5	5	4	28	4	4	5	13	53
38	4	4	5	13	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	13	53
39	4	4	5	13	5	5	4	5	5	5	29	5	4	4	13	55
40	4	5	4	13	4	5	4	4	5	5	27	5	4	4	13	53
41	4	4	4	12	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	12	50
42	5	5	4	14	5	5	4	4	5	5	28	4	5	4	13	55
43	4	4	4	12	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	14	56
44	4	5	4	13	4	4	4	4	5	5	26	4	5	4	13	52
45	4	5	5	14	5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	12	53
46	5	4	5	14	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	13	56
47	5	5	4	14	5	5	4	4	4	4	26	4	5	5	14	54
48	4	4	5	13	5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	12	54
49	4	3	3	10	4	5	4	4	5	5	27	4	3	4	11	48
50	5	4	5	14	5	5	4	5	5	5	29	4	5	5	14	57
51	4	4	5	13	4	4	4	4	5	5	26	4	5	4	13	52
52	4	4	4	12	5	5	4	5	5	5	29	4	4	5	13	54
53	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	13	56
54	4	5	4	13	4	4	4	4	5	4	25	4	4	5	13	51

No	1	2	3	4	5	K Pedagogik	1	2	3	K Kepribadian	1	2	3	K Profesional	1	2	K Sosial	1	2	3	4	5	K Spiritual	Jumlah
1	4	5	4	5	5	23	5	5	4	14	4	5	4	13	4	4	8	5	5	5	4	5	24	82
2	4	3	5	4	5	21	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	8	5	4	5	5	5	24	80
3	4	4	5	4	5	22	4	5	4	13	4	4	5	13	5	4	9	5	4	5	5	4	23	80
4	4	5	4	5	5	23	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	10	4	5	5	4	5	23	84
5	5	5	5	4	5	24	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	10	5	5	4	4	4	22	84
6	4	5	4	5	5	23	5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	10	4	4	5	5	5	23	84
7	5	5	5	4	5	24	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	9	5	5	4	5	4	23	84
8	4	5	5	5	4	23	5	4	4	13	4	4	4	12	5	4	9	4	4	5	5	5	23	80
9	4	4	4	5	5	22	4	5	4	13	4	5	4	13	5	4	9	4	5	5	5	5	24	81
10	4	4	5	5	4	22	4	5	4	13	5	5	4	14	5	5	10	5	5	5	5	4	24	83
11	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	9	5	4	4	5	5	23	82
12	4	4	4	4	5	21	4	5	5	14	5	5	5	15	5	4	9	5	5	5	4	5	24	83
13	4	3	5	5	5	22	5	5	5	15	5	4	3	12	5	4	9	5	5	5	5	5	25	83
14	4	3	5	5	5	22	5	5	3	13	5	5	4	14	4	4	8	5	5	4	5	5	24	81
15	4	4	5	4	5	22	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	8	5	5	4	4	5	23	81
16	4	4	4	4	5	21	4	5	5	14	5	4	5	14	5	4	9	5	5	4	5	5	24	82
17	4	4	5	4	5	22	5	5	3	13	5	5	5	15	5	3	8	5	5	5	5	4	24	82
18	4	4	4	4	5	21	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	10	5	5	5	4	4	23	83
19	4	5	4	5	4	22	5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	10	5	5	5	4	4	23	83
20	4	4	5	4	5	22	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	4	24	85
21	4	4	3	5	5	21	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	9	5	5	4	5	5	24	82
22	4	5	5	5	4	23	5	4	4	13	4	4	5	13	5	4	9	4	5	4	5	5	23	81
23	4	5	5	5	5	24	5	5	4	14	5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	4	5	24	85
24	5	4	4	5	5	23	5	5	5	15	5	4	5	14	5	4	9	5	5	5	5	5	25	86
25	4	4	5	3	5	21	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	9	5	4	5	5	5	24	83
26	4	4	5	4	4	21	5	4	4	13	5	5	4	14	5	4	9	3	4	3	5	5	20	77
27	5	4	5	5	5	24	4	4	5	13	4	4	4	12	5	4	9	5	4	5	5	4	23	81
28	4	4	5	4	5	22	4	4	5	13	5	5	4	14	4	4	8	5	5	5	5	4	24	81
29	4	4	5	4	4	21	5	5	4	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	4	5	5	24	80
30	4	4	4	3	3	18	5	5	5	15	5	4	5	14	5	4	9	5	4	5	5	5	24	80
31	4	4	4	5	5	22	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	9	5	5	5	5	4	24	84
32	4	4	5	3	5	21	5	5	3	13	5	4	5	14	5	4	9	5	5	4	5	5	24	81
33	4	5	5	5	5	24	5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	10	5	4	5	5	5	24	86
34	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	9	5	5	5	5	4	24	83
35	4	5	5	4	5	23	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	9	5	4	5	5	5	24	84
36	4	4	5	4	5	22	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	9	5	5	4	5	5	24	83
37	4	5	4	5	5	23	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	9	5	5	4	4	4	22	83
38	4	4	5	4	4	21	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	9	5	5	5	5	4	24	83
39	4	4	5	4	5	22	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	9	5	5	4	5	5	24	83
40	4	5	5	4	5	23	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	10	5	5	5	5	5	25	87
41	4	4	3	4	5	20	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	9	4	5	5	5	4	23	81
42	4	4	5	4	5	22	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	9	4	4	5	5	5	23	81
43	4	4	5	5	5	23	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	9	5	5	5	5	5	25	87
44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	5	4	5	5	5	24	89
45	4	4	4	5	5	22	4	5	5	14	5	5	5	15	5	4	9	5	4	5	5	5	24	84
46	5	4	4	4	5	22	5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	10	5	5	5	5	4	24	84
47	4	5	5	5	5	24	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	4	24	87
48	4	5	5	4	5	23	5	5	5	15	5	4	5	14	5	4	9	4	5	5	5	5	24	85
49	4	4	4	4	4	20	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	9	5	5	4	5	5	24	82
50	4	4	5	5	3	21	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	8	5	5	5	4	4	23	81
51	4	4	5	5	5	23	4	4	5	13	5	5	4	14	5	4	9	4	4	4	5	5	22	81
52	4	4	3	3	5	19	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	9	4	4	5	5	5	23	79
53	4	4	3	4	4	19	5	5	5	15	4	4	5	13	5	3	8	5	5	5	5	4	24	79
54	4	4	4	5	4	21	4	5	5	14	5	4	4	13	5	4	9	4	4	5	5	5	23	80

NO	1	2	3	4	5	6	7	Manajerial	1	2	3	4	5	Kepribadian	1	2	3	Superv	1	2	3	Sosial	1	2	3	Kewirus	Jumlah
1	4	4	5	4	4	5	4	30	5	5	5	5	4	24	4	5	4	13	4	4	4	12	4	5	4	13	92
2	3	4	4	4	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	5	4	5	14	4	5	4	13	5	4	5	14	95
3	4	4	5	4	5	4	4	30	4	4	5	5	4	22	5	4	3	12	5	4	4	13	4	5	4	13	90
4	4	4	5	4	5	5	4	31	4	5	4	5	4	22	5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	4	13	91
5	4	4	5	5	4	5	4	31	4	5	4	5	4	22	4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	5	14	92
6	3	3	4	5	5	5	4	29	4	5	5	4	4	22	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15	91
7	5	4	5	5	0	5	4	28	5	5	4	3	4	21	5	4	3	12	3	4	4	11	4	5	5	14	92
8	4	4	5	5	5	4	4	31	4	5	5	5	4	23	5	5	3	13	4	4	4	12	5	4	5	14	93
9	3	4	4	4	5	4	4	28	4	4	5	5	4	22	5	4	3	12	3	4	4	11	4	5	5	14	87
10	3	4	4	5	5	4	4	29	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	4	14	90
11	3	4	4	4	4	4	4	27	4	5	5	5	4	23	5	4	4	13	5	4	4	13	4	5	5	14	90
12	4	4	5	4	5	5	4	31	5	5	5	4	4	23	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14	92
13	3	4	5	4	4	5	4	29	4	4	5	5	4	22	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	5	14	89
14	3	4	5	3	5	5	4	29	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13	4	4	5	13	5	5	4	14	91
15	3	4	4	4	5	5	4	29	4	4	4	5	4	21	5	4	4	13	4	4	5	13	5	5	5	15	91
16	4	4	5	4	5	5	4	31	5	5	4	4	4	22	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15	93
17	5	4	5	5	5	5	4	33	4	4	4	5	4	21	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	93
18	3	4	3	3	5	4	4	26	4	4	5	5	5	23	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	85
19	3	4	5	5	4	5	4	30	4	5	5	5	4	23	5	4	4	13	4	4	3	11	5	5	5	15	92
20	3	4	5	4	4	5	4	29	4	5	5	4	4	22	5	4	3	12	4	4	4	12	4	4	5	13	88
21	3	3	4	4	5	5	4	28	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13	4	4	3	11	5	5	3	13	87
22	3	4	5	4	5	5	4	30	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13	4	4	3	11	5	5	3	13	89
23	3	4	4	5	4	5	4	29	4	5	5	5	4	23	5	4	4	13	4	4	3	11	5	5	4	14	90
24	5	4	4	5	5	5	3	31	4	5	5	4	4	22	5	4	4	13	4	4	3	11	4	5	5	14	91
25	3	4	5	5	4	4	4	29	4	4	5	5	4	22	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	3	12	87
26	3	4	4	5	5	4	4	29	4	5	4	5	4	22	5	4	4	13	4	4	3	11	4	4	4	12	87
27	3	4	4	4	5	5	4	29	4	5	4	5	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	4	5	4	13	87
28	4	4	5	4	5	5	4	31	4	4	5	5	4	22	5	4	3	12	4	3	4	11	5	4	5	14	90
29	3	4	5	3	5	5	4	29	5	4	5	5	4	23	5	4	3	12	4	4	3	11	5	4	3	12	87
30	3	4	5	3	5	5	4	29	4	5	5	4	4	22	5	4	3	12	4	4	5	13	5	5	3	13	89
31	4	4	5	4	5	4	3	29	4	4	5	5	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	5	5	4	14	88
32	3	4	5	3	5	5	3	28	4	5	5	4	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	5	4	4	13	86
33	3	4	5	4	5	4	4	29	5	5	4	5	4	23	5	4	4	13	4	4	3	11	5	5	4	14	90
34	3	4	3	5	4	5	3	27	5	4	4	5	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	5	5	5	15	87
35	3	4	5	3	5	5	3	28	4	4	5	4	4	21	5	4	3	12	4	3	4	11	5	5	4	14	86
36	3	4	5	5	5	4	3	29	5	4	4	5	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	5	5	4	14	88
37	4	4	5	3	5	5	3	29	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	5	13	89
38	3	4	5	3	5	4	4	28	5	4	5	4	4	22	5	4	4	13	4	3	4	11	5	4	5	14	88
39	3	4	5	3	5	5	4	29	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13	4	3	4	11	5	4	5	14	89
40	3	4	5	3	4	5	4	28	4	4	5	5	4	22	5	4	3	12	4	4	5	13	5	4	5	14	89
41	3	4	5	3	5	5	4	29	5	4	5	4	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	5	4	5	14	88
42	3	4	4	3	5	5	4	28	5	4	4	5	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	5	4	4	13	86
43	3	4	5	4	5	5	3	29	4	5	4	5	4	22	5	4	4	13	4	3	4	11	4	5	5	14	89
44	3	4	5	3	5	5	3	28	5	4	4	5	4	22	5	4	3	12	4	3	3	10	5	4	4	13	85
45	3	4	5	3	5	5	3	28	4	5	4	5	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	5	4	5	14	87
46	3	4	5	3	5	4	4	28	5	4	4	5	4	22	5	4	3	12	4	3	4	11	4	5	5	14	87
47	3	4	4	3	5	4	3	26	5	5	5	5	4	24	5	4	4	13	4	4	3	11	3	5	5	13	87
48	3	4	4	3	5	5	4	28	5	5	4	4	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	5	5	3	13	86
49	3	4	5	3	5	5	4	29	5	5	4	5	4	23	5	4	4	13	4	4	3	11	4	5	4	13	89
50	3	4	5	4	5	5	3	29	5	4	5	5	4	23	5	4	3	12	4	4	3	11	5	4	5	14	89
51	3	4	4	3	5	5	4	28	5	4	4	5	4	22	5	4	4	13	4	4	4	12	5	4	4	13	88
52	3	4	5	5	4	5	4	30	5	5	4	4	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	4	4	5	13	88
53	3	4	5	4	5	5	4	30	4	4	5	5	4	22	5	4	4	13	4	4	3	11	5	4	4	13	89
54	3	4	5	3	4	5	4	28	4	4	5	5	4	22	5	4	3	12	4	4	3	11	5	5	5	15	88

No	1	2	3	Otoriter	1	2	3	4	Dmokratis	1	2	3	4	Permisif	Jumlah
1	5	3	4	12	5	5	5	4	19	2	3	2	3	10	41
2	3	4	3	10	5	4	5	4	18	2	3	2	3	10	38
3	4	3	4	11	4	5	5	4	18	3	2	2	3	10	39
4	4	3	4	11	4	5	4	4	17	2	3	2	3	10	38
5	4	3	4	11	4	5	5	4	18	2	3	2	3	10	39
6	3	4	4	11	3	4	5	4	16	2	2	2	3	9	36
7	4	3	4	11	5	4	5	4	18	2	3	2	3	10	39
8	3	4	4	11	5	4	5	4	18	2	3	2	3	10	39
9	4	4	4	12	4	5	5	4	18	2	3	2	3	10	40
10	4	3	4	11	3	4	5	4	16	2	2	2	3	9	36
11	3	4	3	10	5	5	5	4	19	2	3	2	3	10	39
12	4	3	4	11	4	5	5	4	18	4	3	2	3	12	41
13	3	4	4	11	3	5	5	4	17	3	3	2	3	11	39
14	4	3	4	11	4	4	4	4	16	2	3	2	3	10	37
15	3	3	3	9	5	5	5	4	19	2	3	2	3	10	38
16	4	3	3	10	4	4	5	4	17	3	3	2	3	11	38
17	3	4	4	11	3	5	5	4	17	3	3	2	3	11	39
18	4	4	3	11	4	5	5	4	18	3	3	3	3	12	41
19	3	4	4	11	5	4	5	4	18	2	2	3	4	11	40
20	4	3	3	10	5	5	5	4	19	2	3	2	3	10	39
21	4	3	4	11	4	5	5	4	18	2	3	3	3	11	40
22	5	4	4	13	5	4	5	4	18	3	3	2	3	11	42
23	4	4	3	11	3	5	5	4	17	2	2	2	3	9	37
24	4	5	5	14	5	5	4	4	18	2	3	3	3	11	43
25	5	4	4	13	4	5	5	4	18	3	3	2	3	11	42
26	5	5	5	15	5	5	5	4	19	3	3	3	3	12	46
27	3	5	4	12	5	5	5	4	19	2	2	2	3	9	40
28	4	4	4	12	4	4	4	4	16	2	3	2	3	10	38
29	4	4	3	11	3	5	5	4	17	2	3	2	3	10	38
30	4	4	4	12	5	4	5	4	18	2	2	2	3	9	39
31	3	4	3	10	5	5	5	4	19	2	2	2	3	9	38
32	3	4	3	10	4	4	5	4	17	3	2	2	3	10	37
33	4	4	4	12	5	5	5	4	19	2	3	2	3	10	41
34	4	3	4	11	3	5	5	4	17	2	3	2	3	10	38
35	4	3	4	11	3	5	5	4	17	2	3	2	3	10	38
36	5	4	4	13	4	5	5	4	18	2	2	2	3	9	40
37	3	4	4	11	3	5	5	4	17	3	2	2	3	10	38
38	3	4	4	11	4	5	3	4	16	2	3	2	3	10	37
39	4	4	4	12	5	5	5	4	19	2	3	2	3	10	41
40	3	3	3	9	3	4	4	4	15	2	2	3	3	10	34
41	4	4	4	12	5	5	4	4	18	3	2	2	3	10	40
42	4	5	4	13	4	5	5	4	18	2	3	2	3	10	41
43	4	4	4	12	5	5	5	4	19	2	3	2	3	10	41
44	3	4	3	10	4	5	4	4	17	2	2	2	3	9	36
45	4	3	4	11	4	5	4	4	17	2	3	2	3	10	38
46	3	4	3	10	4	5	5	4	18	2	2	2	3	9	37
47	3	4	4	11	4	5	4	5	18	3	3	2	3	11	40
48	4	4	4	12	5	4	5	4	18	3	3	2	3	11	41
49	3	4	4	11	4	5	5	4	18	2	3	3	3	11	40
50	4	4	4	12	4	5	4	4	17	2	3	2	3	10	39
51	5	5	5	15	4	4	4	5	17	2	3	2	3	10	42
52	4	4	3	11	4	5	5	4	18	2	3	2	3	10	39
53	3	4	3	10	4	4	5	4	17	2	3	2	3	10	37
54	3	4	3	10	5	4	5	4	18	3	3	3	3	12	40

SMP 43

No	1	2	3 Kognitif	1	2	3	4	5	6 Afektif	1	2	3 Psikomotc	Jumlah		
1	4	4	4	12	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	48
2	4	4	4	12	5	4	4	4	3	4	4	4	4	12	48
3	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	5	5	5	15	52
4	4	4	4	12	5	5	4	4	4	26	4	4	4	12	50
5	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
6	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	3	4	4	11	48
7	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
8	4	4	4	12	5	4	4	4	3	24	4	4	4	12	48
9	4	4	4	12	5	3	4	4	4	24	4	4	4	12	48
10	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
11	4	5	4	13	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	50
12	4	4	4	12	5	5	5	4	4	27	4	4	4	12	51
13	5	5	5	15	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	52
14	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
15	4	5	5	14	5	4	5	5	4	27	4	4	4	12	53
16	4	5	4	13	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	50
17	5	5	4	14	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	51
18	4	4	4	12	5	4	4	4	5	27	4	4	4	12	51
19	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	4	4	5	13	50
20	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
21	4	4	4	12	5	4	5	4	4	26	4	4	4	12	50
22	5	4	4	13	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	50
23	4	4	4	12	5	4	4	5	4	26	4	4	4	12	50
24	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	5	5	4	14	51
25	4	4	5	13	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	50
26	4	5	5	14	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	51
27	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
28	4	4	4	12	5	5	5	4	4	27	4	4	4	12	51
29	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
30	4	4	4	12	5	4	5	5	5	28	4	4	4	12	52
31	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	5	5	5	15	52
32	4	4	4	12	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	48
33	4	4	4	12	5	4	4	4	3	24	4	4	4	12	48
34	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	5	5	5	15	52
35	4	4	4	12	5	5	4	4	4	26	4	4	4	12	50
36	4	4	4	12	5	4	4	4	4	25	4	4	4	12	49
37	4	4	4	12	5	4	4	5	4	26	4	4	4	12	50

No	1	2	3	4	5	K Pedagogik	1	2	3	K Kepribadian	1	2	3	K Profesional	1	2	K Sosial	1	2	3	4	5	K Spiritual	Jumlah
1	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
6	5	4	5	4	5	23	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	4	5	24
7	4	5	5	4	5	23	4	5	5	14	5	5	4	14	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
8	4	4	5	5	5	23	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	4	5	5	5	5	5	24
9	4	4	5	5	4	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
10	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
11	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	4	4	4	23
12	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
13	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	4	4	4	5	5	5	22
14	5	5	5	5	5	25	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
15	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
16	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
18	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
19	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	4	5	5	5	5	24
20	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
21	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
22	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	4	4	5	5	23
23	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
24	4	4	5	4	5	22	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
25	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
26	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	4	4	4	4	4	4	20
27	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
28	4	4	5	4	5	22	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	4	5	24	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
30	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
31	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	4	4	4	23
32	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	4	4	5	5	5	5	23
33	4	4	5	4	5	22	4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
34	4	5	5	5	5	24	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25
35	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	4	5	5	5	24
36	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	4	4	4	4	4	4	20
37	4	4	5	4	5	22	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	8	5	5	5	5	5	5	25

No	No	1	2	3	4	5	6	7	Manajerial	1	2	3	4	5	Kepribadian	1	2	3	Supervisi	1	2	3	Sosial	1	2	3	Kewirus	
1	1	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
2	2	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15	98
3	3	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
4	4	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
5	5	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	5	5	4	14	5	4	4	13	5	5	5	15	99
6	6	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
7	7	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
8	8	4	4	4	4	5	5	5	31	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	94
9	9	5	5	5	4	5	5	4	33	5	5	4	5	5	24	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
10	10	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	94
11	11	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
12	12	5	5	5	4	5	4	4	32	5	5	4	4	5	23	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	98
13	13	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	96
14	14	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	5	14	95
15	15	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
16	16	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	5	14	5	5	5	15	99
17	17	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
18	18	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	96
19	19	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
20	20	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	98
21	21	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
22	22	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15	98
23	23	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
24	24	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
25	25	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	96
26	26	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	93
27	27	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	96
28	28	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	100
29	29	5	5	5	4	5	4	5	33	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	96
30	30	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
31	31	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
32	32	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
33	33	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
34	34	4	4	4	4	5	5	5	31	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	94
35	35	5	5	5	4	5	5	4	33	5	5	4	5	5	24	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97
36	36	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	94
37	37	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	97

No	1	2	3	Otoriter	1	2	3	4	Demokratis	1	2	3	4	Permisif	Jumlah
1	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
2	5	5	5	15	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	51
3	4	5	4	13	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	51
4	4	5	4	13	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	50
5	5	5	5	15	5	5	4	4	18	4	4	4	5	17	50
6	4	5	5	14	4	4	5	4	17	5	5	5	3	18	49
7	4	5	5	14	5	4	5	5	19	4	4	4	5	17	50
8	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
9	5	5	5	15	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	50
10	4	5	5	14	4	4	5	5	18	2	2	2	3	9	41
11	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
12	4	4	4	12	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	47
13	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
14	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
15	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
16	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	5	5	5	19	51
17	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
18	4	5	5	14	4	4	5	5	18	3	3	3	5	14	46
19	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
20	5	5	5	15	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	50
21	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15	50
22	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
23	4	5	5	14	4	4	5	5	18	3	3	3	5	14	46
24	3	4	4	11	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	46
25	4	5	5	14	4	4	5	4	17	5	5	5	3	18	49
26	4	5	5	14	5	4	5	5	19	4	4	4	5	17	50
27	4	5	5	14	4	4	5	5	18	2	4	4	5	15	47
28	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
29	5	5	5	15	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	50
30	3	4	5	12	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	47
31	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
32	5	5	5	15	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	50
33	3	4	5	12	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	47
34	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
35	3	4	5	12	4	4	5	5	18	2	4	4	5	15	45
36	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49
37	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	49

Lampiran : HASIL OLAH DATA

Validitas Pola Asuh Orang tua (X1)

(Sebelum item dihapus)

Correlations												POLA ASUH ORANG TUA (X1)	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11		
X1.1	Pearson Correlation	1	.364 ^{**}	.425 ^{**}	.202 [*]	.011	.027	.127	-.276 ^{**}	.280 ^{**}	.208	.174	.445 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.022	.902	.765	.153	.002	.001	.018	.048	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.2	Pearson Correlation	.364 ^{**}	1	.710 ^{**}	.166	-.400 ^{**}	.185 ^{**}	.613 ^{**}	.594 ^{**}	.553 ^{**}	.651 ^{**}	.611 ^{**}	.789 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.060	.000	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.3	Pearson Correlation	.425 ^{**}	.710 ^{**}	1	-.014	-.459 ^{**}	-.127	.676 ^{**}	.577 ^{**}	.594 ^{**}	.703 ^{**}	.675 ^{**}	.802 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.876	.000	.152	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.4	Pearson Correlation	.202 [*]	.166	-.014	1	.092	-.018	-.110	.022	.118	.008	-.031	.173 [*]
	Sig. (2-tailed)	.022	.060	.876		.299	.841	.216	.802	.185	.929	.730	.050
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.5	Pearson Correlation	.011	-.400 ^{**}	-.459 ^{**}	.092	1	-.299 ^{**}	-.640 ^{**}	-.515 ^{**}	-.500 ^{**}	-.605 ^{**}	-.656 ^{**}	-.529 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.902	.000	.000	.299		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.6	Pearson Correlation	.027	.185 ^{**}	.127	-.018	-.299 ^{**}	1	.278 ^{**}	.278 ^{**}	.228 ^{**}	.273 ^{**}	.269 ^{**}	.311 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.765	.036	.152	.841	.001		.001	.001	.010	.002	.002	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.7	Pearson Correlation	.127	.613 ^{**}	.676 ^{**}	-.110	-.640 ^{**}	.278 ^{**}	1	.620 ^{**}	.600 ^{**}	.720 ^{**}	.836 ^{**}	.767 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.153	.000	.000	.216	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.8	Pearson Correlation	.276 ^{**}	.594 ^{**}	.577 ^{**}	.022	-.515 ^{**}	.278 ^{**}	.620 ^{**}	1	.799 ^{**}	.832 ^{**}	.695 ^{**}	.858 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.802	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.9	Pearson Correlation	.280 ^{**}	.553 ^{**}	.594 ^{**}	.118	-.500 ^{**}	.238 ^{**}	.600 ^{**}	.799 ^{**}	1	.870 ^{**}	.716 ^{**}	.869 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.185	.000	.010	.000	.000		.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.10	Pearson Correlation	.280 ^{**}	.651 ^{**}	.703 ^{**}	.008	-.605 ^{**}	.237 ^{**}	.720 ^{**}	.832 ^{**}	.870 ^{**}	1	.819 ^{**}	.912 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.929	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.11	Pearson Correlation	.174 [*]	.611 ^{**}	.675 ^{**}	-.031	-.656 ^{**}	.269 ^{**}	.836 ^{**}	.695 ^{**}	.716 ^{**}	.818 ^{**}	1	.864 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000	.730	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
POLA ASUH ORANG TUA (X1)	Pearson Correlation	.445 ^{**}	.789 ^{**}	.803 ^{**}	.173 [*]	-.529 ^{**}	.311 ^{**}	.767 ^{**}	.858 ^{**}	.869 ^{**}	.912 ^{**}	.864 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.050	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Setelah item dihapus 1)

Correlations												POLA ASUH ORANG TUA (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11		
X1.1	Pearson Correlation	1	.364 ^{**}	.425 ^{**}	.202 [*]	.027	.127	.276 ^{**}	.280 ^{**}	.208	.174	.421 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.022	.765	.153	.002	.001	.018	.048	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.2	Pearson Correlation	.364 ^{**}	1	.710 ^{**}	.166	-.185 ^{**}	.613 ^{**}	.594 ^{**}	.553 ^{**}	.651 ^{**}	.611 ^{**}	.789 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.060	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.3	Pearson Correlation	.425 ^{**}	.710 ^{**}	1	-.014	.127	.676 ^{**}	.577 ^{**}	.594 ^{**}	.703 ^{**}	.675 ^{**}	.803 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.876	.152	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.4	Pearson Correlation	.202 [*]	.166	-.014	1	-.018	-.110	.022	.118	.008	-.031	.156
	Sig. (2-tailed)	.022	.060	.876		.841	.216	.802	.185	.929	.730	.078
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.6	Pearson Correlation	.027	.185 ^{**}	.127	-.018	1	.278 ^{**}	.278 ^{**}	.228 ^{**}	.273 ^{**}	.269 ^{**}	.322 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.765	.036	.152	.841		.001	.001	.010	.002	.002	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.7	Pearson Correlation	.127	.613 ^{**}	.676 ^{**}	-.110	.278 ^{**}	1	.620 ^{**}	.600 ^{**}	.720 ^{**}	.836 ^{**}	.766 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.153	.000	.000	.216	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.8	Pearson Correlation	.276 ^{**}	.594 ^{**}	.577 ^{**}	.022	.278 ^{**}	.620 ^{**}	1	.799 ^{**}	.832 ^{**}	.695 ^{**}	.861 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.802	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.9	Pearson Correlation	.280 ^{**}	.553 ^{**}	.594 ^{**}	.118	.238 ^{**}	.600 ^{**}	.799 ^{**}	1	.870 ^{**}	.716 ^{**}	.869 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.185	.010	.000	.000		.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.10	Pearson Correlation	.280 ^{**}	.651 ^{**}	.703 ^{**}	.008	.237 ^{**}	.720 ^{**}	.832 ^{**}	.870 ^{**}	1	.819 ^{**}	.920 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.929	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.11	Pearson Correlation	.174 [*]	.611 ^{**}	.675 ^{**}	-.031	.269 ^{**}	.836 ^{**}	.695 ^{**}	.716 ^{**}	.818 ^{**}	1	.864 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000	.730	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
POLA ASUH ORANG TUA (X1)	Pearson Correlation	.421 ^{**}	.789 ^{**}	.803 ^{**}	.156	.322 ^{**}	.786 ^{**}	.861 ^{**}	.869 ^{**}	.920 ^{**}	.864 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.078	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Setelah Item dihapus 2)

		Correlations									POLA ASUH ORANG TUA (X1)
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
X1.1	Pearson Correlation	1	.364**	.425**	.027	.127	.276**	.280**	.208*	.174*	.404**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.765	.153	.002	.001	.018	.048	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.2	Pearson Correlation	.364**	1	.710**	.185*	.613**	.594**	.553**	.651**	.611**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.3	Pearson Correlation	.425**	.710**	1	.127	.676**	.577**	.594**	.703**	.675**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.152	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.6	Pearson Correlation	.027	.185*	.127	1	.278**	.278**	.228**	.273**	.269**	.327**
	Sig. (2-tailed)	.765	.036	.152		.001	.001	.010	.002	.002	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.7	Pearson Correlation	.127	.613**	.676**	.278**	1	.620**	.600**	.720**	.836**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.153	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.8	Pearson Correlation	.276**	.594**	.577**	.278**	.620**	1	.799**	.832**	.695**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.9	Pearson Correlation	.280**	.553**	.594**	.228**	.600**	.799**	1	.870**	.716**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.010	.000	.000		.000	.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.10	Pearson Correlation	.208*	.651**	.703**	.273**	.720**	.832**	.870**	1	.816**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.11	Pearson Correlation	.174*	.611**	.675**	.269**	.836**	.695**	.716**	.818**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
POLA ASUH ORANG TUA (X1)	Pearson Correlation	.404**	.780**	.814**	.327**	.806**	.869**	.866**	.929**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Kepemimpinan kepala sekolah (X2)

(Sebelum item dihapus)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (Y)	
X2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 895 129	.467 .000 129	.290 .001 129	.171 .053 129	.290 .001 129	.755 .000 129	.617 .000 129	.625 .000 129	-.616 .000 129	-.671 .000 129	.882 .000 129	-.746 .000 129	.808 .000 129	.480 .000 129	.776 .000 129	.290 .002 129	.457 .000 129	.185 .000 129	.421 .000 129	.494 .000 129	.905 .000 129	
X2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.895 .000 129	1 895 129	.462 .001 129	.132 .057 129	.116 .053 129	.244 .000 129	.779 .000 129	.681 .000 129	-.639 .000 129	-.608 .000 129	.917 .000 129	-.723 .000 129	.862 .000 129	.460 .000 129	.806 .000 129	.241 .005 129	.432 .000 129	.245 .000 129	.327 .000 129	.447 .000 129	.873 .000 129	
X2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.467 .000 129	.492 .000 129	1 895 129	-.034 .000 129	.030 .016 129	.212 .000 129	.285 .000 129	.263 .000 129	-.202 .000 129	-.315 .000 129	.302 .000 129	-.290 .000 129	.091 .000 129	.062 .000 129	.329 .000 129	-.082 .000 129	.249 .000 129	.183 .000 129	.055 .000 129	.202 .000 129	.434 .000 129	
X2.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.290 .001 129	.132 .001 129	-.034 .001 129	1 895 129	-.154 .000 129	-.040 .000 129	.190 .000 129	.300 .000 129	-.188 .000 129	-.141 .000 129	.141 .000 129	-.226 .000 129	.068 .000 129	.228 .000 129	.159 .000 129	.320 .000 129	.109 .000 129	.032 .000 129	.270 .000 129	.205 .000 129	.339 .000 129	
X2.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.171 .053 129	.116 .052 129	.030 .052 129	-.034 .052 129	1 895 129	-.049 .000 129	.070 .000 129	.181 .000 129	.026 .000 129	-.163 .000 129	-.131 .000 129	.165 .000 129	.016 .000 129	-.007 .000 129	.087 .000 129	.047 .000 129	-.022 .000 129	.083 .000 129	.232 .000 129	.138 .000 129	.017 .000 129	
X2.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.290 .001 129	.244 .005 129	.212 .005 129	-.040 .005 129	-.040 .005 129	1 895 129	.313 .000 129	.216 .000 129	.265 .000 129	-.248 .000 129	-.305 .000 129	.255 .000 129	-.297 .000 129	.008 .000 129	.242 .000 129	.136 .000 129	.139 .000 129	.213 .000 129	.059 .000 129	.164 .000 129	.309 .000 129	
X2.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.755 .000 129	.779 .000 129	.290 .001 129	.132 .001 129	.116 .001 129	.244 .000 129	1 895 129	.681 .000 129	-.639 .000 129	-.608 .000 129	.917 .000 129	-.723 .000 129	.862 .000 129	.460 .000 129	.806 .000 129	.241 .000 129	.432 .000 129	.245 .000 129	.327 .000 129	.447 .000 129	.873 .000 129	
X2.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.617 .000 129	.681 .000 129	.263 .000 129	.031 .000 129	.031 .000 129	.432 .000 129	.432 .000 129	1 895 129	.478 .000 129	-.648 .000 129	-.576 .000 129	.681 .000 129	-.527 .000 129	.049 .000 129	.307 .000 129	.567 .000 129	.201 .000 129	.157 .000 129	.189 .000 129	.240 .000 129	.341 .000 129	.622 .000 129
X2.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.625 .000 129	.588 .000 129	.226 .000 129	.300 .000 129	.026 .000 129	.265 .000 129	.571 .000 129	.479 .000 129	1 895 129	-.534 .000 129	-.599 .000 129	.607 .000 129	-.484 .000 129	.119 .000 129	.446 .000 129	.570 .000 129	.338 .000 129	.221 .000 129	-.056 .000 129	.392 .000 129	.373 .000 129	.666 .000 129
X2.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.616 .000 129	-.639 .000 129	-.202 .000 129	-.186 .000 129	-.163 .000 129	-.240 .000 129	-.537 .000 129	-.648 .000 129	1 895 129	.507 .000 129	-.640 .000 129	.488 .000 129	.027 .000 129	-.289 .000 129	-.561 .000 129	-.139 .000 129	-.215 .000 129	-.168 .000 129	-.385 .000 129	-.317 .000 129	-.571 .000 129	

(Setelah item dihapus)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.12	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (Y)					
X2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 895 129	.467 .000 129	.290 .001 129	.171 .053 129	.290 .001 129	.755 .000 129	.617 .000 129	.625 .000 129	.882 .000 129	.488 .000 129	.776 .000 129	.290 .000 129	.457 .000 129	.185 .000 129	.421 .000 129	.494 .000 129	.926 .000 129					
X2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.467 .000 129	1 895 129	.462 .001 129	.132 .057 129	.116 .053 129	.244 .000 129	.779 .000 129	.681 .000 129	.588 .000 129	.917 .000 129	.460 .000 129	.806 .000 129	.245 .000 129	.432 .000 129	.245 .000 129	.327 .000 129	.447 .000 129	.895 .000 129				
X2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.290 .001 129	.462 .001 129	1 895 129	-.034 .000 129	.030 .016 129	.212 .000 129	.285 .000 129	.263 .000 129	-.202 .000 129	-.315 .000 129	.302 .000 129	-.290 .000 129	.091 .000 129	.062 .000 129	.329 .000 129	-.082 .000 129	.249 .000 129	.183 .000 129	.055 .000 129	.202 .000 129	.434 .000 129	
X2.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.171 .053 129	.132 .057 129	-.034 .001 129	1 895 129	-.154 .000 129	-.040 .000 129	.190 .000 129	.300 .000 129	-.188 .000 129	-.141 .000 129	.141 .000 129	-.226 .000 129	.068 .000 129	.228 .000 129	.159 .000 129	.320 .000 129	.109 .000 129	.032 .000 129	.270 .000 129	.205 .000 129	.339 .000 129	
X2.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.290 .001 129	.244 .005 129	.212 .005 129	-.040 .005 129	-.040 .005 129	1 895 129	.313 .000 129	.216 .000 129	.265 .000 129	-.248 .000 129	-.305 .000 129	.255 .000 129	-.297 .000 129	.008 .000 129	.242 .000 129	.136 .000 129	.139 .000 129	.213 .000 129	.059 .000 129	.164 .000 129	.309 .000 129	
X2.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.755 .000 129	.779 .000 129	.290 .001 129	.132 .001 129	.116 .001 129	.244 .000 129	1 895 129	.681 .000 129	-.639 .000 129	-.608 .000 129	.917 .000 129	-.723 .000 129	.862 .000 129	.460 .000 129	.806 .000 129	.241 .000 129	.432 .000 129	.245 .000 129	.327 .000 129	.447 .000 129	.873 .000 129	
X2.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.617 .000 129	.681 .000 129	.263 .000 129	.031 .000 129	.031 .000 129	.432 .000 129	.432 .000 129	1 895 129	.478 .000 129	-.648 .000 129	-.576 .000 129	.681 .000 129	-.527 .000 129	.049 .000 129	.307 .000 129	.567 .000 129	.201 .000 129	.157 .000 129	.189 .000 129	.240 .000 129	.341 .000 129	.666 .000 129
X2.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.625 .000 129	.588 .000 129	.226 .000 129	.300 .000 129	.026 .000 129	.265 .000 129	.571 .000 129	.479 .000 129	1 895 129	-.534 .000 129	-.599 .000 129	.607 .000 129	-.484 .000 129	.119 .000 129	.446 .000 129	.570 .000 129	.338 .000 129	.221 .000 129	-.056 .000 129	.392 .000 129	.373 .000 129	.666 .000 129
X2.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.616 .000 129	-.639 .000 129	-.202 .000 129	-.186 .000 129	-.163 .000 129	-.240 .000 129	-.537 .000 129	-.648 .000 129	1 895 129	.507 .000 129	-.640 .000 129	.488 .000 129	.027 .000 129	-.289 .000 129	-.561 .000 129	-.139 .000 129	-.215 .000 129	-.168 .000 129	-.385 .000 129	-.317 .000 129	-.571 .000 129	
X2.12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.882 .000 129	.917 .000 129	.302 .000 129	.141 .000 129	.165 .000 129	.259 .000 129	.843 .000 129	.681 .000 129	1 895 129	.607 .000 129	1 895 129	.530 .000 129	.855 .000 129	.368 .000 129	.452 .000 129	.274 .000 129	.363 .000 129	.442 .000 129	.910 .000 129			
X2.15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.488 .000 129	.460 .000 129	.062 .000 129	.228 .000 129	.087 .000 129	.098 .000 129	.512 .000 129	.307 .000 129	.446 .000 129	.530 .000 129	1 895 129	.507 .000 129	.278 .000 129	.351 .000 129	.103 .000 129	.283 .000 129	.272 .000 129	.592 .000 129				
X2.16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.776 .000 129	.806 .000 129	.329 .000 129	.159 .000 129	.047 .000 129	.214 .000 129	.736 .000 129	.567 .000 129	.570 .000 129	.865 .000 129	.507 .000 129	1 895 129	.247 .000 129	.410 .000 129	.226 .000 129	.344 .000 129	.382 .000 129	.830 .000 129				
X2.17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.206 .000 129	.245 .000 129	-.062 .000 129	.320 .000 129	-.022 .000 129	.138 .000 129	.344 .000 129	.201 .000 129	.328 .000 129	.268 .000 129	.247 .000 129	1 895 129	.239 .000 129	.069 .000 129	.089 .000 129	.158 .000 129	.868 .000 129	.374 .000 129				
X2.18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.457 .000 129	.432 .000 129	.249 .000 129	.109 .000 129	.083 .000 129	-.139 .000 129	.505 .000 129	.157 .000 129	.221 .000 129	.452 .000 129	.351 .000 129	.410 .000 129	1 895 129	.239 .000 129	.147 .000 129	.237 .000 129	.346 .000 129	.557 .000 129				
X2.19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.185 .000 129	.245 .000 129	.183 .000 129	.032 .000 129	.232 .000 129	.213 .000 129	.265 .000 129	.189 .000 129	-.056 .000 129	.274 .000 129	.163 .000 129	.326 .000 129	.083 .000 129	.147 .000 129	.215 .000 129	.139 .000 129	.343 .000 129	.843 .000 129				
X2.20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.000 .000 129	.000 .000 129	.532 .000 129	.002 .000 129	.118 .000 129	.524 .000 129	.000 .000 129	.006 .000 129	.000 .000 129	.001 .000 129	.000 .000 129	.000 .000 129	.000 .000 129	.000 .000 129	.000 .000 129	.000 .000 129	.000 .000 129	.000 .000 129	.000 .000 129	.000 .000 129	.000 .000 129	
X2.21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.494 .000 129	.447 .000 129	.302 .000 129	.205 .000 129	.017 .000 129	.164 .000 129																

Validitas Kompetensi guru (X3)

(Sebelum item dihapus)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	KOMPETENSI GURU (X3)	
X3.1	Pearson Correlation	1	.413 ^{**}	.050	.198 [*]	.130	-.017	-.020	.166	.056	-.151	-.017	.014	-.129	.162	.072	.069	.096	-.135	.401	
	Sig. (2-tailed)		.000	.576	.025	.142	.852	.823	.231	.531	.089	.845	.871	.144	.067	.419	.440	.278	.126	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.2	Pearson Correlation	.413 ^{**}	1	-.013	.348 ^{**}	.013	.170	-.071	-.050	-.016	.046	.195 [*]	.147	.326 ^{**}	-.032	.045	.084	-.101	.026	.537 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000		.884	.000	.881	.053	.423	.577	.858	.601	.027	.097	.000	.719	.616	.346	.255	.774	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.3	Pearson Correlation	.050	-.013	1	-.110	.169	-.285 ^{**}	-.087	.126	.183	-.274 ^{**}	-.345 ^{**}	-.506 ^{**}	-.060	.165	.049	.007	.106	.145	.039	
	Sig. (2-tailed)	.576	.884		.216	.056	.001	.329	.156	.038	.002	.000	.000	.501	.061	.584	.942	.233	.101	.660	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.4	Pearson Correlation	.198 [*]	.348 ^{**}	-.110	1	-.120	.122	-.082	-.058	-.234 ^{**}	.115	.054	.162	.225 [*]	-.107	.049	.084	-.052	-.001	.381 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.216		.176	.169	.353	.510	.008	.195	.544	.067	.010	.226	.583	.345	.561	.990	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.5	Pearson Correlation	.130	.013	.169	-.120	1	-.273 ^{**}	.075	.104	.272 ^{**}	-.032	-.193 [*]	-.210 [*]	.020	.108	.080	.076	.020	.106	.217 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.142	.881	.056	.176		.002	.395	.239	.002	.719	.028	.017	.820	.224	.369	.391	.818	.232	.013	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.6	Pearson Correlation	-.017	.170	-.285 ^{**}	.122	-.273 ^{**}	1	-.070	-.592 ^{**}	-.176	.415 [*]	.510 [*]	.572 ^{**}	.240	.014	.027	-.209 [*]	-.061	-.171	.303 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.852	.053	.001	.169	.002		.427	.000	.046	.000	.000	.000	.006	.876	.759	.018	.495	.053	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.7	Pearson Correlation	-.020	-.071	-.087	-.082	.075	-.070	1	.168	.119	-.143	-.119	-.156	.007	.290 [*]	.135	.129	-.081	-.009	.150	
	Sig. (2-tailed)	.823	.423	.329	.353	.395	.427		.057	.181	.105	.180	.077	.940	.001	.126	.144	.364	.921	.090	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.8	Pearson Correlation	.166	-.050	.126	-.058	.104	-.592 ^{**}	.168	1	.067	-.426 ^{**}	-.335 ^{**}	-.425 ^{**}	-.168	.088	.045	.269 [*]	-.012	.089	-.021	
	Sig. (2-tailed)	.231	.517	.156	.510	.239	.000	.057		.454	.000	.000	.000	.060	.322	.611	.002	.894	.315	.811	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.9	Pearson Correlation	.056	-.016	.183	-.234 ^{**}	.272	-.176	.119	.067	1	-.089	-.227 [*]	-.209 [*]	.162	.039	.073	-.049	.057	.230 [*]	.162	
	Sig. (2-tailed)	.531	.858	.038	.008	.002	.046	.181	.454		.314	.010	.018	.066	.665	.410	.583	.520	.009	.066	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

(Setelah dihapus 1)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.4	X3.5	X3.6	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	KOMPETENSI GURU (X3)	
X3.1	Pearson Correlation	1	.413 ^{**}	.198 [*]	.130	-.017	-.151	-.017	.014	.129	.162	.072	.069	.096	.366 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.142	.852	.089	.845	.871	.144	.067	.419	.440	.278	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.2	Pearson Correlation	.413 ^{**}	1	.348 ^{**}	.013	.170	.046	.195 [*]	.147	.326 ^{**}	-.032	.045	.084	-.101	.537 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.881	.053	.601	.027	.097	.000	.719	.616	.346	.255	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.4	Pearson Correlation	.198 [*]	.348 ^{**}	1	-.120	.122	.115	.054	.162	.225 [*]	-.107	.049	.084	-.052	.444 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.025	.000		.176	.169	.195	.544	.067	.010	.226	.583	.345	.561	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.5	Pearson Correlation	.130	.013	-.120	1	-.273 ^{**}	-.032	-.193 [*]	-.210 [*]	.020	.108	.080	.076	.020	.074	
	Sig. (2-tailed)	.142	.881	.176		.002	.719	.028	.017	.820	.224	.369	.391	.818	.404	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.6	Pearson Correlation	-.017	.170	-.285 ^{**}	.122	-.273 ^{**}	1	.415 [*]	.510 [*]	.572 ^{**}	.240	.014	.027	-.209 [*]	.564 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.852	.053	.001	.169	.002		.000	.000	.000	.006	.876	.759	.018	.495	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.10	Pearson Correlation	-.151	.046	.115	-.032	.415 [*]	1	.368 ^{**}	.481 ^{**}	.152	-.050	-.039	-.157	-.130	.456 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.089	.601	.195	.719	.000		.000	.000	.086	.575	.659	.075	.143	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.11	Pearson Correlation	-.017	.195 [*]	.054	-.193 [*]	.510 [*]	.368 ^{**}	1	.544 ^{**}	.225 [*]	-.001	-.129	.081	.042	-.027	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.845	.027	.544	.028	.000	.000		.000	.010	.988	.359	.635	.765	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.12	Pearson Correlation	.014	.147	.162	-.210 [*]	.572 ^{**}	.481 ^{**}	.544 ^{**}	1	.325 ^{**}	-.211 [*]	-.271 ^{**}	-.162	.051	.536 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.871	.097	.067	.017	.000	.000	.000		.000	.017	.002	.039	.569	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.13	Pearson Correlation	.129	.326 ^{**}	.225 [*]	.020	.240 [*]	.152	.225 [*]	.325 ^{**}	1	-.018	-.059	.059	-.164	.470 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.010	.820	.006	.086	.010	.000		.840	.504	.510	.064	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.14	Pearson Correlation	.162	-.032	-.107	.108	.014	-.050	-.001	-.211 [*]	-.018	1	.515 ^{**}	.306 ^{**}	.032	.362 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.067	.719	.226	.224	.876	.575	.988	.017	.840	.000	.000	.000	.720	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.15	Pearson Correlation	.072	.045	.049	.080	.027	-.039	-.081	-.271 ^{**}	-.059	.515 ^{**}	1	.173	-.055	.264 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.419	.616	.583	.369	.759	.659	.359	.002	.504	.000		.050	.536	.003	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.16	Pearson Correlation	.069	.084	.084	.076	-.209 [*]	-.157	.042	-.182 [*]	.059	.306 ^{**}	.173 [*]	1	.202 [*]	.278 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.440	.346	.345	.391	.018	.075	.635	.039	.510	.000	.050		.021	.001	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
X3.17	Pearson Correlation	.096	-.101	-.052	.020	-.061	-.130	-.027	.051	-.164	.032	-.055	.202 [*]	1	.130	
	Sig. (2-tailed)	.278	.255	.561	.818	.495	.143	.765	.569	.064	.720	.536	.021		.143	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	
KOMPETENSI GURU (X3)	Pearson Correlation	.366 ^{**}	.530 ^{**}	.444 ^{**}	.074	.554 ^{**}	.456 ^{**}	.568 ^{**}	.536 ^{**}	.470 ^{**}	.302 ^{**}	.264 ^{**}				

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.4	X3.6	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	KOMPETENSI GURU (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.413 ^{**}	.198 [*]	-.017	-.151	-.017	.014	.129	.162	.072	.069	.328 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.852	.089	.845	.871	.144	.067	.419	.440	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.2	Pearson Correlation	.413 ^{**}	1	.348 ^{**}	.170	.046	.195 [*]	.147	.326 ^{**}	-.032	.045	.084	.547 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.053	.601	.027	.097	.000	.719	.616	.346	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.4	Pearson Correlation	.198 [*]	.348 ^{**}	1	.122	.115	.054	.162	.225 [*]	-.107	.049	.084	.476 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.025	.000		.169	.195	.544	.067	.010	.226	.583	.345	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.6	Pearson Correlation	-.017	.170	.122	1	.415 ^{**}	.510 ^{**}	.572 ^{**}	.240 ^{**}	.014	.027	-.209 ^{**}	.615 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.852	.053	.169		.000	.000	.000	.006	.876	.759	.018	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.10	Pearson Correlation	-.151	.046	.115	.415 ^{**}	1	.368 ^{**}	.481 ^{**}	.152	-.050	-.039	-.157	.485 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.089	.601	.195	.000		.000	.000	.086	.575	.659	.075	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.11	Pearson Correlation	-.017	.195 [*]	.054	.510 ^{**}	.368 ^{**}	1	.544 ^{**}	.225 [*]	-.001	-.081	.042	.610 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.845	.027	.544	.000	.000		.000	.010	.988	.359	.635	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.12	Pearson Correlation	.014	.147	.162	.572 ^{**}	.481 ^{**}	.544 ^{**}	1	.326 ^{**}	-.211 ^{**}	-.271 ^{**}	-.182 ^{**}	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.871	.097	.067	.000	.000	.000		.000	.017	.002	.039	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.13	Pearson Correlation	.129	.326 ^{**}	.225 [*]	.240 ^{**}	.152	.225 [*]	.326 ^{**}	1	-.018	-.059	.059	.497 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.010	.006	.086	.010	.000		.840	.504	.510	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.14	Pearson Correlation	.162	-.032	-.107	.014	-.050	-.001	-.211 ^{**}	-.018	1	.515 ^{**}	.306 ^{**}	.279 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.067	.719	.226	.876	.575	.988	.017	.840		.000	.000	.001
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.15	Pearson Correlation	.072	.045	.049	.027	-.039	-.081	-.271 ^{**}	-.059	.515 ^{**}	1	.173 ^{**}	.260 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.419	.616	.583	.759	.659	.359	.002	.504	.000		.050	.003
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.16	Pearson Correlation	.069	.084	.084	-.209 ^{**}	-.157	.042	-.182 ^{**}	.059	.306 ^{**}	.173 ^{**}	1	.231 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.440	.346	.345	.018	.075	.635	.039	.510	.000	.050		.008
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
KOMPETENSI GURU (X3)	Pearson Correlation	.328 ^{**}	.547 ^{**}	.476 ^{**}	.615 ^{**}	.485 ^{**}	.610 ^{**}	.568 ^{**}	.497 ^{**}	.279 ^{**}	.260 ^{**}	.231 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.008	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Setelah Item dihapus 2)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.4	X3.6	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	KOMPETENSI GURU (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.413 ^{**}	.198 [*]	-.017	-.151	-.017	.014	.129	.162	.072	.069	.328 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.852	.089	.845	.871	.144	.067	.419	.440	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.2	Pearson Correlation	.413 ^{**}	1	.348 ^{**}	.170	.046	.195 [*]	.147	.326 ^{**}	-.032	.045	.084	.547 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.053	.601	.027	.097	.000	.719	.616	.346	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.4	Pearson Correlation	.198 [*]	.348 ^{**}	1	.122	.115	.054	.162	.225 [*]	-.107	.049	.084	.476 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.025	.000		.169	.195	.544	.067	.010	.226	.583	.345	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.6	Pearson Correlation	-.017	.170	.122	1	.415 ^{**}	.510 ^{**}	.572 ^{**}	.240 ^{**}	.014	.027	-.209 ^{**}	.615 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.852	.053	.169		.000	.000	.000	.006	.876	.759	.018	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.10	Pearson Correlation	-.151	.046	.115	.415 ^{**}	1	.368 ^{**}	.481 ^{**}	.152	-.050	-.039	-.157	.485 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.089	.601	.195	.000		.000	.000	.086	.575	.659	.075	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.11	Pearson Correlation	-.017	.195 [*]	.054	.510 ^{**}	.368 ^{**}	1	.544 ^{**}	.225 [*]	-.001	-.081	.042	.610 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.845	.027	.544	.000	.000		.000	.010	.988	.359	.635	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.12	Pearson Correlation	.014	.147	.162	.572 ^{**}	.481 ^{**}	.544 ^{**}	1	.326 ^{**}	-.211 ^{**}	-.271 ^{**}	-.182 ^{**}	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.871	.097	.067	.000	.000	.000		.000	.017	.002	.039	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.13	Pearson Correlation	.129	.326 ^{**}	.225 [*]	.240 ^{**}	.152	.225 [*]	.326 ^{**}	1	-.018	-.059	.059	.497 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.010	.006	.086	.010	.000		.840	.504	.510	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.14	Pearson Correlation	.162	-.032	-.107	.014	-.050	-.001	-.211 ^{**}	-.018	1	.515 ^{**}	.306 ^{**}	.279 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.067	.719	.226	.876	.575	.988	.017	.840		.000	.000	.001
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.15	Pearson Correlation	.072	.045	.049	.027	-.039	-.081	-.271 ^{**}	-.059	.515 ^{**}	1	.173 ^{**}	.260 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.419	.616	.583	.759	.659	.359	.002	.504	.000		.050	.003
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
X3.16	Pearson Correlation	.069	.084	.084	-.209 ^{**}	-.157	.042	-.182 ^{**}	.059	.306 ^{**}	.173 ^{**}	1	.231 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.440	.346	.345	.018	.075	.635	.039	.510	.000	.050		.008
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
KOMPETENSI GURU (X3)	Pearson Correlation	.328 ^{**}	.547 ^{**}	.476 ^{**}	.615 ^{**}	.485 ^{**}	.610 ^{**}	.568 ^{**}	.497 ^{**}	.279 ^{**}	.260 ^{**}	.231 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.008	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Prestasi belajar (Y)

(Sebelum Item Dihapus)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	PRESTASI BELAJAR (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.316**	.058	-.126	.136	.051	-.018	.007	.002	-.015	.176	.093	.329**
	Sig. (2-tailed)		.000	.515	.153	.124	.565	.839	.940	.982	.866	.047	.293	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.2	Pearson Correlation	.316**	1	.263**	-.126	.078	-.049	-.036	.035	-.118	-.086	.324**	.072	.375**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.154	.379	.584	.682	.692	.183	.333	.000	.417	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.3	Pearson Correlation	.058	.263**	1	.047	.105	.004	.239**	.096	-.095	-.078	-.009	.094	.385**
	Sig. (2-tailed)	.515	.003		.596	.237	.965	.006	.279	.285	.381	.923	.288	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.4	Pearson Correlation	-.126	-.126	.047	1	-.046	.099	.183*	-.320**	-.149	.097	-.082	-.144	.069
	Sig. (2-tailed)	.153	.154	.596		.601	.263	.038	.000	.093	.273	.354	.102	.439
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.5	Pearson Correlation	.136	.078	-.105	-.046	1	.252**	.246**	.321**	.225**	-.006	.149	.279**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.124	.379	.237	.601		.004	.005	.000	.010	.947	.091	.001	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.6	Pearson Correlation	.051	-.049	.004	.099	.252**	1	.233**	.049	.022	.028	-.022	.073	.336**
	Sig. (2-tailed)	.565	.584	.965	.263	.004		.008	.585	.805	.749	.800	.410	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.7	Pearson Correlation	-.018	-.036	.239**	.183*	.246**	.233**	1	.277**	.081	.017	-.096	.101	.443**
	Sig. (2-tailed)	.839	.682	.006	.038	.005	.008		.002	.362	.850	.278	.255	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.8	Pearson Correlation	.007	.035	-.096	-.320**	.321**	.049	.277**	1	.568**	.027	.084	.163	.525**
	Sig. (2-tailed)	.940	.692	.279	.000	.000	.585	.002		.000	.760	.344	.065	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.9	Pearson Correlation	.002	-.118	-.095	-.149	.225**	.022	.081	.568**	1	.095	.234**	.128	.435**
	Sig. (2-tailed)	.982	.183	.285	.093	.010	.805	.362	.000		.284	.008	.147	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.10	Pearson Correlation	-.015	-.086	-.078	.097	-.006	.028	.017	.027	.095	1	.305**	.132	.271**
	Sig. (2-tailed)	.866	.333	.381	.273	.947	.749	.850	.760	.284		.000	.136	.002
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.11	Pearson Correlation	.176*	.324**	-.009	-.082	.149	-.022	-.096	.084	.234**	.305**	1	.331**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.923	.354	.091	.800	.278	.344	.008	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.12	Pearson Correlation	.093	.072	.094	-.144	.279**	.073	.101	.163	.128	.132	.331**	1	.484**
	Sig. (2-tailed)	.293	.417	.288	.102	.001	.410	.255	.065	.147	.136	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
PRESTASI BELAJAR (Y)	Pearson Correlation	.329**	.375**	.385**	.069	.605**	.336**	.443**	.525**	.435**	.271**	.492**	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.439	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Item Setelah Dihapus)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	PRESTASI BELAJAR (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.316**	.058	.136	.051	-.018	.007	.002	-.015	.176**	.093	.354**
	Sig. (2-tailed)		.000	.515	.124	.565	.839	.940	.982	.866	.047	.293	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.2	Pearson Correlation	.316**	1	.263**	.078	-.049	-.036	.035	-.118	-.086	.324**	.072	.399**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.379	.584	.682	.692	.183	.333	.000	.417	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.3	Pearson Correlation	.058	.263**	1	.105	.004	.239**	.096	-.095	-.078	-.009	.094	.372**
	Sig. (2-tailed)	.515	.003		.237	.965	.006	.279	.285	.381	.923	.288	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.5	Pearson Correlation	.136	.078	.105	1	.252**	.246**	.321**	.225	-.006	.149	.279**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.124	.379	.237		.004	.005	.000	.010	.947	.091	.001	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.6	Pearson Correlation	.051	-.049	.004	.252**	1	.233**	.049	.022	.028	-.022	.073	.312**
	Sig. (2-tailed)	.565	.584	.965	.004		.008	.585	.805	.749	.800	.410	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.7	Pearson Correlation	-.018	-.036	.239**	.246**	.233**	1	.277**	.081	-.017	-.096	.101	.400**
	Sig. (2-tailed)	.839	.682	.006	.005	.008		.002	.362	.850	.278	.255	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.8	Pearson Correlation	.007	.035	.096	.321**	.049	.277**	1	.568**	.027	.084	.163	.589**
	Sig. (2-tailed)	.940	.692	.279	.000	.585	.002		.000	.760	.344	.065	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.9	Pearson Correlation	.002	-.118	-.095	.225	.022	.081	.568**	1	.095	.234**	.128	.463**
	Sig. (2-tailed)	.982	.183	.285	.010	.805	.362	.000		.284	.008	.147	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.10	Pearson Correlation	-.015	-.086	-.078	-.006	.028	.017	.027	.095	1	.305**	.132	.248**
	Sig. (2-tailed)	.866	.333	.381	.947	.749	.850	.760	.284		.000	.136	.005
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.11	Pearson Correlation	.176**	.324**	-.009	.149	-.022	-.096	.084	.234**	.305**	1	.331**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.923	.091	.800	.278	.344	.008	.000		.000	.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
Y.12	Pearson Correlation	.093	.072	.094	.279**	.073	.101	.163	.128	.132	.331**	1	.511**
	Sig. (2-tailed)	.293	.417	.288	.001	.410	.255	.065	.147	.136	.000		.000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129
PRESTASI BELAJAR (Y)	Pearson Correlation	.354**	.399**	.372**	.610**	.312**	.400**	.589**	.463**	.248**	.505**	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129	129

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

RELIABILITAS POLA ASUH ORANG TUA (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.906	9

RELIABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.892	17

RELIABILITAS KOMPETENSI GURU (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.607	11

RELIABILITAS PRESTASI BELAJAR (Y)

Reliability Statistics

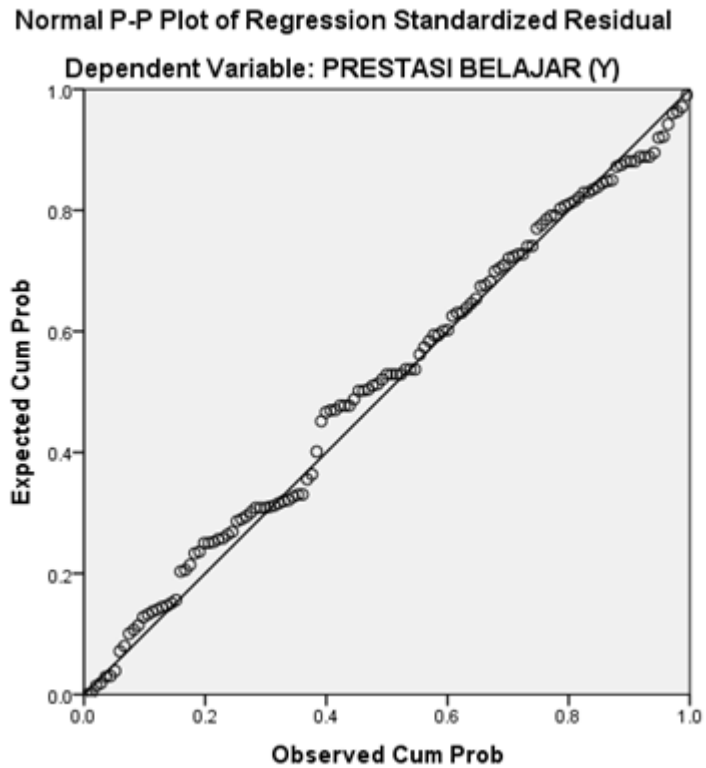
Cronbach's Alpha	N of items
.582	11

UJI ASUMSI KLASIK :

UJI NORMALITAS (Nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov > 0.05)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72418934
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.048
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 ^c



UJI MULTIKOLONIERITAS → NILAI VIF < 10.00

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.115	6.056		10.422	.000		
	POLA ASUH ORANG TUA (X1)	-.037	.064	-.087	-.575	.566	.208	4.803
	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2)	-.227	.063	-.533	-3.596	.000	.219	4.572
	KOMPETENSI GURU (X3)	.035	.088	.034	.402	.688	.671	1.490

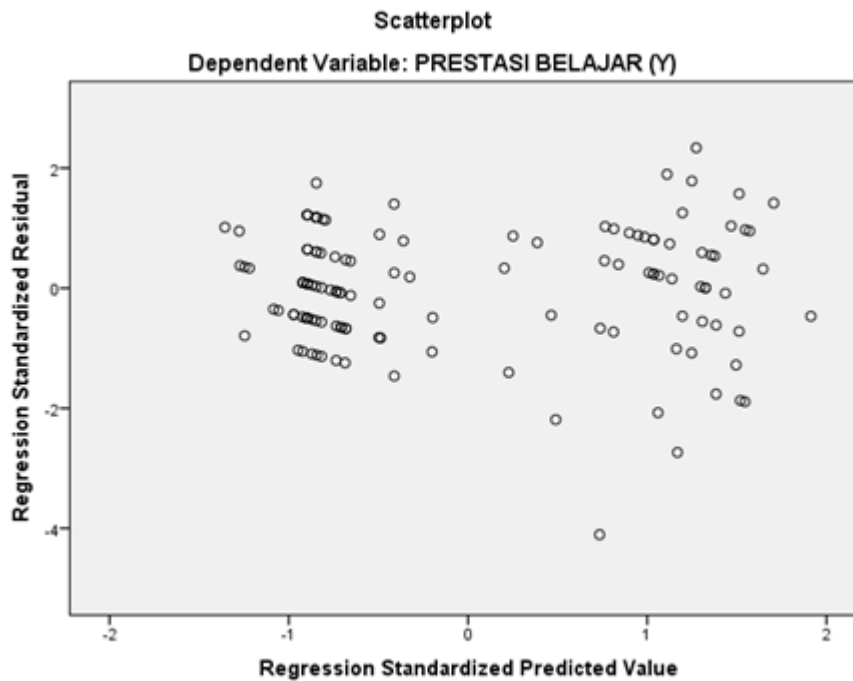
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 ^a	.399	.384	1.745	1.981

- a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI GURU (X3), KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2), POLA ASUH ORANG TUA (X1)
- b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

UJI HETEROKEDASTISITAS



5.1.6.3 UJI KOEFISIEN REGRESI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 ^a	.399	.384	1.745	1.981

- a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI GURU (X3), KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2), POLA ASUH ORANG TUA (X1)
- b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri :

Nama Lengkap : Muhammad Arsyad, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Selayar, 9 Mei 1977
Pangkat/Gol. Ruang/TMT : Pembina / IV a / 2020
NIP : 19770509 200801 1 022
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status Dalam Keluarga : Anak ke-1 dari 2 Bersaudara
Pekerjaan : Guru/PNS
Instansi : UPT SMPN 16 Kepulauan Selayar
Istri : Suri Hartati, S.E
Anak : 1. Daffa Artanabil Arsyad
2. Diffa Fildzhah Abisha Arsyad
Alamat Rumah : Baturapa Desa Polebunging
Kecamatan Bontomanai
Kabupaten Kepulauan Selayar
Alamat Kantor : Bontonumpa No. 1 Desa Buki
Kecamatan Buki Kabupaten Kepulauan Selayar

II. Riwayat Pekerjaan :

1. Guru pada SMPN 6 Bontomatene Kabupaten Selayar
2. Guru pada SMPN 1 Bontoharu Kabupaten Selayar
3. Kepala Sekolah pada UPT SMPN 16 Kabupaten Kepulauan Selayar

III. Riwayat Pendidikan, Penelitian dan Publikasi Ilmiah

A. Pendidikan

1. SDN No. 32 Bontosale Kabupaten Selayar
2. SMPN 2 Benteng di Polebunging Kabupaten Selayar
3. SMEA Negeri 17 Selayar di Benteng Kabupaten Selayar
4. Universitas Negeri Makassar
5. STIE Nobel Indonesia Makassar

B. Pengalaman Mengajar

1. Guru Mata Pelajaran IPS pada SMPN 6 Bontomatene Kabupaten Selayar
2. Guru Mata Pelajaran IPS pada SMPN 1 Bontoharu Kabupaten Selayar

Makassar, Maret 2021

Muhammad Arsyad